PENGARUH *KNOWLEDGE SHARING* TERHADAP KINERJA PUSTAKAWAN DI UNIVERSITAS RIAU

TUGAS AKHIR

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Komputer pada
Program Studi Sistem Informasi

Oleh:

UTARI ARMILA
11553201673

FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
2020

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

LEMBAR PERSETUJUAN

PENGARUH *KNOWLEDGE SHARING* TERHADAP KINERJA PUSTAKAWAN DI UNIVERSITAS RIAU

TUGAS AKHIR

Oleh:

UTARI ARMILA
11553201673

Telah diperiksa dan disetujui sebagai laporan tugas akhir
di Pekanbaru, pada tanggal 07 Januari 2020

Ketua Program Studi	Pembimbing
Idria Malta, S.Kom., M.Sc.	Nesdi Evrilyan Rozanda, S.Kom., M.Sc.
NIP. 197905132007102005	NIP. 197104072000031001

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PENGESAHAN

PENGARUH *KNOWLEDGE SHARING* TERHADAP KINERJA PUSTAKAWAN DI UNIVERSITAS RIAU

TUGAS AKHIR

Oleh:

UTARI ARMILA
11553201673

Telah dipertahankan di depan sidang dewan penguji
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Komputer
Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
di Pekanbaru, pada tanggal 13 Desember 2019

Pekanbaru, 13 Desember 2019
Mengesahkan,

Dekan	Ketua Program Studi
Dr. Drs.Ahmad Darmawi, M.Ag.	Idria Malta, S.Kom., M.Sc.
NIP. 196606041992031004	NIP. 197905132007102005

DEWAN PENGUJI:

Ketua : Arif Marsal. Lc., MA

Sekretaris : Nesdi Evrilyan Rozanda, S.Kom., M.Sc.

Anggota 1 : Zarnelly, S.Kom., M.Sc.

Anggota 2 : Eki Saputra, S.Kom., M.Kom.

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR HAK ATAS KEKAYAAN INTELEKTUAL

Tugas Akhir yang tidak diterbitkan ini terdaftar dan tersedia di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau adalah terbuka untuk umum, dengan ketentuan bahwa hak cipta ada pada penulis. Referensi kepustakaan diperkenankan dicatat, tetapi pengutipan atau ringkasan hanya dapat dilakukan atas izin penulis dan harus dilakukan mengikuti kaedah dan kebiasaan ilmiah serta menyebutkan sumbernya.

Penggandaan atau penerbitan sebagian atau seluruh Tugas Akhir ini harus memperoleh izin tertulis dari Dekan fakultas universitas. Perpustakaan dapat meminjamkan Tugas Akhir ini untuk anggotanya dengan mengisi nama, tanda peminjaman dan tanggal pinjam pada *form* peminjaman.

UIN SUSKA RIAU

LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Tugas Akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguru- an Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan di dalam daftar pustaka.

Pekanbaru, 13 Desember 2019
Yang membuat pernyataan,

UTARI ARMILA
NIM. 11553201673

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Ria

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

LEMBAR PERSEMBAHAN

بسم الله الرحمن الرحيم

"Maka nikmat Tuhanmu yang manakah yang kamu dustakan?"(QS. Ar-Rahman : 13) Allhamdulillahi Rabbil Alamin, kupanjatkan kepada ALLAH SWT atas segala rahmat dan kesempatan untuk menyelesaikan tugas akhir dengan segala kekuranganku. Segala syukur aku ucapkan ke pada Mu karena telah menghadi-ahkan mereka yang selalu memberi semangat dan doa' disaat kutertatih. karena -Mu lah mereka ada, dan karena izin dan ridho mulah tugas akhir ini terselesaikan.Hanya pada-Mu tempat kumengadu dan mengucapkan syukur.

Alhamdulillahi Rabbil Alamin, Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat, karunia, kesehatan dan kesempatan dalam penyelesaian Tugas Akhir ini. Kita doakan kepada Allah agar disampaikan pada baginda Muhammad SAW.

Dengan segala ketulusan hati dan kerendahan hati bersama keridhaan-Mu ya Al-lah, aku persembahkan sebuah hasil dari study panjang ku sebagai pengobat lelah, penghapus peluh, pengukir senyum diwajah dua orang yang amat berarti dalam hidupku..

Ama dan Apa yang sangat aku sayangi dan cintai...
Sang Motivator dalam penyelesaian tugas akhir ini ,
Penyemangat jiwa ketika lelah berjuang,
Penyejuk hati dikala gundah ,

kepada ama dan apa tersayyang, Tugas Akhir (skripsi) ini tari persembahkan . untuk jawaban dari doa'-doa yang telah dilantunkan selama ini, tiada kata yang bisa menggantikan segala sayyang, pengorbanan, usaha, semangat dan juga uang yang telah diberikan untuk penyelesaian tugas akhir ini. ya allah berikanlah balasan setimpal Syurga Firdaus untuk kedua orang tuaku dan jauhkanlah dari panasnya hawa api neraka,amiiin. semoga tugas akhir ini menjadi sebuah langkah awal ke-suksesan anak mu di masa depan, yang tentunya membawa kebahagiaan juga untuk keluarga kita..

dan terimakasih atas segala doa' disetiap sujud kalian demi kebaikan ku ..

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb. Allhamdulillah hirobbil'alamin, puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan berkah dan hidayah-Nya dan disertai dengan usaha yang maksimal serta motivasi yang diberikan oleh berbagai pihak, maka akhirnya Laporan Tugas Akhir ini dapat terselesaikan. Tidak lupa pula shalawat serta salam di hadiahkan kepada junjungan alam Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa umatnya dari alam kebodohan menuju alam yang penuh ilmu pengetahuan seperti yang dirasakan saat ini, dengan melafadzkan Allahumma Sholliala Muhammad Waala ali Muhammad.

Laporan Tugas Akhir ini merupakan salah satu prasyarat untuk memenuhi persyaratan akademis dalam rangka meraih gelar kesarjanaan di Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau (UIN SUSKA RIAU). Selama menyelesaikan Laporan Tugas Akhir ini, penulis telah banyak mendapatkan bantuan, bimbingan, dan petunjuk dari banyak pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Pada kesempatan ini ucapan terimakasih dan do'a kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Akhmad Mujahidin, S.Ag., M.Ag., Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Bapak Dr. Drs.Ahmad Darmawi, M.Ag., Dekan Fakultas Sains dan Tekno- logi, Uin Suska Riau.
3. Ibu Idria Maita, S.Kom., M.Sc., Ketua Program Studi Sistem Informasi.
4. Bapak Eki Saputra, S.Kom., M.Kom, Sekretaris Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Sains dan Teknologi, Uin Suska Riau.
5. Ibuk Siti Monalisa, ST., M.Kom Pembimbing Akademik yang telah membimbing dan memberikan perhatian sedari semester awal perkuliahan.
6. Bapak Nesdi Evrilyan Rozanda, S.Kom., M.Sc., dosen pembimbing tugas akhir yang telah banyak meluangkan waktu, memberikan masukan dan motivasi, semangat, arahan dan bimbingan yang sangat membantu dalam pengembangan diri dan menyelesaikan Laporan Tugas Akhir ini.
7. Ibuk Zarnelly, S.Kom., M.Sc.dan Bapak Eki Saputra, S.Kom., M.Kom., se- bagai penguji tugas akhir yang telah membantu memberikan masukan kepa- da penulis dalam penyusunan laporan Tugas Akhir ini.
8. Pegawai dan Staff Program Studi Sistem Informasi yang telah bersedia meluangkan waktu dan tenaga membantu dan mempermudah dalam peng- urusan administrasi tugas akhir.
9. Kepada Ibuk Ajir selaku kepala Administrasi Perpustakaan Universitas Ri-

au yang telah mengizikann penulis melakukan penelitian, beliau yang telah banyak membantu penulis dalam penilitian.

10. kepada kaka Lia selaku Staf yang ada di Perpustakaan yang membantu dalam pengumpulan data yang diperlukan dalam penyelesaian penelitian ini.
11. kepada seluruh dosen Sistem Informasi yang telah banyak memberikan ma- sukan dan semangat, serta membantu memberikan masukkan pengerjaan penelitian ini. dan teruntuk pak ipul yang sudah memberikan beberapa saran dan bimbingan.
12. Kepada kedua orang tua tercinta Bapak Armi dan Ibu Wedri Helmi yang telah memberikan segalanya, Ibu yang selalu memberikan perhatian beru- pa kasih sayang dan semangat, dan Ayah yang telah tiada menjadi motivasi tersendiri bagi penulis. Terima kasih atas semua pengorbanan dan kerja k- eras yang telah kalian lakukan dengan penuh keikhlasan tanpa pamrih demi kesuksesan.Terimasih atas doa-doa yang setiap saat telah dilantunkan, Se- moga Allah selalu menjaga dan melindungi Ibu dan Ayah dimanapun kalian berada. Amiin Ya Rabbalamin.
13. Kepada sahabat penulis tercinta dan tersayyang sepesial terimakasih, Nadya (Nadcan) sebagai sahabat terbaik selama menempuh bangku perkuliahan yang sama -sama berjuang hingga akhir. yang rela meluangkan waktu un- tuk membantu setiap kesulitan dan penyemangat ketika down, Badra (sibad) yang memberikan keceriaan, Nada (bulek), Riski, Fadli, Ikhsan, Kusnanto, dan teman-teman SIF A 2015 yang telah membantu dan mendukung sela- ma melakukan penelitian Tugas Akhir dan menemani saya sampai terlak- sananya sidang, serta saling memberikan semangat dan doa yang terbaik.
14. kepada kaka tersayyang Kak Siti fadzhilah (Kakdeq) dan Kak Nik, nata- sya dan suci yang sudah memberikan dukungan dan motivasi yang sudah banyak membantu untuk penyelesaian penelitian ini.
15. kepada setiap orang yang kutemui dalam hidupku betapa kalian sudah mem- berikan banyak jasa yang tidak pernah bisa kubayar, dari lubuk hatiku, ku- ucapkan terimakasih untuk semua orang yang telah disinggahkan oleh al- lah untukku hanya allah sebaik-baik pemberi balasan atas semua kebaikan, Uhibbikum Fillah.
16. kepada seluruh teman-teman dan kakak sepembimbingan yang sudah sama- sama berjuang untuk menyeleseiakan penelitian ini.
17. Keluarga Sistem Informasi serta seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu pada kesempatan ini yang telah banyak membantu dalam penyelesaian Tugas Akhir ini. Semoga bantuan dan bimbingan mendap-

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

atkan pahala disisi ALLAH.

Laporan Tugas Akhir ini masih jauh dari kesempurnaan. Kritik dan saran yang membangun dapat dikirim ke e-mail utari.armila@students.uin-suska.ac.id.Semoga dengan kritikan ini, bermanfaat bagi yang membutuhkannya. Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pekanbaru, 13 Desember 2019

Penulis,

UTARI ARMILA

NIM. 11553201673

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGARUH *KNOWLEDGE SHARING* TERHADAP KINERJA PUSTAKAWAN DI UNIVERSITAS RIAU

UTARI ARMILA
NIM: 11553201673

Tanggal Sidang: 13 Desember 2019
Periode Wisuda:

Program Studi Sistem Informasi
Fakultas Sains dan Teknologi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Jl. Soebrantas, No. 155, Pekanbaru

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses *Knowledge Sharing* yang paling mempengaruhi kinerja pustakawan berdasarkan model SECI dan untuk menghasilkan rekomendasi berupa kebijakan untuk meningkatkan kinerja pustakawan di Universitas Riau. Metode yang digunakan yaitu model konversi pengetahuan yang disebut sosialisasi, eksternalisasi, kombinasi dan internalisasi (SECI) model. penulis menggunakan jenis penelitian yaitu jenis kuantitatif dan menggunakan analisis linier berganda. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik sampling jenuh dengan menjadikan seluruh populasi sebagai sampel yaitu 50 orang. teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan wawancara, observasi, dan kuesioner. Hasil analisis data membuktikan bahwasannya Sosialisasi, eksternalisasi, dan internalisasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja pustakawan, dan kombinasi tidak memiliki signifikan dengan kinerja pustakawan. Dengan nilai R sebesar 0,881 atau 88,1% berarti terdapat keterhubungan antara *Knowledge Sharing* terhadap kinerja pustakawan di Universitas Riau. sementara nilai R Square sebesar 0,751 atau 75,1% *knowledge sharing* dapat mempengaruhi kinerja pustakawan di universitas Riau sisanya 24,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

Kata Kunci: *Kinerja Pustakawan, Knowledge Sharing, SECI model.*

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

KNOWLEDGE SHARING'S INFLUENCE ON LIBRARIAN PERFORMANCE AT THE UNIVERSITY OF RIAU

UTARI ARMILA
NIM: 11553201673

Date of Final Exam: Desember 13 th 2019
Graduation Period:

Department of Information System
Faculty of Science and Technology
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Soebrantas Street, No. 155, Pekanbaru

ABSTRACT

The aim of this study is to find out what process of Knoeledge Sharing who influence librarians' performance the most based on SECI model and to produce recommendations in increasing the perfomance of librarian in State University of Riau. The method of this research used conversion model of knowledge namely: Socialization, Externalization, Combination, Internalization (SECI) model. The writer used qualitative research design with multiple linear analysis. In choosing sample in this research writer used purposive sampling technique, who took all of population as resarch sample as much 50 respondent. In collecting the data the writer used interview, observation, and questionnaire. After analyzing the data the writer found that socialization, externalization, and internalization give the significant effect towards librarians' performance and combination have no significant effect towards librarian perforfamnce in State Univesity of Riau, with R > 0,881 or 88,1% which means there is a correlational effect between Knowledge Sharing towards librarians' performance besides R square > 0.751 or 75,1% which means knowledge sharing affecting librarians' performance in State University of Riau, where 24,9% influenced by other variable in this research.

Keywords: *Knowledge Sharing, Librarians Performance, SECI Model*

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN ii

LEMBAR PENGESAHAN iii

LEMBAR HAK ATAS KEKAYAAN INTELEKTUAL iv

LEMBAR PERNYATAAN v

LEMBAR PERSEMBAHAN vi

KATA PENGANTAR vii

ABSTRAK x

ABSTRACT xi

DAFTAR ISI xii

DAFTAR GAMBAR xvi

DAFTAR TABEL xvii

DAFTAR SINGKATAN xviii

1 PENDAHULUAN 1

1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 3
1.3 Batasan Masalah 3
1.4 Tujuan Penilitian 4
1.5 Manfaat Penilitian 4
1.6 Sistematika Penulisan 4

2 LANDASAN TEORI 6

2.1 *Knowledge* 6
2.2 *Knowledge Management* 8
2.3 *Knowledge Sharing* 9
2.3.1 Strategi *Knowledge Sharing* 10
2.3.2 Cara-Cara *Knowledge Sharing* 12
2.3.3 Tujuan *Knowledge Sharing* 15

2.3.4 Manfaat *Knowledge Sharing* 16
2.3.5 Model Konversi Pengetahuan 17
2.4 Pustakawan 20
2.5 Kinerja Pustakawan 22
2.6 *Socialization, Eksternalization, Combination, Internalization* (SECI) Model 31
2.7 Proses SECI Model di Perpustkaan UR 32
2.8 Perpustakaan Perguruan Tinggi 33
2.9 Perpustakaan Universitas Riau (UR) 34
2.9.1 Visi Dan Misi 35
2.9.2 Pelayanan dan Ketertiban 36
2.9.3 Keanggotaan Perpustakaan 37
2.10 Variabel Penelitian 38
2.11 Skala *Likert* 38
2.12 Populasi dan Sampel 38
2.13 Kuesioner 39
2.14 *Statistical Package For Social Sciene (SPSS)* 40
2.15 Validitas dan Reabilitas 40
2.15.1 Validitas 40
2.15.2 Reabilitas 40
2.16 Uji Asumsi Klasik 41
2.16.1 Uji Normalitas 41
2.16.2 Uji Multikolinieritas 42
2.16.3 Uji Heteroskedasitas 42
2.16.4 Uji Autokorelasi 42
2.17 Analisis Regresi *Linear* Berganda 43
2.18 Pengujian Hipotesis 43
2.19 Penelitian Terdahulu 45

3 METODOLOGI PENELITIAN 46
3.1 Objek Penelitian 46
3.2 Lokasi Penelitian 46
3.3 Jenis Sumber Data 46
3.4 Proses dan Alur Penelitian 46
3.4.1 Tahap Perencanaan 47
3.4.2 Tahap Pengumpulan Data 50
3.4.3 Tahap Pengolahan Data 51

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.4.4 Analisis Data 51
3.4.5 Dokumentasi Hasil Penelitian 52

4 ANALISIS DAN HASIL 53
4.1 Anlisis Statistik Deskriptif 53
4.2 Deskripsi Variabel 55
4.2.1 Analisis Deskriptif Variabel Sosialisasi 55
4.2.2 Analisis Deskriptif Variabel Eksternalisasi 57
4.2.3 Analisis Deskriptif Variabel Kombinasi 59
4.2.4 Analisis Deskriptif Variabel Internalisasi 60
4.3 Uji Kualitas Instrumen Penelitian 62
4.3.1 Uji Validitas 62
4.3.2 Uji Reliabilitas 63
4.4 Uji Asumsi Klasik 64
4.4.1 Uji Normalitas Data 64
4.4.2 Uji Mutikolinieritas 65
4.4.3 Uji Heteroskesdastisitas 66
4.4.4 Uji Autokrelasi 67
4.5 Analisis Data Penelitian 68
4.5.1 Regresi Linear Berganda 68
4.5.2 Uji Secara Parsial (Uji T) 69
4.5.3 Uji Secara Simultan (Uji F) 70
4.5.4 Koefisien Determinasi 71
4.6 Pengujian Hipotesis 72
4.7 Rekomendasi Media Teknologi Dalam Meningkatkan *Knowledge Sharing* 73
4.8 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Knowledge Sharing* 75
4.9 *Knowledge Sharing* Yang Paling Mempengaruhi Kinerja Pustakawan 75
4.10 *Knowledge Sharing* Berdasarkan Karekteristik Responden 76
4.11 Pembahasan 76
4.11.1 Pengaruh Sosialisais Terhadap Kinerja Pustakawan 76
4.11.2 Pengaruh Eksternalisasi Terhadap Kinerja Pustakawan 77
4.11.3 Pengaruh Kombinasi Terhadap Kinerja Pustakawan 78
4.11.4 Pengaruh Internalisasi Terhadap Kinerja Pustakawan 78
4.11.5 Pengaruh SECI Terhadap Kinerja Pustakawan 79

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5 PENUTUP **80**
5.1 Kesimpulan 80
5.2 Saran 81

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN A HASIL WAWANCARA **A - 1**
A.1 Wawancara I . . . . . .A - 1
A.2 Wawancara II . . . . . .A - 3
A.3 Wawancara III . . . . . .A - 5

LAMPIRAN B DOKUMENTASI OBSERVASI **B - 1**

LAMPIRAN C KUESIONER PENELITIAN **C - 2**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

2.1 Level Operasional Defenisi *Knowledge* Sumber: Yuliazmi (2005) .8
2.2 Pemetaan Proses SECI ModelSumber: Aprilianti (2012).....19
2.3 Teknik Sampling (Sumber: Sugiyono, 2014).....39

3.1 Metodologi Penelitian.....47
3.2 Kontruksi Hipostesis(Sumber: Anderias, 2017).....49

4.1 Sampel Berdasarkan Jenis kelamin.....54
4.2 Sampel Berdasarkan Usia 54
4.3 Sampel Berdasarkan Pendidikan.....55
4.4 Uji Normalitas Histogram.....64
4.5 Uji Normalitas Garis Plot.....65
4.6 Uji Multikoliniearitas.....66
4.7 Uji Heteroskesdastisitas 67
4.8 Uji Heteroskesdastisitas 68
4.9 Regresi Linear Berganda.....68
4.10 Uji T Hitung.....70
4.11 Uji secara Simultan (Uji F) 71
4.12 Uji secara Simultan (Uji F) 71
4.13 Uji Secara Simultan (Model Hipotesis) 73

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

2.1 Kepemimpinan Perpustakaan UR 35
2.2 Pengelola Perpustakaan..... 35
2.3 Skala *Likiert* 38

3.1 Skala *Likiert* 52

4.1 Ringkasan Karekteristik Responden 53
4.2 Rekapitulasi tanggapan responden sosialisasi..... 56
4.3 Rekapitulasi tanggapan responden eksternalisasi 57
4.4 Rekapitulasi tanggapan responden kombinasi 59
4.5 Rekapitulasi tanggapan responden inernalisasi..... 60
4.6 Uji Validitas 62
4.7 Uji Reliabilitas 63
4.8 Tabel Kebijakan 74
4.9 Usaha Pembentukan Grup Diskusi..... 74

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR SINGKATAN

DW	:	*Durbin-Watson*
DDC	:	*Dewey Decimal Clasification*
IPI	:	Ikatan Pustakawan Indonesia
KMS	:	*Knowledge Management System*
KS	:	*Knowledge Sharing*
KM	:	*Knowledge Management*
SECI	:	*Sosialization, Eksternalization, Combination, Internalization*
SDM	:	Sumber Daya Manusia
SIM	:	Sistem Informasi Manajemen
UR	:	Universitas Riau
VIF	:	*Variance Inflation Factor*

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Zaman globalisasi yang ditunjang oleh banyaknya inovasi yang ditandai dengan perkembangan pengetahuan dan teknologi yang pesat akan memunculkan persaingan. Perubahan paradigma yang tadinya dari sumber daya menjadi sumber pengetahuan mendorong manusia untuk berfikir cepat dan tepat. Ini membuat kebutuhan informasi di era global semakin meningkat begitu juga dengan kebutuhan informasi pada pengguna perpustakaan atau pemustaka yang membutuhkan ketersediaan informasi yang kompleks dan informasi sudah menjadi kebutuhan manusia. Menurut Rusmana (2015) informasi kini sudah menjadi sumber kekuatan *(information is power)* yang mendorong orang untuk berlomba mencari dan mengumpulkan informasi, dan belajar untuk menjadi ahli informasi.

Semakin memadainya informasi yang diterima oleh pelaku persaingan maka akan meningkatkan sumber daya manusia yang berfikir cerdas dan kreatif. Menurut Nonaka (2017) keberhasilan perusahaan Jepang ditentukan oleh keterampilan dan kepakaran mereka dalam penciptaan pengetahuan organisasinya. Davidson (2003) berpendapat sebenarnya pengetahuan adalah cara organisasi mengelola karyawan mereka, berapa lama mereka menghabiskan waktu untuk teknologi informasi, serta bagaimana orang-orang dari berbagai tempat yang berbeda mulai saling bicara.

Knowledge Sharing (KS) merupakan tahapan disseminasi dan penyediaan *knowledge* pada saat yang tepat untuk setiap individu yang membutuhkan (Amalia dan Endang, 2013). KS merupakan salah satu kegiatan dalam *Knowledge Management*(KM) dan juga menjadi tolak ukur dari keberhasilan dan kesuksesan dalam penerapan KM. Tanpa *sharing*, maka proses *learning* dan *knowledge creation* menjadi terhambat dan tanpa *sharing* maka skala utilitas salah satu *knowledge* hanya dimanfaatkan oleh orang atau unit secara terbatas (Tobing, 2007). KS sebagai aktivitas mentransfer atau menyebarkan pengetahuan dari seseorang, group atau organisasi ke orang, grup atau organisasi yang lain (Lee, 2005). Di dalam KS terjalin hubungan antara pimpinan dan pegawai secara bersama-sama saling berhubungan, berkomunikasi, berbagi dan mentransfer pengetahuan yang mereka miliki satu sama lain. KS sebagai aktivitas mentransfer atau menyebarkan pengetahuan dari seseorang, group atau organisasi ke orang, grup atau organisasi yang lain (Lee, 2005). Di dalam KS terjalin hubungan antara pimpinan dan pegawai secara bersama-sama saling berhubungan, berkomunikasi, berbagi dan mentransfer pengetahuan yang mereka miliki satu sama lain.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hal tersebut mengisyaratkan bahwa KS merupakan sebuah kebutuhan bagi setiap organsasi untuk mempertahankan entitas bisnis sekaligus meningkatkan daya saingnya. Hal ini berlaku bagi setiap entitas instansi baik pemerintah maupun swasta, tidak terkecuali organisasi disebuah perpustakan. Termasuk di Perpustakaan Riau (UR), yang merupakan instansi yang berperan sebagai pusat informasi yang memiliki tugas pokok dalam penyediaan, pengelolaan, pelayanan dan disseminasi informasi bagi pemustaka khususnya dan civitas akademika pada umumnya (Buku Panduan Perpustakaan Universitas Riau, 2018). Saat ini perpustakaan UR memiliki jumlah pustakawan sebanyak 53 orang, yang telah PNS berjumlah 28 orang dan 25 orang yang masih honorer bedasarkan wawancara yang terdapat pada Lampiran A. Perpustakaan UR sudah mengimplementasikan KS sejak lama, adapun bentuk KS yang terjadi berupa diskusi pertemuan 1 kali dalam 2 minggu membicarakan pembagian kerja maupun evaluasi kerja, dan rapat pertemuan secara berkala bersama dengan seluruh pustakawan. Adapun pengetahuan yang dibagikan oleh karyawan berupa pengetahuan tentang pengalaman dalam mengelola perpustakaan. Sejak berdirinya Perpustakaan UR pada tahun 1980 hingga saat ini tidak terlepas dari permasalahan atau hambatan yang terjadi pada perpustakaan

Adapun permasalahan yang terjadi yaitu ketika pustakawan melakukan KS dengan pustakawan lainnya, seperti pada rapat, diskusi, dan penyampaian tugas kerja tidak dapat berjalan dengan baik. 30% karyawan tidak aktif melakukan proses KS, karyawan hanya membaca pengetahuan yang sudah ada dan tidak berkomentar, dan terjadi kesalahan karyawan dalam penyelesaian tugas kerja sehingga berdampak pada kualitas kinerja yang dihasilkan karyawan seperti kinerja karyawan menjadi lamban dan tidak tepat waktu dalam penyelesaiannya, pekerjaan yang dihasilkan tidak sesuai dengan yang diinstruksikan dan proses KS tidak berlanjut dan menjadi terhambat. Faktor yang menyebabkanya adalah tidak meratanya pengetahuan yang dimiliki pustakawan, kemampuan menyerap pengetahuan yang berbeda-beda pada setiap pustakawan sehingga mempengaruhi hasil yang seharusnya diserap, perbedaan usia, jabatan, keadaan emosional, latar belakang pendidikan yang berbeda-beda

Untuk meningkatkan kinerja pustakawan pada Perpustakaan UR maka perlu ditingkatkan kinerja pustakawan melalui pengetahuan yang diperoleh dari hasil sharing pengetahuan, pengalaman, dan ilmu dari pustakawan lainnya. Oleh karena itu upaya yang dapat dilakukan pustakawan masa kini dengan mendorong munculnya suatu ide atau gagasan untuk menciptakan inovasi baru dan melakukan perbaikan pada kebijakan yang sebelumnya dengan pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) yang ada didalamnya. Pengembangan tersebut dilakukan gu-

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

na menambah kualitas pelayanan dan meningkatkan kinerja pustakwan diperpustakaan. Supriayanto dan Machfudz (2010:141) menyebutkan bahwa standar kinerja seseorang dinyatakan baik apabila mencangkup beberapa faktor seperti kuantitas, kualitas, ketepatan waktu, kedisiplinan, kreativitas dan inovasi, kehadiran, kerjasama tim, bertanggung jawab dan melakukan perencanaan pekerjaan. Tentunya kinerja yang baik itu terwujud karena adanya alur pengetahuan dan informasi yang tersampaikan dengan baik antara satu sama lain sehingga terbentuknya pengetahuan baru.

Nonaka menyatakan bahwa terbentuknya *knowledge* baru karena interaksi atau perubahan (konversi) antara dua jenis pengetahuan yakni *tacit knowledge* atau pengetahuan yang masih berada dalam pikiran atau otak manusia dan *explicit knowledge* atau pengetahuan yang sudah direkam dan didokumentasikan. Melalui *tacit* dan *explicit knowledge*, dibagi model konversi *knowledge* menjadi empat cara yaitu melalui sosialisasi, eksternalisasi, kombinansi dan internalisasi (SECI) (Setriarso dkk, 2009).

Salah satu media yang menjadi objek penelitian adalah KS menggunakan model SECI seperti yang telah dijelaskan di atas. Dengan KS ini akan dilihat apakah para pustakawan telah memiliki kompetensi dan kemampuan untuk melaksanakan KS kepada para pustakawan dan pemustaka di Perpustakaan UR, karena aliran informasi yang baik dapat menjadi salah satu faktor kunci keberhasilan perpustakaan. Menurut Tobing (2007) menyatakan bahwa dengan KS maka permasalahan yang berhubungan dengan penyebaran pengetahuan di dalam organisasi dapat diatasi sehingga diharapkan dapat mendukung misi dan tujuan Perpustakaan UR dalam meningkatkan daya saingnya.

Berdasarkan penjelasan di atas maka penelitian ini mengangkat topik "Pengaruh *Knowledge Sharing* Terhadap Kinerja Pustakwan (Studi Kasus: Perpustakaan Universitas Riau)".

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian tugas akhir ini adalah bagaimana menganalisis Pengaruh *Knowledge Sharing* terhadap kinerja pustakawan di Perpustakaan Universitas Riau.

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah yang diteliti adalah:

1. Analisis pengaruh *Knowledge Sharing* terhadap kinerja pustakawan dilakukan pada Pustakawan Perpustakaan Universitas Riau.
2. Analisis proses berbagi pengetahuan dan penciptaan pengetahuan meng-

gunakan emapat model konversi yaitu sosialisasi, eksternalisasi, kombinasi dan internalisasi (SECI).

1.4 Tujuan Penilitian

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui proses *knowledge Sharing* yang paling mempengaruhi kinerja pustakawan berdasarkan Model SECI..
2. Untuk menghasilkan rekomendasi berupa kebijakan untuk meningkatkan kinerja pustakwan berdasrkan Model SECI.

1.5 Manfaat Penilitian

Manfaat penelitian ini adalah:

1. Dapat menjadi acuan bagi perpustakaan untuk menciptakan kebijakan dalam memaksimalkan *knowledge Sharing*.
2. Dapat menjadi acuan bagi perpustakaan untuk melakukan perubahan dan membuat kebijakan atau media untuk berbagi pengetahuan.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan tugas akhir ini disusun agar pembuatan laporan dapat lebih terstruktur dan lebih mudah dalam mamahami tugas akhir yang dilakukan. Adapun sistematika penulisan tugas akhir ini terdiri dari 5 (lima) bab, dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB 1. PENDAHULUAN

BAB 1 pada tugas akhir ini berisi tentang: (1) latar belakang masalah; (2) rumusan masalah; (3) batasan masalah; (4) tujuan; (5) manfaat; dan (6) sistematika penulisan.

BAB 2. LANDASAN TEORI

BAB 2 pada tugas akhir ini berisi tentang uraian mengenai teori-teori penunjang yang berhubungan dengan tugas akhir ini yang berasal dari jurnal maupun buku yang digunakan sebagai landasan teori dalam pembuatan laporan tugas akhir ini, seperti: (1) *knowledge management*; (2) *knowledge sharing*; (3) Seci model; (4) Kinerja Pustakawan.

BAB 3. METODOLOGI PENELITIAN

BAB 3 pada tugas akhir ini berisi tentang metodolgi atau alur penelitian yang digunakan dalam penyusunan tugas akhir yang terdiri dari: (1) pengumpulan data; (2) praposes analisis data; (3) hasil dan pembahasan.

BAB 4. ANALISIS DAN HASIL

BAB 4 pada tugas akhir ini berisi hasil tentang: (1) pengumpulan data; (2)

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

praproses data; (3) analisis Linear berganda; (4) pengujian Validasi dan Reliabilitas data; (5) Uji Normalitas data.

BAB 5. PENUTUP

BAB 5 pada tugas akhir ini berisi tentang: (1) kesimpulan dari laporan tugas akhir yang di buat; dan (2) saran-saran penulis kepada pembaca, agar penelitian ini dapat dikembangkan lagi untuk ke dapannya.

UIN SUSKA RIAU

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masala
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

BAB 2
LANDASAN TEORI

Pada bab ini membahas mengenai hal-hal yang berkaitan langsung dengan penelitian yang dilakukan, meliputi defenisi dan proposisi yang disusun untuk menjelaskan variable-variabel yang digunakan pada penelitian yang terdahulu, penjelasan tentang *Knowledge*, *Knowledge Management*, konsep *Knowledge Sharing*, defenisi Potensi, Perpustakaan Universitas Riau dan definisi pemustaka, beserta teori-teori lainnya yang penulis liat perlu untuk dijelaskan dan cantumkan pada bab ini.

2.1 Knowledge

Knowledge merupakan campuran dari pengalaman, nilai, informasi kontektual, pandangan pakar dan instusi mendasar yang memberikan suatu lingkungan untuk mengevaluasi dan menyatukan pengalaman baru dengan informasi. Pada perusahaan knowledge sering terkait tidak saja pada dokumen, tetapi juga rutinitas, proses, praktek dan norma perusahaan (Yuliazmi,2005).

Knowledge menjadi sangat penting karena:

1. Knowledge adalah aset institusi, yang menentukan jenis tenaga kerja, informasi, keterampilan dan struktur organisasi yang diperlukan.
2. Pengetahuan dan pengalaman perusahaan merupakan sumber daya yang berkelanjutan (sustainable resources) dari keuntungan daya saing kompetitif (competitive advantages) dibandingkan dengan produk andalan dan teknlogi tercanggih yang dimiliki.
3. Pengetahuan dan pengalaman mampu menciptakan, mengkomunikasikan dan mengaplikasikan pengetahuan mengenai semua hal terkait untuk mencapai tujuan bisnis.

Knowledge dibagi menjadi dua jenis yaitu *explicit knowledge* dan *tacit knowledge*, yang dapat dijabarkan sebagi berikut:

1. *Explicit Knowledge*, adalah sesuatu yang dapat diekspresikan dengan kata-kata dan angka, serta dapat disampaikan dalam bentuk ilmiah, spesifikasi, manual dan sebagainya. *Knowledge* jenis ini dapat segera diteruskan dari suatu individu ke individu lainnya secara formal dan sistematis. *Explicit knowledge* juga dapat dijelaskan sebagai suatu proses, metode, cara, pola bisnis dan pengalaman desain suatu produksi.
2. *Tacit Knowledge*, dalah knowledge dari pakar, baik individu maupun masyarakat, serta pengalaman mereka. Tacit knowledge bersifat sangat per-

sonal dan sulit dirumuskan sehingga membuatnya sangat sulit untuk dikomunikasikan atau disampaikan kepada orang lain. Perasaan pribadi, intuisi, bahasa tubuh, pengalaman fisik serta petunjuk praktis *(rule-of-thumb)* termasuk dalam jenis *tacit knowledge*.

Proses transformasi menjadi knowledge menurut (Davenport, Prusak, dkk., 1998) juga melalui empat tahapan yang dimulai dengan huruf C, yaitu :

1. *Comparisons* : membandingkan informasi pada situasi tertentu dengan situasi –situasi yang lain yang telah diketahui.
2. *Consequences*: menemukan implikasi-implikasi dari informasi yang bermanfaat untuk pengambilan keputusan dan tindakan.
3. *Connection* : menemukan hubungan-hubungan bagian-bagian kecil dari informasi dengan hal-hal lainnya.
4. *Conversations* :membicarakan pandangan, pendapat serta tindakan orang lain terkait informasi tersebut.

Pendekatan lainnya mendefenisikan pengetahuan dalam 4 operasional (Yuliazmi 2005) sebaga iberikut:

1. *Know what* atau *cognitive knowledge* merupakan pengetahuan yang diperoleh melalui pelatihan, pembelajaran dan kualifikasi formal. Level ini sangat penting bagi perusahaan namun umumnya masih kurang mencukupi bagi keberhasilan komersial.
2. *Know how* disebut juga *system understanding* merupakan *knowledge* terdalam dari jaringan hubungan sebab akibat yang ada pada suatu disiplin ilmu. Level ini memungkin professional untuk berpindah dari pelaksanaan kerja ke pemecahan masalah yang lebih besar dan kompleks dan menciptakan solusi baru bagi permasalahan yang baru.
3. *Care why* tahap lanjutan dari kreativitas diriv *(self-motivated creativity)* merupakan level dimana inovasi radikal dapat terjadi melalui lompatan imajinatif dan pemikiran lateral.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar 2.1

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

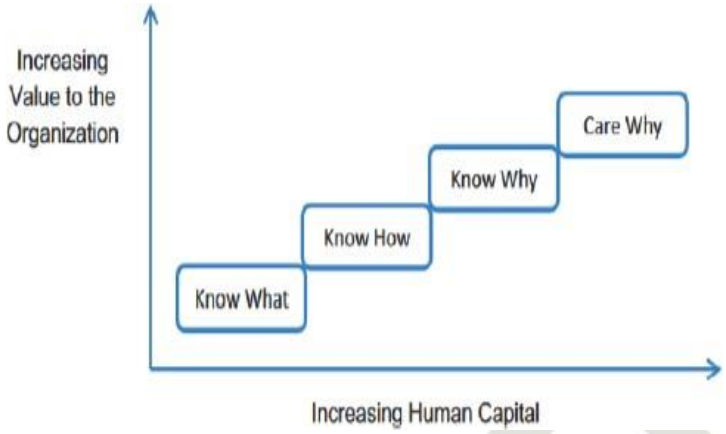

Gambar 2.1. Level Operasional Defenisi *Knowledge* Sumber: Yuliazmi (2005)

Menurut Nonaka (2017) keberhasilan perusahaan Jepang ditentukan oleh keterampilan dan kepakaran mereka dalam menciptakan *knowledge* organisasinya. Penciptaan *knowledge* tercapai melalui pemahaman atau pengakuan terhadap hubungan *synergistic* dari *tacit* ke *explicit knowledge* dalam organisasi, serta melalui desain proses social yang menciptakan knowledge baru dengan mengalihkan *tacit* ke *explicit* atau sebaliknya berarti dilkaukannya berdasrkan *elearning process.*

2.2 Knowledge Management

Knowledge Management adalah pendekatan-pendekatan sistematik yang membantu muncul dan mengalirnya informasi dan pengetahuan kepada orang yang tepat pada saat yang tepat. Inti dari KM adalah sharing. KS sebagai salah satu proses utama dalam KM, pada hakekatnya adalah penciptaan kesempatan yang luas untuk belajar *(learning)* kepada seluruh anggota organisasi sehingga dapat meningkatkan kompetensinya secara mandiri (Nurbaiti, 2013). Pada penelitian Saputra dkk (2016) yang berjudul "Penerapan *Knowledge Management System* (KM-S) Berbasis Web Studi Kasus Bagian Teknisi dan Jaringan Fakultas Ilmu Komputer Universitas Sriwijaya", didalam penelitian ini *Knowledge Management* merupakan usaha untuk meningkatkan pengetahuan yang berguna dalam organisasi, diantaranya membiasakan budaya berkomunikasi antar personil, memberikan kesempatan untuk belajar, dan menggalakan saling berbagi *knowledge*. Dimana usaha ini akan menciptakan dan mempertahankan peningkatan nilai dari inti kompetensi bisnis dengan mamanfaatkan teknologi informasi yang ada.

Selanjutnya pada penelitian Hafiza 2018, penelitiannya yang berjudul "Analisis Faktor *Knowledge Sharing* Mahasiswa di Perguruan Tinggi (Studi Kasus : Prodi Sistem Informasi UIN SUSKA RIAU)" didalam penelitian ini *Knowledge*

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Management (KM) dalam bahasa Jepang sering disebut dengan Naereji Mnajimento kushusnya di Jepang KM, pengucapan KM memiliki dua makna yaitu chisiki kenri yang menekankan hanya pada pengelolaan pengetahuan yang ada *(existing knowledge)* dan ichisiki keie yang menekankan pada pengelolaan pengetahuan dalam konteks penciptaan pengetahuan baru secara berkesinambungan Fullah (2018).

KM memiliki fungsi penting yang terbagi dalam 4 bagian (Yuliazmi 2005) sebagai berikut:

1. Identifikasi aset kunci dari *knowledge* yang ada diperusahaan
2. Merefleksikan apa yang organisasi apa yang organisasi tahu.
3. Saling berbagi *(sharing)* segala *knowledge* kepada siapapun yang membutuhkannya.
4. Menerapkan penggunaan *knowledge* untuk meningkatkan kinerja organisasi.

Riset Delphi Group menunjukkan bahwa pengetahuan atau knowledge dalam organisasi tersimpan dalam struktur antara lain 42% dipikirkan atau otak karyawan, 26% dokumen kertas, 20% dokumen elektronik dan 12% knowledge base elektronik.

Data ini menceritakan bahwa porsi pengetahuna yang paling besar (42%) tersimpan dalam otak saja. Pengetahuan semacam ini disebut dengan tacit knowledge, yaitu pengetahuan yang tersembunyi. Sedangkan materialisasi pengetahuan berbentuk dokumen kertas (26%), dokumen elektronik (20%) dan benda berbasis pengetahuan (12%). Potensi tacit knowledge tersebut harus digali untuk kemudian dieksplisitkan untuk kemudian diorganisir bersama komponen pengetahuan yang lainnya supaya bisa di transfer kepada orang lain.

2.3 Knowledge Sharing

Knowledge sharing adalah tahapan disseminasi dan penyediaan *knowledge* pada saat tepat untuk pegawai yang membutuhkan. Sebagai aktivitas mentransfer atau menyebarkan pengetahuan dari seseorang, group atau organisasi ke orang, group atau organisasi yang lain. Berbagi pengetahuan adalah salah satu metode dalam manajemen pengetahuan, yang digunakan untuk memberi setiap anggota dalam sebuah organisasi untuk berbagi pengetahuan, teknik, pengalaman dan ide kepada anggota lainnya (Setiarso, 2009).

Pada penelitian Amalia tahun 2013 yang berjudul "Implementasi *Knowledge Sharing* Terhadap Kinerja Pustakawan di Perpustakaan, Arsip Dan Dokumentasi Kabupaten Sukoharjo". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kinerja pustakawan selama adanya penerapan *knowledge sharing* (KS) di KPAD.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hasil dari penelitian ini menyatakan KS telah memberikan banyak manfaat terhadap perpustakaan dan pegawai, dalam hal peningkatan kinerja para pustakawan dan tenaga teknis perpustakaan.

Menurut Gurteen (1999) berbagi pengetahuan adalah konsep tentang kondisi interaksi antar manusia menjadi dua atau lebih, sebagai proses komunikasi untuk memperbaiki dan pengembangan diri. Seseorang dapat memberikan ide dalam diskusi ilmiah, sementara yang lain mendengarkan gagasan dan menyimpan informasi mereka. Setiap anggota forum diskusi saling memberi informasi dan pengetahuan dari orang lain.

Jadi dapat disimpulkan bahwasannya KS merupakan interaksi timbal balik antar individu untuk saling bertukar pengetahuan atau informasi berdasarkan skill yang dimiliki untuk dapat diterima didalam organisasi sehingga menghasilkan pengetahuan baru. Proses KS tergantung pada lingkungan terjadinya sharing tersebut. Adapun indikator dapat terlaksananya KS:

1. Terjadinya dan terbentuknya team work dalam sebuah permasalahan dan diskusi serta tercipta budaya kerja yang tepat.
2. Melakoni proses *learning by doing*, *sharing* akan terbentuk dengan yang ada yang menuntut untuk saling berbagi pengetahuan.
3. Adanya rasa bersaing dan berkompetisi antar intansi untuk dapat mewujudakan instansi yang menyediakan berbagai informasi dengan penerapan *knowledge sharing*.
4. Kecepatan dan kelambatan penerimaan dan penyampaian *knowledge* dapat menjadi penghambat dan pendorong proses*knowledge sharing* di perpustakaan.
5. Rasa motivasi dari pustakawan sendiri untuk melayani pemustaka yang ada dan membutuhkan informasi.

2.3.1 Strategi *Knowledge Sharing*

Strategi adalah pendekatan secara keseluruhan yang berkaitan dengan pelaksanaan gagasan, perencanaan, dan eksekusi suatu aktivitas dalam kurun waktu tertentu. Didalam strategi yang baik terdapat koordinasi tim kerja, memiliki tema, mengidentifikasi faktor pendukung yang sesuai dengan prinsip-prinsip pelaksanaan gagasan secara rasional, efesien dalam pendanaan, dan memiliki taktik untuk mencapai tujuan secara efektif.

Peneletian Nove (2016) yang berjudul *"Step By Step Implementation of Knowledge Sharing For Library In Indonesia"*. Pada penelitia ini memaparkan dan menganalisa kondisi perpustakaan dan implementasi KS di perpustakaan, tekno-

logi yang mendukung dalam keberhasilan KS. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan wacana bagi perpustakaan yang ingin mengimplementasikan KS di perpustakaan dengan merekomendasi langkah-langkah untuk penerapan. Adapun hasil dari penelitian ini adalah berupa langkah-langkah yang bisa diimplementasikan dalam KS antara lain dengan menciptakan *leader dan champion*, menciptakan budaya *sharing* dan *trust* antar pegawai, menciptakan *office layout* yang mendorong terjadinya kolaborasi, dan memberikan motivasi bagi para pegawai agar mau berpartisipasi dalam KS.

Berikut adalah beberapa intensif yang bisa dijadikan sebagai strategi pendorong KS, yakni:

1. Dengan menyewa atau meminjam seseorang yang mau berbagi.
2. Membangun kepercayaan antar pegawai di lingkungan organisasi.
3. Menunjukkan penghargaan bagi mereka yang mau berbagi.
4. Memberikan motivasi untuk berbagi.
5. Menciptakan komunitas untuk berbagi pengetahuan.
6. Menunjuk seorang *'leader'* untuk memberi contoh berbagi pengetahuan. (Skyrme, 2002).

Membagi beberapa strategi pembentukan system untuk memperbaiki kegiatan saling berbagi dan transfer *knowledge* (Yuliazmi 2005) sebagai berikut:

1. *Knowledge map*, memetakan dimana berada dalam perusahaan, rincian tentang siapa mengetahui apa dan berada dimana.
2. *Talk spsce*,menyediakan tempat yang bertujuan untuk memberikan kesempatan bagi pegawai untuk berbicara dengan yang lain dalam suasana informal.
3. *Smart office layout*, merancang ruang kerja yang dapat memberikan kontribusi bagi lingkungan yang efektif untuk kegiatan pembelajaran.
4. *Dedicated Knowledge Sharing event*,mengadakan kegiatan *"Iknowledge fair"* atau forum untuk saling berbagi *knowledge*, memberikan kesempatan bagi pegawai yang tidak pernah bertemu dalam kegiatan kerja sehari-hari untuk saling bertukar. Dalam hal ini struktur yang tidak terlalu ketat paling baik dalam konteks KS, sehingga peserta dapat menentukan cara masing-masing dalam memenuhi kebutuhannya.
5. *Common language*, faktor utama keberhasilan kegiatan transfer *knowledge* adalah memiliki "bahasa umum" dalam berkomunikasi dengan seluruh pegawai dalam suatu perusahaan. Kegiatan ini dimulai dengan membentuk daftar kata dan perbendaharaannya, kemudian diterjemahkan dalam bahasa yang di mengerti bersama.

UIN SUSKA RIAU
© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. *Knowledge leader*, menentukan pihak yang dapat menggunakan sumber daya, menguasai logika dari KS memonitor partisipasi pegawai dan menjadi contoh dari sikap saling berbagi.
7. *A change in culture*,menciptakan budaya dimana pegawai sangat ingin membagi knowledge yang mereka miliki. Hal ini merupakan tantangan mengingat sifat dasar dari saling berbagi adalah suka rela. Cara termudah adalah dengan dengan menghilangkan penghalang dari kegiatan penyebaran *knowledge*.
8. *Room for tension*, disebut juga *fusion*, *creative abrasion* atau *creative tension*. Menyatukan pegawai dari bagian yang berbeda untuk bersama-sama menyelesaikan suatu permasalahan. Hal ini dibutuhkan karena pembelajaran adalah solusi inovatif kerap terjadi saat seseorang dikondisikan untuk meluaskan pemikiran mereka dalam cara yang baru.

Dari pemaparan diatas, strategi yang dapat ditempuh untuk dapat dicapai proses transfer pengetahuan yang efektif dan dapan dilakukan dengan cara yang terstruktur maupun tidak terstruktur atau spontanitas. Dengan menyediakan area khusus dan kegiatan tertentu yang dapat digunakan para karyawan untuk saling bertukar pikiran maka pengetahuan baru pun dapat tercipta dalam organisasi tersebut. Pengetahuan baru akan muncul dalam suatu organisasi karena adanya sumber daya manusia yang berkualitas, setiap pegawai dalam satu organisasi harus memilki kompetensi sehingga dapat meningkatkan produktivitas dan kinerjanya. Tapi, pada dasarnya tidak semua pegawai memiliki kompetensi dan pengetahuan yang sama untuk menunjang pekerjaan mereka, jadi itu akan menjadi transfer proses informasi dan pengetahuan antar pegawai dalam organisasi. Proses ini disebut KS. Dengan berbagi pengetahuan, setiap pegawai akan memilki kualitas pengetahuan yang lebih baik. Mereka juga dapat memperbaiki hubungan dengan sesame dan saling membantu tentunya.

Berdasarkan uraian diatas dapat diketahui bahwa strategi merupakan faktor yang penting yang mempengaruhi keberhasilan suatu aktivitas/kegiatan. Dalam melaksanakan kegiatan knowledge sharing pun strategi sangat dibutuhkan, dimulai dari pemetaan pengetahuan, pengetahuan apa yang dibutuhkan organisasi sampai penyatuan ide yang berbeda.

UIN SUSKA RIAU

2.3.2 Cara-Cara *Knowledge Sharing*

Pengetahuan bisa tercipta secara terprogram lewat interaksi antar orang, baik langsung ataupun tidak langsung. Pengetahuan bisa diperoleh melalui hasil interaksi antar orang seperti diskusi tanpa sengaja, dalam forum diskusi kelompok

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

terbatas dikalangan top management, akademisi, mahasiswa,kelompok diskusi ilmiah terbatas, kongres, seminar dan sebagainya.

Menurut Tsui (2006, 30) penyebaran pengetahuan dapat dilakukan dengan berbagai cara yaitu:

1. Diskusi ilmiah

   Berdiskusi dapat memperluas pengetahuan serta memperoleh banyak pengalaman-pengalaman. Diskusi merupakan pertukaran pikiran, gagasan, pendapat antara dua atau lebih secara lisan dengan tujuan mencari kesepakatan dan kesepahaman gagasan atau pendapat. Ketika berdiskusi maka pengetahuan tacit seseorang akan terbagi kepada rekannya sehingga akan menciptakan pengetahuan baru.

2. Seminar

   Penyebaran pengetahuan juga dapat dilakukan dengan seminar, biasanya seminar bersifat ilmiah dan fokus pada sebuah topik tertentu, dimana semua peserta yang hadir dapat berpartisipasi secara aktif. Dengan melakukan kegiatan seminar otomatis pengetahuan pun akan terbagi, tujuan seminar ini adalah mencari suatu pemecahan,oleh karena itu suatu seminar selalu diakhiri dengan kesimpulan atau keputusan-keputusan yang merupakan hasil pendapat bersama, yang selalu diikuti dengan rekomendasi. *Tacit knowledge* dapat berubah bentuk menjadi *explicit knowledge* dalam seminar karena notulen yang membuat kesimpulan dalam seminar.

3. Pelatihan

   Pelatihan di pandu oleh pelatih dan ada yang mempraktikkannya. Strategi ini sangat efektif dalam menyebarkan pengetahuan, karena secara langsung pengetahuan tersebut dibagikan dan dipraktekkan bukan secara teori saja. Contohnya yang tidak mengetahui bagaimana cara mengoperasikan komputer, maka metode knowledge sharing yang cocok untuk ini adalah dengan cara pelatihan. Selain itu training juga membantu peserta memperbaiki prestasi dalam kegiatannya terutama mengenai keterampilan.

4. Rapat Kerja

   Rapat merupakan suatu bentuk media komunikasi kelompok resmi yang bersifat tatap muka, yang dapat dipakai untuk pengambilan keputusan secara musyawarah untuk mufakat. Biasanya rapat dipimpin oleh pimpinan organisasi untuk memecahkan permasalahan. Rapat biasanya dilakukan secara rutin didalam suatu organisasi karena organisasi perlu ide-ide baru dalam meningkatkan kinerja organisasi.

5. Workshop

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Workshop juga merupakan cara untuk membagi pengetahuan seseorang kepada orang lain. Workshop atau lokakarya yaitu suatu acara dimana beberapa orang berkumpul untuk memecahkan masalah tertentu dan mencari solusinya. Lokakarya biasanya pertemuan para ahli untuk membahas masalah praktis atau yang bersangkutan dengan pelaksanaan di bidang keahliannya.

6. Penggunaan media interaktif

Penggunaan media interaktif merupakan kegiatan berbagi pengetahuan melalui sistem informasi yang ada di organisasi dan disesuaikan sesuai dengan kebutuhan organisasi, seperti teleconference, email, intranet, web discussion-forum, web conference.

Sedangkan menurut Amriani (2014) bahwa kegiatan knowledge sharing dapat dilakukan dengan cara :

1. Komunitas
2. Forum dan meeting
3. Workshop, training, dan seminar
4. Pekan raya pengetahuan

Yusup (2012) meyatakan bahwa kegiatan knowledge sharing dapat terjadi melalui kegiatan seperti dibawah ini:

1. Pada saat istirahat makan siang, banyak hal baru dapat diperoleh dari obrolan ini. Tidak ada catatan atau perekaman dalam obrolan ini, namun banyak pengetahuan baru yang didapatkan. Jenis pengetahuan baru yang dimaksud umumnya dalam bentuk tacit knowledge. Knowledge sharing banyak terjadi dalam kegiatan-kegiatan informal seperti di rumah makan, di tempat olahraga dan tempat lainnya.
2. Komunikasi informal, sehabis rapat formal, atau sehabis memberikan sajian materi diskusi ilmiah pada forum-forum ilmiah, atau ketika sedang berada pada suatu situasi yang tidak resmi. Kita sering mendapat pengetahuan baru dari pertemuan dengan orang yang tidak dikenal sebelumnya di tempat-tempat tersebut.
3. Observasi, banyak pengetahuan baru kita peroleh melalui kegiatan observasi ke lapangan, dengan cara antara lain menyerap data dan informasi baru, mendapatkan kesimpulan baru, atau memperoleh keyakinan baru dari kegiatan observasi ini.
4. Konsultasi, seseorang atau siapapun bisa bertanya atau konsultasi dengan orang lain yang dianggap lebih mengetahui akan permasalahan menyangkut kepentingannya. Hasil dari konsultasi semacam ini bisa menghasilkan pemahaman baru atau pengetahuan baru bagi orang-orang yang melakukan

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

konsultasi tadi, bakan menurut sudut pandang komunikasi, pihak konsultannya pun bisa mendapatkan pengetahuan dan pengalaman baru dari proses komunikasi lisan dengan klien nya.

5. Presentasi ilmiah, ketika kita menghadiri kegiatan seminar ilmiah, banyak pengetahuan baru yang kita dapatkan darinya, apalagi jika sang pemateri memiliki kemampuan penyajian yang memadai dan berpengalaman di bidangnya.

6. Rapat pleno, merupakan kegiatan rapat yang biasanya dihadari oleh seluruh atau sebagian besar anggota suatu organisasi. Dalam rapat ini biasanya disampaikan visi, misi, atau hal-hal pokok yang dianggap sebagai keputussan kelompok, untuk diangkat menjadi suatu keputusan bersama.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat diketahui bahwa untuk membagikan pengetahuan, terdapat banyak cara yang digunakan, baik secara formal maupun informal. Kegiatan *knowledge sharing* seperti diskusi, seminar, pelatihan presentasi ilmiah, rapat pleno. Semua kegiatan ini untuk memperoleh pengetahuan baru.

2.3.3 Tujuan *Knowledge Sharing*

Pada dasarnya kegiatan *knowledge sharing* dilakukan untuk membantu seseorang akan kesulitan yang dihadapinya. Dengan keadaan sadar atau tidak, kegiatan knowledge sharing kebanyakan dilakukan secara informal. Bertukar pikiran, berkonsultasi, berdiskusi, berdialog dengan orang lain, pada hakikatnya sedang melakukan pekerjaan knowledge sharing. Seseorang akan banyak menerima masukan dari orang lain, ketika sedang melakukan *knowledge sharing*.

Menurut Gurteen yang disitir oleh (Yusup, 2012) menyatakan bahwa kegiatan *knowledge sharing* dilakukan dengan tujuan:

1. Produk-produk intangible (non material): contohnya ide, proses, informasi tumbuh dan berkembang secara luas dan sulit dideskripsikan, padahal sangat dominan dalam organisasi.
2. Kegiatan *knowledge sharing* dilakukan dengan tujuan meningkatkan kreativitas anggota organisasi untuk mengembangkan diri secara terus-menerus.
3. Mengurangi kesenjangan pengetahuan diantara pegawai pada suatu organisasi/lembaga.
4. Untuk menularkan arah dan kebijakan organisasi kepada para penerusnya (generasi selanjutnya) karena tidak selamanya orang bekerja pada satu lembaga seumur hidup.
5. Mempermudah penyelesaian permasalahan yang dihadapi oleh organisas-

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

i, karena terkadang seseorang tidak memahami apa yang diketahuinya, sehingga dibutuhkan pihak lain untuk diajak kerja sama.

6. Membantu organisasi/lembaga menemukan sasaran-sasaran misinya. Orang bekerja secara kolektif, kerja dalam tim, tidak sendiri-sendiri. Dengan bekerja secara tim, diharapkann hasilnya lebih baik. Artinya hasil pemikiran tim akan lebih baik dibandingkan dengan hasil pikiran sendiri-sendiri (satu orang).

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat dinyatakan bahwa tujuan *knowledge sharing* dapat meningkatkan kreativitas anggota, pengembangan diri secara terus-menerus, mempermudah penyelesaian masalah, dan membantu organisasi dalam menjalankan misinya.

2.3.4. Manfaat *Knowledge Sharing*

Proses berbagi pengetahuan sebenarnya sudah jamak dilakukan dalam kehidupan sehari-hari. Ketika kita bertanya dan mendapatkan jawaban yang kita butuhkan, sebenarnya kegiatan itu adalah salah satu contoh berbagi pengetahuan. Disamping itu juga berbagi pengetahuan menolong para karyawan untuk menyelesaikan masalah-masalah yang peelukan didalam pekerjaannya sehari-hari karena melalui *knowledge sharing* seseorang dapat menerima pengetahuan atau solusi yang sudah terbukti berdasaran pengalaman rekan kerjanya.

Kegiatan saling berbagi pengetahuan dapat membukakan kesempatan untuk mengeksplorasi pengetahuan untuk mendapatkan atau menciptakan pengetahuan baru. Lumbantobing (2011) manfaat dari knowledge sharing adalah:

1. Menciptakan kesempatan yang sama bagi anggota organisasi untuk Mengakses pengetahuan dan mempelajarinya.
2. Meningatkan kepatan belajar atau mengurangi waktu yang dibutuhkan untuk memperoleh dan mempelajari pengetahuan baru.
3. Mempercepat penyelesaian tugas atau masalah, karena penyelesaian tidak lagi dimulai dari titik nol.
4. Menyelesaikan suatu masalah dengan memanfaatkan metode yang sudah terbukti efektif di unit atau di tempat lain.
5. Meyediakan bahan dasar bagi inovasi berupa pengetahuan yang bervariasi dan multiperspektif.

Dari penjelasan diatas, bahwa dapat dinyatakan bahwa manfaat dari kegiatan *knowledge sharing* dapat menciptakan kesempatan yang sama bagi anggota organisasi, mempercepat penyelesaian tugas, dan mengurangi waktu untuk mempelejari pengetahuan baru.

UIN SUSKA RIAU
© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2.3.5 Model Konversi Pengetahuan

Nonaka dan Takeuci menjelaskan bahwa proses penciptaan knowledge organisasi terjadi karena adanya interaksi antara *tacit knowledge* dan *explisist knowledge* melalui model konversi knowledge yaitu pertama, dari *tacit knowledge* ke *tacit knowledge*. Kedua, dari *explicit knowledge* ke *explicit knowledge*. Ketiga, dari *tacit knowledge* ke *explicit knowledge*. Keempat, dari *explicit knowledge* ke *tacit knowledge* yang disebut *Socialization, Eksternalization, combination, Internalization* (SECI). Saat ini, organisasi biasanya menggunakan media-media berikut ini sebagai sarana komunikasi antar sumber daya manusia yang ada diorganisasi dan pihak-pihak yang berkepentingan, yaitu:

1. Rapat secara berkala/diskusi secara berkala.
2. Pertemuan bulanan
3. Internet
4. Surat edaran/keputusan
5. Papan pengunguman
6. Internet/media massa

Untuk mendukung proses disuatu organisasi yang merupakan perwujudan dari model *Socialization, eksternalization, Combination, Internalization* (SECI), proses-proses tersebut sebagai berikut Yuniva (2016):

1. *Socialization*

   Sosialisasi merupakan proses *sharing* dan penciptaan *tacit knowledge* melalui interaksi dan pengalaman langsung. Salah satu proses sosialisasi adalah dengan pertemuan tatap muka (rapat, diskusi dan pertemuan bulanan). Melalui pertemuan tatap muka ini individu dapat saling berbagi pengetahuan dan pengalaman yang dimilkinya sehingga tercipta pengetahuan baru. Di dalam system manajemen pengetahuan, fitur-fitur kolaborasi seperti email, diskusi elektronik, komunitas praktis *(communities of practice)* memungkinkan pertukaran pengetahuan *tacit* (informasi, pengalaman dan keahlian) yang dimiliki seseorang sehingga organisasi semakin mampu belajar dan melahirkan ide-ide baru yang creative dan inovatif. Hal ini baik untuk dilakukan karena bermanfaat untuk meningkatkan koordinasi, mempercepat proses aktivitas dan menumbuhkan budaya belajar. Proses sosilisasi juga dapat dilakukan melalui pendidikan dan training/diklat dengan mengubah pengetahuan *tacit trainer* menjadi pengetahuan *tacit* karyawan.

2. *Eksternalization*

   Eksternalisasi merupakan proses yang bertujuan untuk mengartikulasi taci

knowledge menjadi suatu konsep yang jelas atau eksplisit melalui proses dialog dan refleksi. Dukungan terhadap proses eksternalisasi dapat diberikan dengan mendokumentasikan notulen rapat (bentuk eksplisit dari *knowledge* yang tercipta saat diadakannya pertemuan) kedalam bentuk elektronik untuk kemudian disimpan dalam suatu *repository* dan dipublikasikan kepada pihak yang berkepentingan, sehingga bisa dikembangkan dan dimanfaatkan untuk meningkatkan *knowledge* atau kompetensi karyawan.

3. *Combination*

Proses mengobinasikan berbagai *explicit knowledge* yang berbeda untuk disusun kedalam *system knowledge management*. Media untuk proses ini dapat melalui internet (forum diskusi), database organisasi dan internet untuk memperoleh sumber eksternal. Demikian pula content management yang memiliki fungsi mengelola informasi organisasi baik yang terstruktur (database) maupun yang tidak terstruktur (dokumen, laporan, notulen) juga mendukung proses kombinasi ini.

4. *Internalization*

Semua dokumen data, informasi dan pengetahuan yang sudah dodokumentasikan dapat dibaca oleh orang lain. Proses internalisasi inilah terjadi peningkatan *knowledge* sumber daya manusia. Sumber –sumber *explicit knowledge* dapat diperoleh melalui media internet (database organisasi), surat edaran/surat keputusan, papan pengumuman dan internet serta media massa sebagai sumber eksternal. Untuk dapat mendukung proses ini sistem perlu memilki alat bantu pencarian dan pegambilan dokumen. *Content management* selain bisa mendukung proses kombinasi, juga dapat memfasilitasi proses internalisasi, dimana pemicu untuk proses ini adalah penerapan "learning by doing". Selain itu pendidikan dan pelatihan juga dapat mengubah berbagi pelajaran tertulis (explicit knowledge) menjadi *tacit knowledge* para karyawan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar 2.2

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

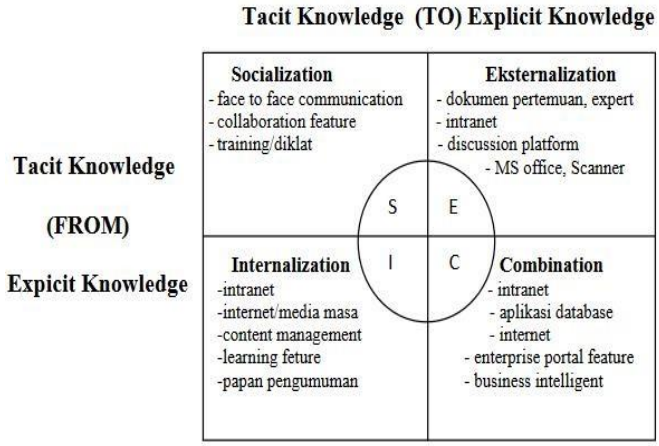

Gambar 2.2. Pemetaan Proses SECI ModelSumber: Aprilianti (2012)

Rosenberg yang dikutip oleh kosasih dan Budiani (2007) mengidentifikasikan luas lingkup aplikasi manajemen pengetahuan ke dalam 3 tiangkat (level), yaitu sebagai berikut:

1. Manajemen dokumen (*document management*)
   merupakan aplikasi manajemen pengetahuan yang paling sederhana, karena manajemen pengetahuan hanya digunakan untuk memfasilitasi distribusi informasi saja.
2. Penciptaan, berbagi dan manajemen informasi (*information creation, sharing and magement*)
   Aplikasi manajemen pengetahuanpada level ini antara lain penciptaan informasi baru (*new content of information creation*), komunikasi dan kolaborasi (*communication and collaboration*), manajemen informasi (*real time information management*) serta menangkap dan mendristibusikan pengalaman pakar (*capturing and distributing expert stories*).
3. Organisasi yang terus belajar (*the truly know-how of the organization*)
   Pelaksanaan aktivitas primer organisasi sepenuhnya tergantung pada keahlian berbasis pengetahuan yang melekat pada keseluruhan sistem yang terdapat dalam perusahaan. Beberapa aktivitas pada level ini antara lain membangun jaringan pakar (*building expert network*), interaksi dengan database operasional (*interacting with operational databases*), dukungan kinerja (*performance support*), organisasiyang terus belajar (*leveraging organizational "know-how"*).

Setiarso, *et.al* (2009) menjelaskan bahwa diperlukannya strategi dalam penerapan manajemen pengetahuan pada organisasi, karena penerapannya tidak hanya didukung oleh SDM yang berkualitas (memiliki informasi, pengalaman dan

keahlian yang dibutuhkan), teknologi informasi yang tepat guan, tetapi juga budaya berbagi *knowledge* (*knowledge sharing*). Berbagi *knowledge* berarti setiap anggota organisasi menyadari pentingnya *knowledge* bagi organisasi. Maka strategi yang harus ditempuh meliputi:

1. merumuskan budaya *knowledge sharing* diorganisasi, yang menekankan pada kewajiban untuk menggali dan membagi *knowledge* kepada semua karyawan.
2. Membangun rasa saling percaya diantara SDM organisasi, terlepas dari kedudukan, kecerdasan dan kinerjanya.
3. Sistem penghargaan (*reward*) karena adanya aktivitas berbagi dan memanfaatkan *knowledge*.
4. Rotasi kerja, dalam hal ini pertukaran karyawan yang dilakukan secara teratur sesuai perencanaan karir karyawan.
5. Menyediakan media atau sarana dalam berbagi *knowledge* sehingga karyawan lebih mudah bertukar pengetahuan dan mengakses informasi.
6. Adanya kepemimpinan dari jajaran direksi dan managemn yang mendukung penerapan *knowledge management* ini.

2.4Pustakawan

Tanpa ada orang yang melakukan kegiatan pengadaan, pengelolaan, penyimpanan dan elayanan, tidak mungkin perpustakaan akan beroperasi dengan baik. Semua pekerjaan tersebut adalah tugas yang harus dilakukan oleh pustakawan. Pustakawan merupakan petugas perpustakaan yang memegang peranan penting dalam penyelenggaraan perpustakaan.Ikatan Pustakawan Indonesia (IPI) menyatakan bahwa:

Pustakawan adalah seseorang yang memiliki kompetensi yang diperoleh melalui pendidikan dan/atau pelatihan kepustakawanan serta mempunyai tugas dan tanggungjawab untuk melaksanakan pengelolaan dan pelayanan perpustakaan.

Sedangkan dalam Peraturan Menteri dan Aparatur Negara No. 9 tahun 2014 , dinyatakan bahwa:

Pustakawan adalah Pegawai Negeri Sipil yang diberi tugas, tanggung jawab, wewenang, dan hak secara penuh oleh pejabat yang berwenang untuk melakukan kegiatan kepustakawanan pada unit-unit perpustakaan, dokumentasi dan informasi instansi pemerintah dan atau unit tertentu lainnya.

Dalam undang-undang RI No.43 2007 tentang perpustakaan dinyatakan bahwa:

Pustakawan adalah seseorang yang memiliki kompetensi yang diperoleh

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melalui pendidikan dan/atau pelatihan kepustakawanan serta mempunyai tugas dan tanggung jawab untuk melaksanakan pengelolaan dan pelayanan perpustakaan.

hakikatnya pekerjaan pustakawan ini menyediakan informasi yang terdapat dalam berbagai media, jenis dan bentuk. Oleh karena itu pustakawan disebut pula sebagai pekerja informasi (information workers). Sebutan lain bagi pustakawan antara lain ahli dokumentasi (documentalist), ahli informasi information specialists), manajer informasi (information manager), pialang informasi (information broker) dan lain sebagainya.

Dilihat dari tugas dan tanggung jawab yang diemban, para pustakawan dapat dikelompokkan menjadi tiga kelompok, yaitu: (a) pustakawan ahli, adalah mereka yang memiliki kualifikasi ahli dengan latarbelakang pendidikan ilmu perpustakaan minimal sarjana, atau berpengalaman lama mengelola perpustakaan secara professional. Mereka adalah para pembuat kebijakan dan berperan sebagai manajer. Dalam suatu lokalkarya yang diselenggarakan oleh Ikatan Pustakawan Indonesia (IPI) mendefenisikan pustakawan professional sebagai orang yang "berpendidikan formal ilmu perpustakaan.Selain itu dituntut gemar membaca, terampil, kreatif, tanggap, berwawasan luas, mempunyai kemampuan manajerial di bidang kepustakawan dan mampu melaksanakan penelitian serta penyuluhan; (b) pustakawan terampil adalah yang menguasai teori-teori ilmu perpustakaan dan terampil memanfaatkannya dalam melaksanakan tugas-tugas rutin perpustakaan, seperti pengadaan, pengolahan dan pelayanan.

Keberhasilan pelayanan perpustakaan sangat tergantung pada tenaga para professional ini, karena merekalah yang secara langsung akan berhadapan dengan pengguna. Lazimnya yang termasuk kelompok ini adalah pustakawan yang berpendidikan minimal diploma; dan (c) pustakawan penunjang adalah pustakawan yang banyak melakukan pekerjaan-pekerjaan administrative atau pekerjaan yang sifatnya umum dan tidak terkait erat dengan ilmu perpustakaan dan informasi. Mereka bekerja sesuai dengan tugas yang diberikan atasannya. Dengan kata lain pustakawan penunjang lebih banyak bekerja membantu pustakawan ahli dan terampil. Namun demikian keberadaan mereka sangat diperlukan untuk kelancaran pelayanan kepada pengguna.Sebagian diantaranya dibekali dengan pelatihan singkat perpustakaan.

Meskipun diperpustakaan terdapat tiga kelompok pustakawan, tetapi pengguna pada umumnya tidak membedakan antara satu sama yang lainnya. Oleh karena itu penggolongan pustakawan tersebut diatas hanya untuk keperluan tugas semata, sedangkan semangat kepustakawan harus ada pada setiap orang. Oleh karena itu, apapun latar belakang pendidikan, jabatan, tugas dan kegiatan semua orang yang bekerja di perpustakaan pada hakikatnya adalah pustakawan. Pustakawan bukan

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hanya mereka yang memiliki jabatan fungsional pustakawan, bukan hanya mereka yang berlatar belakang pendidikan ilmu perpustakaan.Secara sistem kerja, semua orang yang bekerja di lembaga perpustakaan adalah pustakawan. Tapi kalau sistem administrasinya seseorang dikatakan Pustakawan jika sudah memiliki SK Pustakawan dan untuk mendapatkan SK Pustakawan itu kita harus melalui pendidikan, diklat (Hermawan dkk, 2006).

2.5Kinerja Pustakawan

Kinerja pustakawan didefinisikan sebagai kemampuan pustakawan dalam melakukan suatu keahlian tertentu (Sinambela, 2012). Kinerja pustakawan juga merupakan hasil atau tingkat keberhasilan seseorang secara keseluruhan untuk dapat menyelesaikan tugas dan pekerjaan dengan derajat kesediaan dan tingkat kemampuan tertentu dalam memahami hal yang dikerjakan dengan jelas serta tahu cara mengerjakannya yang dihitung dalam kurun waktu/priode kerja tertentu(Nurcahyati, 2015). Kinerja pustakwan sangatlah perlu, sebab dengan kinerja ini akan diketahui seberapa jauh kemampuan karyawan dalam melaksanakan tugas yang dibebankan kepadanya.

Kinerja pustakawan pertama sekali diatur dalam Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara (KEP MENPAN) No.18 tahun 1988 tentang Jabatan Fungsional Pustakawan dan Angka Kreditnya yang menyatakan jabatan fungsional pustakawan terdiri dari pustakawan tingkat terampil dan pustakawan tingkat ahli. Dengan jabatan fungsional yang berbeda maka berbeda pula tugas yang diemban tiap-tiap pustakawan. Sejak KEP MENPAN No. 18 tahun 1988 diterbitkan, dalam pelaksanaanya dilapangan ada beberapa kendala yangdi jumpai oleh pustakawan antara lain bobot angka kredit persatuan kegiatan dari butir-butir kegiatan yang dirasakan terlalu rendah, jenis dan jumlah butir kegiatan pustakawan yang tercakup dalan keputusan tersebut juga dianggap masih kurang.

Untuk mengatasi kendala tersebut kantor MENPAN bersama Perpustakaan Nasional berupaya menyempurnakan/ menata kembali keputusan tersebut dengan menerbitkan keputusan MENPAN Nomor 33 tahun 1998 tentang jabatan fungsional pustakawan dan angka kreditnya. Jabatan fungsional pustakawan dibedakan dalam dua kelompok yaitu asisten pustakawan dan pustakawan. Seiring dengan keluarnya Keputusan Presiden No. 87 tahun 1999, nama jabatan fungsional pustakawan juga perlu disesuaikan kembali berdasarkan ketentuan yang diatur dalam KEPPRES tersebut. Sehubungan dengan hal tersebut, terbit keputusan MENPAN No. 132 tahun 2002 tentang jabatan fungsional pustakawan dan dan angka kreditnya yang mengatur kembali tentang tim penilai, nama jabatan dan lain-lain yang berhubungan

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

seperti pembebasan sementara dan pemberhentian dari jabatan. Kemudian direvisi kembali sehingga terbitlah Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PERMENPAN) Nomor 9 tahun 2014 tentang Jabatan Fungsional Pustakawan dan Angka Kreditnya. Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa jabatan fungsional pustakawan dan angka kreditnya mengalalami perubahan, yaitu:

1. Kepmenpan Nomor 33 tahun 1988 tentang tentang jabatan fungsional pusakawan dan angka kreditnya.
2. Kepmenpan Nomor 132 tahun 2002 tentang jabatan fungsional pustakawan dan angka kreditnya.
3. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 9 tahun 2014 tentang jabatan funsionaal pustakawan dan angka kreditnya.

Jabatan fungsional pustakawan mempunyai ruang lingkup, tugas, tanggung jawab, wewenang, dan hak untuk melaksanakan kegiatan kepustakawan. Dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 9 tahun 2014 dinyatakan bahwa Pustakawan mempunyai tugas pokok melaksanakan kegiatan di bidang kepustakawan yang meliputi, pengelolaan perpustakaan, pelayanan perpustakaan, pengembangan sistem kepustakawan. Selain tugas pokok juga mempunyai tugas lain, yaitu pengembangan profesi dan tugas penunjang.

mempunyai tugas lain, yaitu pengembangan profesi dan tugas penunjang. Tugas pokok pustakawan yaitu melaksanakan kegiatan dibidang kepustakawanan diatur pada bab II, bagian ketiga, pasal 4 yaitu:

1. Pengelolaan Perpustakaan Kegiatan yang meliputi perencanaan, monitoring, dan evaluasi penyelenggaraan kegiatan perpustakaan.
2. Pelayanan Perpustakaan Kegiatan memberikan bimbingan dan jasa perpustakaan dan informasi kepada pemustaka meliputi pelayanan teknis dan pelayanan pemustaka.
3. Pengembangan Sistem Kepustakawanan Pengembangan sistem kepustakawanan tingkat ahli meliputi kegiatan menyempurnakan sistem kepustakawan yang meliputi pengkajian kepustakawan, pengembangan kepustakawanan, penganalisian/ pengkritisian karya pustakawan, dan penelaahan pengembangan sistem kepustakawanaan. Pengembangan sistem kepustakawanan pustakawan tingkat terampil meliputi kegiatan menyempurnakan sistem kepustakawanan yang meliputi sosialisasi dan promosi perpustakaan.

Rincian kegiataan pustakawan menurut PER MENPAN No. 9 tahun 2014 adalah:

1. Rincian Kegiatan Pustakawan Tingkat Terampil sesuia jenjang jabatan:

(a) **Pustakawan Pelaksana,meliputi golongan II b- II d**

i. Mengumpulkan data untuk persiapan perencanaan penyelenggaraan perpustakaan.
ii. Menghimpun alat seleksi bahan perpustakaan.
iii. Mengidentifikasi bahan perpustakaan untuk pengadaan.
iv. Membuat desiderata.
v. Meregistrasi bahan perpustakaan.
vi. Menyusun daftar tambahan bahan perpustakaan (accession list);
vii. Memverifikasi data bibliografi.
viii. Melakukan katalogisasi deksriptif salinan.
ix. Melakukan alih data bibliografi secara manual.
x. Melakukan alih data bibliografi secara elektronik.
xi. Membuat kelengkapan bahan perpustakaan.
xii. Mengeluarkan koleksi perpustakaan dari jajaran koleksi dalam rangka pelestarian.
xiii. Merawat koleksi perpustakaan bersifat pencegahan.
xiv. Mereproduksi koleksi perpustakaan dalam bentuk tercetak .
xv. Mengelola jajaran koleksi perpustakaan (shelving).
xvi. Melakukan layanan peminjaman dan pengembalian koleksi, dan
xvii. Melakukan layanan perpustakaan keliling.

(b) **Pustakawan Pelaksana Lanjutan** , meliputi golongan III a- III b

i. Mengolah data untuk persiapan perencanaan penyelenggaraan perpustakaan.
ii. Menyusun rencana kerja operasional sebagai peserta/anggota.
iii. Melakukan monitoring penyelenggaraan Perpustakaan.
iv. Melakukan katalogisasi deksriptif tingkat satu.
v. Mengelola data bibliografi dalam bentuk kartu katalog.
vi. Mengelola data bibliografi dalam bentuk basis data
vii. Membuat kliping.
viii. Mengidentifikasi kerusakan koleksi perpustakaan.
ix. Merawat koleksi perpustakaan bersifat penanganan.
x. Mereproduksi Koleksi perpustakaan dalam bentuk elektronik .
xi. Menyediakan koleksi di tempat.
xii. Melakukan layanan bahan pandang dengar.
xiii. Melakukan layanan story telling.
xiv. Membuat statistic perpustakaan.
xv. Menyusun materi publisitas berbentuk poster, spanduk, pembatas

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

buku stiker, dan sejenisnya.

xvi. Menyelenggarakan pameran sebagai penata pameran, dan

xvii. Menyelenggarakan pameran sebagai pemandu pameran di dalam.

(c) **Pustakawan Penyelia** , meliputi golongan III c- III d

i. Menyusun rencana kerja operasional sebagai koordinator.

ii. Melakukan evaluasi penyelenggaraan Perpustakaan.

iii. Melakukan survei sederhana kebutuhan informasi Pemustaka.

iv. Melakukan katalogisasi deksriptif tingkat dua.

v. Melakukan validasi katalogisasi deskriptif;

vi. Membuat anotasi Koleksi Perpustakaan berbahasa Indonesia.

vii. Melakukan klasifikasi ringkas dan menentukan tajuk subjek.

viii. Melakukan validasi klasifikasi ringkas dan tajuk subjek .

ix. Melakukan layanan referensi cepat (quick reference) .

x. Melakukan layanan penelusuran informasi sederhana .

xi. Melakukan layanan orientasi Perpustakaan .

xii. Melakukan layanan penyebaran informasi terbaru/kilat (current awareness service) .

xiii. Melaksanakan penyuluhan tatap muka dalam kelompok tentang kegunaan dan pemanfaatan Perpustakaan kepada Pemustaka.

xiv. Melaksanakan penyuluhan massal tentang kegunaan dan pemanfaatan perpustakaan,

xv. Menyelenggarakan pameran sebagai panitia.

2. Rincian kegiatan Pustakawan Tingkat Ahli sesuai jenjang jabatan:

(a) **Pustakawan Pertama**,meliputi golongan IIIa-IIIb

i. Mengumpulkan data untuk persiapan perencanaan penyelenggaraan perpustakaan.

ii. Mengidentifikasi koleksi perpustakaan untuk penyiangan.

iii. Melakukan katalogisasi deskriptif bahan perpustakaan tingkat tiga.

iv. Membuat kata kunci.

v. Membuat cadangan data (backup).

vi. Mengelola basis data (data maintenance).

vii. Membuat anotasi koleksi perpustakaan berbahasa daerah

viii. Membuat anotasi koleksi perpustakaan berbahasa asing

ix. Membuat abstrak indikatif koleksi perpustakan berbahasa Indonesia.

x. Membuat abstrak indikatif koleksi perpustakaan berbahasa dae-

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

rah.

xi. Menyusun literatur sekunder berupa bibliografi tercetak/elektronik.

xii. Menyusun literatur sekunder berupa indeks tercetak/elektronik.

xiii. Menyusun literatur sekunder berupa kumpulan abstrak tercetak/elektronik.

xiv. Menyusun literatur sekunder berupa bibliografi beranotasi tercetak/elektronik.

xv. Melakukan pelestarian informasi koleksi mikrofis.

xvi. Melakukan pelestarian informasi koleksi mikrofilm.

xvii. Melakukan pelestarian informasi koleksi foto.

xviii. Mengelola layanan sirkulasi.

xix. Mengelola layanan pinjam antar Perpustakaan (inter library loan service)

xx. Mengelola layanan Koleksi Perpustakaan bukan buku (non book materials service)

xxi. Mengelola layanan story telling.

xxii. Mengelola layanan bagi Pemustaka berkebutuhan khusus.

xxiii. Menyusun dan menyebarkan informasi terseleksi dalam bentuk lembar lepas secara cetak/elektronik

xxiv. Membuat statistik Kepustakawanan

xxv. Melakukan pengkajian Kepustakawanan bersifat sederhana (teknis operasional).

xxvi. Melakukan sosialisasi Perpustakaan dan Kepustakawanan sebagai penyaji.

xxvii. Melakukan publisitas melalui media cetak dalam bentuk berita.

xxviii. Melakukan publisitas melalui media cetak dalam bentuk brosur/leaflet/spanduk dan sejenisnya.

xxix. Melakukan publisitas melalui media elektronik dalam bentuk membuat naskah siaran radio.

xxx. Melakukan publisitas melalui media elektronik dalam bentuk membuat naskah dan mengunggah melalui web (intranet/ internet); dan

xxxi. menyelenggarakan pameran sebagai panitia.

(b) **Pustakawan Muda,** meliputi golongan III c – III d

i. Mengolah data untuk persiapan perencanaan penyelenggaraan Perpustakaan.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ii. Menyusun rencana kerja operasional sebagai peserta/anggota
iii. Melakukan monitoring penyelengaraan Perpustakaan.
iv. Melakukan survei kebutuhan informasi Pemustaka.
v. Melakukan seleksi Koleksi Perpustakaan.
vi. Mengevaluasi Koleksi Perpustakaan untuk penyiangan .
vii. Melakukan klasifikasi kompleks dan menentukan tajuk subjek bahan perpustakaan.
viii. Membuat tajuk kendali nama badan korporasi.
ix. Membuat tajuk kendali nama orang.
x. Membuat tajuk kendali nama geografi.
xi. Menyunting data bibliografi.
xii. Membuat abstrak indikatif koleksi perpustakan berbahasa asing
xiii. Membuat abstrak informatif koleksi perpustakan berbahasa Indonesia.
xiv. Membuat abstrak informatif Koleksi Perpustakaan berbahasa daerah.
xv. Menyusun literatur sekunder berupa direktori tercetak/elektronik.
xvi. Melakukan pelestarian fisik Koleksi Perpustakaan.
xvii. Melakukan pelestarian informasi Koleksi Perpustakaan dalam format digital.
xviii. Melakukan bimbingan Pemustaka dalam bentuk pendidikan Pemustaka.
xix. Melakukan penelusuran informasi kompleks.
xx. Membina kelompok pembaca.
xxi. Menyusun dan menyebarkan informasi terseleksi dalam bentuk paket informasi secara tercetak/elektronik.
xxii. Melakukan pengkajian Kepustakawanan bersifat sederhana (taktis operasional).
xxiii. Memberi konsultasi Kepustakawanan yang bersifat konsep kepada perorangan.
xxiv. Melaksanakan penyuluhan tentang pemanfaatan Perpustakaan sebagai penyaji.
xxv. Melaksanakan penyuluhan tentang pengembangan Kepustakawanan sebagai penyaji.
xxvi. Melakukan publisitas melalui media elektronik dengan menyiarkan naskah melalui radio.
xxvii. Menyelenggarakan pameran sebagai pemandu di dalam negeri.

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(c) **Pustakawan Madya,** meliputi golongan IV a-IV c

i. Menyusun rencana kerja stategis sebagai peserta/anggota
ii. Menyusun rencana kerja operasional sebagai koordinator
iii. Melakukan evaluasi penyelenggaraan perpustakaan
iv. Mengelola koleksi perpustakaan hasil penyiangan
v. Melakukan validasi katalogisasi deskriptif bahan perpustakaan tingkat tiga
vi. Membuat panduan pustaka (pathfinder)
vii. Melakukan validasi klasifikasi kompleks dan tajuk subjek Bahan perpustakaan
viii. Membuat tajuk kendali subjek.
ix. Melakukan validasi data di pangkalan data
x. Membuat abstrak informatif koleksi perpustakaan berbahasa asing
xi. Melakukan bimbingan pemustaka dalam bentuk literasi informasi
xii. Mengelola layanan e-resources
xiii. Melakukan bimbingan penggunaan sumber referensi
xiv. Melakukan pengkajian kepustakawanan bersifat kompleks (strategis sektoral)
xv. Membuat prototip/model perpustakaan diakui untuk lingkup kelembagaan
xvi. Memberi konsultasi kepustakawanan yang bersifat konsep kepada institusi
xvii. Mengidentifikasi potensi wilayah untuk penyuluhan tentang pemanfaatan perpustakaan
xviii. Melaksanakan penyuluhan tentang pemanfaatan perpustakaan sebagai narasumber
xix. Melakukan sosialisasi perpustakaan dan kepustakawanan sebagai narasumber
xx. Melakukan publisitas melalui media cetak dalam bentuk sinopsis
xxi. Melakukan publisitas melalui media elektronik dalam bentuk membuat naskah siaran televisi
xxii. Melakukan publisitas melalui media elektronik dalam bentuk menyiarkan naskah melalui televisi
xxiii. Melakukan publisitas melalui media elektronik dalam bentuk membuat naskah film dalam bentuk audio visual
xxiv. Menyelenggarakan pameran sebagai pemandu di luar negeri
xxv. Menyelenggarakan pameran sebagai perancang desain

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

xxvi. Menganalisis/membuat kritik karya sistem kepustakawanan.
xxvii. Menyelenggarakan pameran sebagai perancang desain.
xxviii. Menganalisis/membuat kritik karya sistem kepustakawanan

(d) **Pustakawan Utama,** meliputi golongan IV d-IV e

i. Menyusun rencana kerja strategis sebagai koordinator
ii. Melakukan pengkajian kepustakawanan bersifat kompleks (strategis nasional)
iii. Membuat prototip/model perpustakaan yang dipatenkan
iv. Melakukan pengembangan prototip/model perpustakaan
v. Membangun jejaring perpustakaan tingkat nasional
vi. Membangun jejaring perpustakaan tingkat internasional
vii. Mengidentifikasi potensi wilayah untuk penyuluhan tentang pengembangan kepustakawanan
viii. elaksanakan penyuluhan tentang pengembangan perpustakaan sebagai narasumber
ix. Menyempurnakan karya kepustakawanan
x. Menelaah sistem kepustakawanan

Sedangkan dalam Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 dalam pasal 32 juga dinyatakan bahwa tenaga perpustakaan berkewajiban:

1. Memberikan layanan prima terhadap pemustaka
2. Menciptakan suasana perpustakaan yang kondusif, dan
3. Memberikan keteladanan dan menjaga nama baik lembaga dan kedudukannya sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya.

Berdasarkan uraian diatas dapat diketahui bahwa kinerja pustakawan sudah diatur dalam Peraturan menteri pendayagunaan aparatur negara, didalam Permenpansetiap pustakawan berbeda tugasnya sesuai dengan jabatan fungsionalnya.

Kinerja individu dipengaruhi oleh enam faktor (Nurcahayati, 2015) yaitu:

1. Harapan mengenai imbalan
2. Dorongan
3. Kemampuan, kebutuhan dan sifat
4. Presepsi terhadap tugas
5. Imbalan internal dan eksternal, dan
6. Presepsi tentang tingkat imbalan dan kepuasan kerja.

Unsur-Unsur Penilain Kinerja disebut sebagai proses yang sangat penting dalam usaha memelihara dan meningkatkan efektifitas setiap organisasi. Hal ini disebabkan karena penilaian kinerja merupakan prasyarat untuk melakukan proses lainnya dalam manajemen sumber daya manusia. Menurut Nurcahyati (2015)

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

unsur-unsur penilaian kinerja dikatakan baik dilihat dari beberapa hal, diantaranya yaitu:

1. Kesetian, yaitu merupakan tekad dan kesanggupan mentaati, melaksanakan, dan mengamalkan sesuatu yang ditaati dengan penuh dan tanggung jawab. Tekad dan kesanggupan tersebut harus dibuktikan dengan sikap dan prilaku pegawai yang bersangkutan dalam kegiatannya sehari-sehari serta dalam melaksanakan tugas dan pekerjaan yang diberikan kepadanya. Kesetiaan karyawan terhadap organisasi sangat berhubungan dengan pengabdiannya.
2. Prestasi Kerja, yaitu suatu kinerja yang dicapai oleh seseorang dalam melaksanakan tugas dan pekerjaan yang diberikan kepadanya. Pada umumnya prestasi kerja seseorang karyawan dipengaruhi oleh kecakapan, keterampilan, pengalaman, dan kesungguhan karyawan dalam bekerja.
3. Kedisiplinan, yaitu kesanggupan karyawan untuk mentaati segala ketetapan, peraturan organisais yang diberikan oleh berwenang serta kesanggupan untuk tidak melanggar aturan baik tertulis maupun lisan.
4. Kreativitas, yaitu kemampuan karyawan dalam mengembangkan dan mengeluarkan potensi atau ide-ide yang ada dalam menyelesaikan sesuatu pekerjaan ataupun permasalahan dalam suatu oranisasi.
5. Kerjasama, yaitu kemampuan seorang karyawan untuk bekerja bersama-sama dengan orang lain dlam menyelesaikan suatu tugas dan pekerjaan yang telah ditetapkan sehingga mencapai daya guna dan berhasil guna yang sebesar-besarnya.
6. Kecakapan, yaitu keterampilan karyawan dalam menyelesaikan tugas pekerjaannya dilihat dari pelaksanaan kerjanya sesuai dengan hasil yang dicapai.
7. Tanggung jawab, yaitu kesanggupan seseorang karyawan dalam menyelesaikan tugas dan pekerjaan yang diserahkan kepadanya dengan sebaik-baiknya dan tepat waktu serta berani memikul resiko atas keputusan yang diambilnya atau tindakan yang dilakuakan serta penanggung jawaban fasilitas yang ada.

Selanjutnya (Nurcahayati, 2015) juga menjelaskan bahwa kinerja dapat diukur melalui beberapa indikator -indikator, diantaranya sebagai berikut:

1. Kuantitas kerja dalam suatu periode yang ditentukan *(quantity of work)*.
2. Kualitas kerja berdasrkan syarat kesesuaian dan kesiapannya *(quality of work)*.
3. Pengetahan tentang pekerjaan *(job knowledge)*.
4. Keaslian gagasan yang muncul dan tindakan untuk menyelesaikan permasalahan *(creativeness)*.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

5. Kesetiaan bekerja sama dengan orang lain *(cooperation)*.
6. Kesadaran dan kepercayaan dalam hal kehadiran dan penyelesaian kerja *(dependability)*.
7. Semangat dalam melaksanakan tugas-tugas baru dan dalam memperbesar tanggung jawab *(initiative)*.
8. Kepribadian, kepemimpinan, keramah tamahan dan integritas pribadi *(personal qualities)*.

2.6 *Socialization, Eksternalization, Combination, Internalization* (SECI) Model

Model SECI dalah interaksi dari empat proses pengetahuan, yaitu sosialisasi, ekternalisasi, kombinasi dan internalisasi dalam mengubah pengetahuan *tacit* menjadi pengetahuan *eksplisit* dan sebaliknya. Sebelum pengembangan model SECI, paradigm penciptaan pengetahuan yang ada adalah pemrosesan informasi yang efisien dalam siklus proses *input-output* dalam organisasi. Model SECI oleh Nonaka dan Takeuchi memperkenalkan konsep pengetahuan. SECI berkonstribusi pada pemahaman penciptaan pengetahuan dengan menyoroti interaksi pengetahuan *tacit* (diam-diam) dan *eksplisit*. Model SECI menantang paradigm lama dengan menawarkan pandangan dinamis tentang penciptaan pengetahuan dan dualitas pengetahuan *tacit* (diam-diam) dan *eksplisit*.

Model ini menyoroti sifat saling melengkapi pengetahuan *tacit* dan *eksplisit* dalam model SECI empat komponen. Komponen terdiri dari empat proses inti, yaitu sosialisasi, eksternalisasi, kombinasi dan internalisasi. Proses sosialisasi dan internalisasi, khususnya, menunjukkan karakteristik kuat yang ditemukan dalam proses informal. Pertama, sosialisasi adalah proses berbagi pengalaman dan demikian menciptakan pengetahuan tacit seperti model mental bersama dan ketermpilan teknis (Nonaka dan Takeuchi, 1995). Irdiani (2012) mengemukakan bahwa sosialisasi adalah proses berkomunikasi dan meningkatkan pengetahuan diam-diam dilewatkan ai antara orang-orang dan bukan antara media impersonal. Kedua, eksternalisasi adalah proses mengartikulasikan pengetahuan diam-diam ke dalam konsep dan metafora eksplisit yang sering digunakan untuk memfasilitasi proses (Nonaka dan Takeuchi, 1995). Ketiga, kombinasi terdiri dari kegiatan konsep sistemisasi dan pemanfaatan pengetahuan eksplisit dilewatkan selama kombinasi. Terakhir, internalisasi adalah proses mewujudkan pengetahuan eksplisit kedalam pengetahuan tacit (Nonaka dan Takeuchi, 1995).

Hal ini terkait erat dengan belajar dengan melakuakan. Ini adalah proses menginternalisasi pengetahuan *eksplisit* yang relevan dengan dirinya untuk menjadi pengetahuan *tacit*. Ini melibatkan konversi pengetahuan *eksplisit* untuk penge-

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tahuan (diam-diam). Oleh karena itu, pengetahuan diam-diam dan *eksplisit* tidak sepenuhnya terpisah namun saling melengkapi entitas. Baik pengetahuan *tacit* dan *eksplisit* berinteraksi terus menerus antara empat proses sosialisasi, eksternalisasi, kombinasi dan internalisasi. Ini bisa dilihat sebagai bentuk spiral pengetahuan. Oleh karena itu, model SECI (Nonaka dan Takeuchi, 1995) menyoroti pembelajaran organisasi sebagai proses social. Ini juga menunjjukkan perlunya mengubah jenis pengetahuan yang berbeda secara siklis untuk menciptakan keunggulan kompetitif. Intinya, pembelajaran organisasi melibatkan serangkaian aktivitas berulang untuk mengubah satu jenis pengetahuan, misalnya pengetahuan *tacit* terhadap pengetahuan *eksplisit* dan sebaliknya.

Dalam pengelolaan perpustakaan diperguruan tinggi secara umum terdapat 2 (dua) sistem yaitu sistem sentralisasi dan desentralisasi. Sistem sentralisasi yaitu pada perguruan tinggi yang bersangkutan hanya diakui satu sitem perpustakaan, yaitu Perpustakaan Pusat. Semua kegitan perpustakaan dikelola oleh suatu lembaga. Dalam sistem ini tidak dikenal Perpustakaan Fakultas, Perpustakaan Jurusan dan sebagianya. Kalaupun pada fakultas atau jurusan ada perpustakaan, maka perpustakaan tersebut dianggap sebagai laboratorium, atau pusat dokumentasi. Di Indonesia, sampai saat ini antara lain lebih efesiensi dalam hal tenaga maupun dana. Namun kurang menguntungkan bila dilihat dari sisi layanan kepada pengguna.

Sistem Desentralisasi adalah sistem dimana pada perguruan tinggi tersebut terdapat bebagai jenis perpustakaan, misalnya Perpustakaan Fkultas, Perpustakaan Jurusan. Kalaupun ada perpustakaan ditingkat universitas, statusnya hanya sebagai coordinator. Sistem ini sangat menguntungkan bila di pandang dari segi layanan karena lebih cepat dan dekat dengan penggunanya. Namun kelemahannya dalam hal dana, tenaga dan koleksi dirasa kurang efisien. Dalam banyak perguruan tinggi menerapkan sistem gabungan antara sentralisasi dan desentralisasi. Misalnya sentralisasi dalam manajemen tenaga dan dana, tetapi desentralisasi dalam hal layanan.

2.7 Proses SECI Model di Perpustkaan UR

Proses Manajemen pengetahuan di perpustakaan UR telah menerapkan proses digital dengan basis teknologi informasi dalam pelaksanaanya. Dalam pelaksanaan manajemen pengetahuan terdapat proses *SECI Model* yang meliputi lima fase penerapan manajemen pengetahuan.

1. Proses *socialization* meliputi fase pertama yaitu akuisisi pengetahuan atau pengumpulan pengetahuan yang berasal dari karyawan perpustakaan UR melalui sebuah *sharing* langsung. Pelaksanaan *sharing knowledge* ini sudah menjadi kewajiban bagi karyawan karena tertera dalam surat keputu-

UIN SUSKA RIAU
© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University Sultan Syarif Kasim Riau

san direksi mengenai *knowledge management* dialkuakan setiap satu hari dalam sebulan kerja. Pengetahuan juga dapat dikumpulkan melalui ekspert sebagai narasumber seminar atau pelatihan yang dilakukan, serta bisa dengan pengambilan video demo kerja atau *story telling*. Selanjutnya dalam proses *sosialization* ini juga terjadi fase kedua yaitu pengolahan atau pembentukkan pengetahuan yang dibedakan dengan mengklasifikasikan atau pengkategorian pengetahuan sesuai kepentingan.

2. Proses *externalization* perpustakaan terjadi fase penyimpnan pengetahuan dimana dilakukan distribusi pengetahuan yang telah diolah karyawan dengan *share* atau menuliskan hasil prosedur kerja, SOP, regulasi juga video beserta gambar dokumentasi kerja kedalam akunnya masing-masing.
3. Proses *combination*, yang terjadi fase pemindahan pengetahuan berupa demo pekerjaan, *story telling*, SOP, regulasi juga petunjuk kerja yang ada pada tiap-tiap akun karyawan dibidangnya masing-masing kedalam web intranet perpustakaan yaitu web Perpustakaan Universitas Riau, sebagai aset pengetahuan perpustakaan. seluruh karyawan diberbagai bidang pun bisa mengakses informasi yang diperlukan, bukan hanya informasi mengenai pengetahuan dibidangnya saja tetapi juga pengetahuan dibidang yang lain.
4. Proses *internalization* merupakan fase penerapan atau pengaplikasi pengetahuan. Karyawan mempunyai kewajiban untuk melakukan *sharing knowledge*, sehingga setiap karyawan harus joint di Group *watssap* karyawan. dan juga karyawan aktif dalam pembelajaran yang diberikan melalui seminar atau pelatihan oleh ekspert kepada seluruh karyawan, ekspert dalam pemberian pelatihan dibantu dengan pemanfaatan teknologi informasi baik berupa video demo kerja ataupun narasi, sehingga para karyawan bisa langsung mengetahui bagaimana mempraktekkan hal tersebut ketika bekerja.

2.8 Perpustakaan Perguruan Tinggi

Perpustakaan perguruan tinggi merupakan salah satu sarana penunjang yang didirikan untuk mendukung kegiatan civitas akademika suatu perguruan tinggi. Pada buku pedoman perpustakaan perguruan tinggi dan peraturan pemerintah (PP) No. 5 tahun 1980 tentang pokok-pokok organisasi universitas atau institusi dibidang pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian pada masyarakat (Pawit ,1991).

Menurut Surat Edaran Bersma (SEB) Kepala Perpustakaan Nasional RI dan Kepala BAKN nomor 53649/MPK/1998 dan nomor 15/SE/1998 tentang jabatan fungsional pustkawan. Pengertian perpustakaan adalah lembaga, kantor atau unit

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

kerja lain yang sekurang-kurangnya memiliki 1.000 (seribu) judul bahan pustaka yang terdiri dari sekurang-kurangnya 2.500 (dua ribu lima ratus) eksamplar dan dibentuk dengan keputusan pejabat yang berwenang. Perpustakaan Perguruan Tinggi adalah terdapat di lingkugan lembaga pendidikan tinggi seperti, universitas, institusi, sekolah tinggi, akademi dan lembaga perguruan tinggi lainnya. Perpustakaan perguruan tinggi di bentuk untuk memenuhi kebutuhan informasi civitas akademika perguruan tinggi yang bersangkutan, yaitu mahasiswa dan dosen. Namun demikian banyak juga perpustakaan memberikan layanan kepada pengguna di luar lembaga pendidikannya. Perpustakaan Perguruan Tinggi berfungsi sebagai sarana yang akan menunjang proses perkuliahan dan penelitian di perguruan tinggi tersebut.

Secara umum tujuan perpustakaan perguruan tinggi adalah menunjang tri dharma Perguruan Tinggi, yaitu penyelenggaraan pendidikan, maka perpustakaan perguruan tinggi telah menjadi salah satu menjadi indikator mutu pendidikan di perguruan tinggi. Makin baik perpustakaanya maka makin baik pula mutu luaran perguruan tinggi tersebut. Seiring dengan itu perpustakaan perguruan tinggi dijuluki sebagai "jantungnya universitas" *(the library is the heart of university)*, atau perpustakaan merupakan wujud dari universitas itu sendiri dengan ungkpan "universitas yang sesungguhnya adalah kumpulan buku". *(the true university is the collection of books)*.

2.9Perpustakaan Universitas Riau (UR)

Pada tahun 1980 Perpustakaan Universitas Riau hanya memiliki gedung seluas 500 meter persegi yang terletak di lokasi kampus lama jalan Pattimura No. 9 Pekanbaru. Sejak tahun 1992 Perpustakaan Universitas Riau dipindahkan ke kampus baru yakni Kampus Bina Widya Panam Jalan HR Soebrantas KM 12,5 Simpang Baru, Pekanbaru sejalan dengan dipindahkannya kantor Rektorat dan beberapa fakultas.Perpustakan UR memiliki gedung sebanyak empat unit masing-masing terdiri dari dua lantai. Dari empat unit yang ada perpustakaan hanya menempati dua gedung dengan luas keseluruhannya 4.000 meter persegi dengan kapasitas 250 tempat duduk, dibangun di atas lahan seluas 2 Ha.

Perpustakaan saat ini melayani lebih dari 27.500 mahasiswa, 1.400 dosen dan 654 karyawan. Perpustakaan Universitas Riau menyimpan lebih dari 132.000 judul atau 365.000 eksemplar koleksi bahan pustaka, dengan pertambahan setiap tahun sekitar 8.500 eksemplar. Selain itu perpustakaan juga memiliki koleksi elektronik yang terdiri dari jurnal dan bahan-bahan koleksi "local content". Jumlah e-journal yang dilanggan lebih dari 5.000 judul dalam berbagai disiplin ilmu yang diperlukan terutama oleh sivitas akademika UR. Kedua jenis koleksi elektron-

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

ik jurnal tersebut dapat diakses melalui jaringan www: lib.unri.ac.id dan www:ur-lib.com.

Koleksi bahan pustaka tercetak dikelompokkan berdasarkan sistem Dewey Decimal Clasification (DDC) dan di indek dengan menggunakan daftar tajuk subyek terbitan Perpustakaan Nasional RI. Sistem "housekeeping" perpustakaan seluruhnya terotomasi termasuk katalog, pelayanan sirkulasi, dan pengadaan buku baru. Katalog perpustakaan dapat diakses secara online (OPAC), baik di dalam perpustakaan maupun melalui Website Perpustakaan UR. Sejak berdiri Perpustakaan Universitas Riau telah mengalami beberapa kali peralihan kepemimpinan dapat dilihat pada Tabel 2.1

Tabel 2.1. Kepemimpinan Perpustakaan UR

No	Periode Jabatan	Nama
1	1962-1969	Sutoto Perpustakaan Negri Propinsi Riau
2	1969-1999	Drs. Chan Sirdi, MLS
3	1999-2001	Drs. Wusono Indarto
4	2001-2007	Drs. H.Aswandi Bahar, M.Lib
5	2007-2011	Dr.Nurhidayati, MSc
6	2011-2018	Agus Sutikno, SP., M.Si
7	2018-Sept 2018	Dra. Endang Murniayati, S.Sos
8	Sept 2018-Sekarang	H. Edyanus Herman Halim, SE., MS.

Untuk memaksimalkan kegiatan dalam melaksanakan tugas dan fungsi, perpustakaan UR dikelola oleh 53 orang yang terdiri dari Kepala, Pustakawan dan Staf. Dengan rincian 28 orang PNS dan 25 orang Honorer. Adapun latar belakang keilmuan keseluruhan pengelola seperti dapat dilihat pada Tabel 2.2

Tabel 2.2. Pengelola Perpustakaan

No	Pendidikan	Jumlah
1	1962-1969	Sutoto Perpustakaan Negri Propinsi Riau
2	1969-1999	Drs. Chan Sirdi, MLS
3	1999-2001	Drs. Wusono Indarto
4	2001-2007	Drs. H.Aswandi Bahar, M.Lib
5	2007-2011	Dr.Nurhidayati, MSc
6	2011-2018	Agus Sutikno, SP., M.Si
7	2018-Sept 2018	Dra. Endang Murniayati, S.Sos
8	Sept 2018-Sekarang	H. Edyanus Herman Halim, SE., MS.

2.9.1 Visi Dan Misi

Visi

Menjadi *learning resource center* berbasis teknologi informasi pada tahun 2035

Misi

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Mengumpulkan berbagai informasi dalam bentuk cetak dan nonctak (elektronik) yang relevan dengan bidang studi di Universitas Riau.
2. Mengorganisasikan berbagai informasi, untuk mempermudah aksesibilitas informasi IPTEKS.
3. Mendistribusikan informasi secara efektif dan efisien kepada pemustaka.
4. Mewujudkan Sistem Informasi Manajemen (SIM) Perpustakaan dan layanan terintegrasi dengan perpustakaan fakultas dan unit lain yang terkait.
5. Mewujudkan ciber library menuju interoverabilitas perpustakaan digital.
6. Menyediakan infrastruktur dan jasa perpustakaan berbasis teknologi informasi.
7. Menyediakan akses informasi dan layanan informasi secara tepat waktu, tepat guna.

Tujuan

1. Mendukung fungsi pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian pada masyarakat Universitas Riau dengan mengidentifikasi, memilih, mengadakan, mengolah dan menjadikan koleksi bahan pustaka tersedia dengan memperhatikan factor relevansi, kemutakhiran, keseimbangan dan pemeliharaan koleksi.
2. Menyediakan fasilitas dan jasa berbasis teknologi informasi sehingga memudahkan penggunaan koleksi dan pelayanan perpustakaan.
3. Merencanakan, mempromosikan, mengimplementasika, dan mengevaluasi kegiatan pepustakaan dalam proses penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi di lingkungan Universitas Riau.
4. Mengupayakan agar pelayanan perpustakaan sisediakan secara efektif dan efesien dengan memanfaatkan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi.
5. Mengoptimalkan resource sharing dan jaringan tingkat local, ragional, nasional, dan internasional.

2.9.2 Pelayanan dan Ketertiban

A. Ketentuan Umum

1. Pemustaka yang mengunjungi perpustakaan diwajibkan terlebih dahulu untuk mengisi buku tamu elektronik dengan sistem otomasi yang disediakan.
2. Pemustaka harus terlebih dahulu menitipkan tas, jaket, dan yang sejenisnya pada tempat penitipan tas (locker) sebelum memasuki ruang koleksi.
3. Hanya buku catatan dan laptop yang dibenarkan untuk dibawa ke ruangan

koleksi, dan harus ditunjukkan kepada petugas locker pada pintu kontrol ke luar.

4. Pemustaka harus berkelakuan baik dan berpakaian rapi selama berada di dalam perpustakaan.
5. Pemustaka yang memakai sandal dan celana pendek tidak dibenarkan masuk ke dalam perpustakaan.
6. Pemustaka selama berada di dalam perpustakaan, dilarang :
   (a) Merokok, makan dan minum, kecuali di taman/tempat yang disediakan;Mencoret, merobek atau merusak lembar bahan pustaka;
   (b) Memindahkan bahan pustaka dari rak ke rak lain atau dari satu laintai ke lantai lain;
   (c) Mencoret atau merusak segala bentuk perabotan dan fasilitas perpustakaan lainnya;
   (d) Bergaduh dan menimbulkan suara-suara yang menggangu orang atau pemustaka yang lain;
   (e) Membuang sampah dengan cara sembarangan dan membuang sampah pada tempat yang disediakan;
   (f) Berkomunikasi menggunakan telepon seluler (HP) di ruang baca yang ramai dikunjungi pemustaka lain.
   (g) Merusak dan mencoret fasilitas yang tersedia seperti kursi baca, meja baca dan fasilitas lainnya.

2.9.3 Keanggotaan Perpustakaan

1. Semua mahasiswa yang terdaftar, dosen dan pegawai Universitas Riau secara otomatis menjadi anggota Perpustakaan Universitas Riau.
2. Untuk dapat menggunakan pelayanan yang disediakan perpustakaan seperti Peminjaman buku dan penggunaan koleksi khusus diperlukan Kartu Tanda Anggota (KTA).
3. KTA Perpustakaan dapat diperoleh pada registration service counter, dengan terlebih dahulu mengisi formulir keanggotaan.
4. KTA berlaku selama 5 (lima) Tahun dan validasi keanggotaan berlaku setiap tahun.
5. Validasi berlakunya KTA dilakukan pada registration service counter.
6. Bagi mahasiswa Universitas Riau tahun 2013/2014 ke atas, Kartu Tanda Mahasiswa (KTM) otomatis sebagai KTA dengan terlebih dahulu melakukan registrasi pada registration service Counter Perpustakaan Universitas Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2.10 Variabel Penelitian

Variable penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang telah ditetapkan untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2014). Macam-macam variable dalam penelitian dapan dibedakan menjadi:

1. Variable *Independen* atau bebas, yaitu variable yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variable dependen (terikat).
2. Variable *dependen* atau terikat, yaitu variable yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variable bebas.

2.11 Skala *Likert*

Skala *Likert*, digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan presepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena social. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik. Dengan skala likert, maka variable yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan (sugiyono, 2014). Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala *Likert* mempunyai gradasi dari positif sampai sangat negative, yang dapat berupa kata-kata anatara lain: Selalu (SL), Sering (SR), Kadang-Kadang (KK), dan Tidak Pernah (TP) dengan memberikan jawaban tanda (tanda chekclist) pada jawaban yang dirasa cocok.

Jawaban setiap item menggunakan skala Likert mempunyai gradasi yang sangat posistif sampai yang sangat negative antara lain:

Tabel 2.3. Skala *Likiert*

Skala	Nilai
Selalu (SL)	diberi nilai 4
Sering (SR)	diberi nilai 3
Kadang-Kadang (KK)	diberi nilai 2
Tidak Pernah (TP)	diberi nilai 1

2.12 Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karekteristik tertentu yang ditetapkan untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek atau subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karekteristik atau sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu (Sugiyono, 2014).

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Sedangkan sampel adalah sub dari seperangkat elemen yang dipilih untuk dipelajari. Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karekteristik yang dimiliki oleh populasi. Apabila popullasi besar maka tidak mungin mempelajari semua yang ada pada pupulasi. Apabila populasi, oleh karea itu dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi (Surwono, 2010). Beberapa teknik tersebut terbagi dalam dua kelompok dapat dilihat pada gambar 2.3.

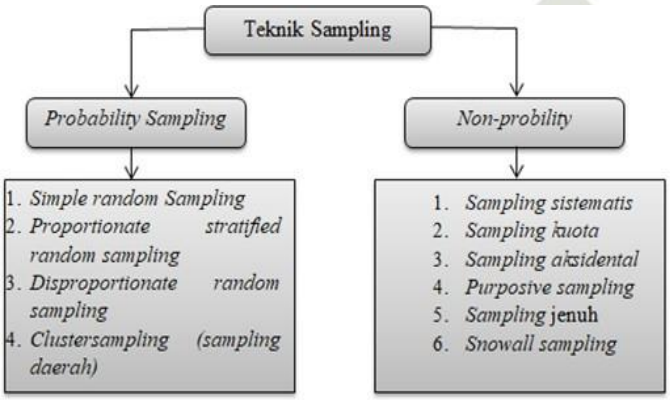

Gambar 2.3. Teknik Sampling (Sumber: Sugiyono, 2014)

Penelitian ini menggunakan teknik *non-probability sampling*, yang berfokus pada *sampling* jenuh yang merupakan teknik penentuan sampel bila seluruh anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumla populasi relative kecil atau kurang dari 100 orang.

2.13 Kuesioner

Kuesioner adalah suatu cara pengumpulan data dengan menyebarkan daftar pertanyaan ke responden, dengan harapan mereka akan memberikan respon terhadap daftar pertanyaan tersebut (Umar, 2003). Disebut juga angket adakah daftar pertanyaan diberikan kepada orang lain yang termasuk dalam obyek penelitian dan bersedia memberikan respon sesuai dengan kenyataan dalam pengisian daftar pertanyaan.

Jenis kuesioner yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup atau terstruktur dan *checklist*. Kuesioner tertutup atau berstruktur adalah kuesioner yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden diminta untuk memilih salah satu jawaban yang sesuai dengan karekteristik dirinya dengan cara memberikan tanda (X) atau (C). Selain itu. Selain itu, dengan system *checklist* atau daftar cek yang berisi subyek dan aspek-aspek yang akan diamati, *checklist* juga menjamin dapat mencatat tiap-tiap kejadian sekecil apapun yang di-

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

anggap penting.

2.14 Statistical Package For Social Sciene (SPSS)

Menurut Sarwono (2010) program SPSS adalah program aplikasi yang digunakan untuk melakukan perhitungan statistic menggunakan computer. SPSS sangat membentu untuk analisis dan informasi yang dibutuhkan dengan proses pengolahan data yang lebih praktis dan tampilan visual pada output-nya. SPSS sekarang ini lebih berkembang dan memberikan versi-versi terbaru untuk lebih memberikan kemudahan dalam operasi, manajemen data statistik, serta analisis hasil pengolahan.

2.15 Validitas dan Reabilitas

2.15.1 Validitas

Validitas atau keshahihan adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur tersebut benar-benar mengukur apa yang diukur. Validitas ini menyangkut akurasi instrument. Untuk mengetahui apakah kuesioner yang disusun tersebut itu valid/sah. Maka perlu diuji dengan uji korelasi antara skor (nilai) tiap-tiap butir pertanyaan dengan skor total kuesioner tersebut. Adapun teknik korelasi yang biasa dipakai adalah teknik korelasi *prosuct moment* dan untuk mengetahui apakah nilai korelasi tiap-tiap pertanyaan itu *significant*, maka dapat dilihat pada tabel nilai *product moment* atau menggunakan SPSS untuk mengujinya. Untuk butir pertanyaan yang tidak valid harus dibuang atau tidak dipakai sebagai instrument pernyataan (Noor, 2012).

Uji validitas ini dapat disampaikan hal-hal pokonya, sebagai berikut:

1. Uji ini sebenarnya untuk melihat kelayakan butir-butir pertanyaan dalam kuesioner tersebut dapat mendefinisikan suatu variable.
2. Daftar pertanyaan ini pada umumnya untuk mendukung suatu kelompok variable tertentu.
3. Uji validitas dilakukan pada setiap butir soal. Hasilnya dibandingkan dengan nilai r table.
   r table df= n-2 dengan tingkat kesalahan 5%.
   Keterangan: n = jumlah data
4. Jika r table < r hitung, maka butir soal disebut valid.

2.15.2 Reabilitas

Reabilitas/keterandalan ialah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan. Hal ini berarti menunjukkan sejauh mana alat pengukur dikatakan konsisten, jika dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama. Untuk diketahui bahwa perhitungan/uji reabilitas harus dilakukan hanya pada pertanyaan yang telah memiliki atau memenuhi uji aliditas,

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

jadi jika tidak memenuhi syarat uji validitas maka tidak perlu diteruskan untuk uji reliabilitas (Noor, 2012).

Keandalan pengukuran dengan menggunakan *Alpha Cronbach* adalah koefisien keandalan yang menunjukkan seberapa baiknya item/butir dalam suatu kumpulan secara positif berkorelasi satu sama lain. Untuk menilai kestabilan ukuran dan konsistensi responden dalam menjawab kuesioner. Kuesioner tersebut mencerminkan konstruk sebagai dimensi suatu variable yang disusun dalam bentuk pertanyaan.

1. Untuk menilai kestabilan ukuran dan konsistensi responden dalam menjawab kuisoner. Kuisoner tersebut mencerminkan konstruk sebagai dimensi suatu variabel yang disusun dalam bentuk pertanyaan.
2. Uji reliabilitas dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh pertanyaan.
3. Jika nilai *Alpha Cronbach's* > 0.60, disebut *reliable*. Jika skala pengukuran dikelompokkan ke dalam 5 kelas dengan *range* yang sama, maka ukuran reliabilitas dapat dilihat sebagai berikut:
   (a) Nilai Alpha Cronbach's 0.00-0.20 berarti Kurang *Reliable*
   (b) Nilai Alpha Croncbach's 0.21-0.40 berarti Sedikit *Reliable*
   (c) Nilai Alpha Cronbach's 0.41 – 0.60 berarti Cukup *Reliable*
   (d) Nilai Alpha Cronbach's 0.61 – 0.80 berarti *Realiable*
   (e) Nilai Alpha Cronbach's 0.81 -1.00 berarti Sangat *Reliable*

2.16 Uji Asumsi Klasik

Model regresi linear dapat disebut sebagai model yang baik jika model tersebut memenuhi beberapa asumsi klasik, yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokolerasi

2.16.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah data pada variabel terkait, variabel bebas, atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Modal regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal, sedangkan distribusi normal dapat diketahui dengan melihat penyebaran data statistic pada sumbu diagonal dari grafik distribusi normal (Suliyanto, 2011).

Salah satu metode yang banyak digunakan untuk menguji normalitas adalah dengan Histogram Jarque-Bera. Dengan hipotesis sebagai berikut:

H0 : Data residual terdistribusi normal

H1 : Data residual tidak terdistribusi normal

Jika angka probabilitas lebih besar sama dengan 5% berarti Ho diterima, berarti data terdistribusi secara normal, sebaliknya bila angka probabilitas lebih kecil

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

sama dengan 5%, maka Ho ditolak yang artinya data tidak terdistribusi normal.

2.16.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas berarti terjadi korelasi liniear yang mendekati sempurna antar dua variabel bebas. Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi yang terbentuk ada kolerasi yang tinggi atau sempurna diantara variabel bebas atau tidak. Jika dalam model regresi terbentuk terdapat korelasi yang tinggi atau sempurna diantara variabel bebas maka model regresi tersebut dinyatakan mengandung gejala multikolinieritas. Dalam penelitian ini menggunakan uji multikolinieritas dengan uji VIF *(Variance Inflation Factor)* (Suliyanto, 2011).

Uji koefisien korelasi yang mengandung unsur kolinearitas, misalnya variabel XI dan X2. Langkah-langkah pengujian sebagai berikut:

Bila r < 0.8 (model tidak terdapat multikolinieritas)
Bila r > 0.8 (terdapat multikolinearitas).

2.16.3 Uji Heteroskedasitas

Heteroskedasitas berarti ada varian variabel pada model regresi yang tidak sama (konstan). Sebaliknya, jika varian variabel pada model regresi memiliki nilai yang sama (konstan) maka disebut dengan hemokedasitas. Metode analisis grafik dilakuakan dengan mengamati scatterplot dimana sumbu horizontal menggambarkan nilai *predicted standartdized* sedangkan sumbu vertikal menggambarkan nilai *residual studentized*. Jika *scatterplot* membentuk pola tertentu, hal itu menunjukkan adanya masalah heteroskedasitas pada model regresi yang dibentuk (Suliyanto, 2011).

2.16.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi linier terdapat hubungan yang kuat baik posistif maupun negatif antara data yang ada pada variabel-variabel penelitian. Untuk data *coss section*, akan diuji. Ada tidaknya autokorelasi dalam penelitian ini dideteksi dengan menggunakan uji *Durbin-Watson*. Apabila nilai *Durbin-Watson test* tepat sama dengan 2, maka tidak terjadi autokorelasi sempurna (Suliyanto, 2011). Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah ada korelasi atau hubungan yang terjadi antara serangkaian anggota-anggota dari serangkaian pengamatan yang tersusun dalam times series pada waktu yang berbeda. Salah satu uji yangpaling populer untuk mendeteksi autokorelasi adalah uji *Dubin-Watson*. Kriterianya sebagai berikut:

1. Jika angka DW dibawah -2, berarti ada autokorelasi posistif.
2. Jika angka DW diantara -2 sampai 2, berarti tidak ada auto korelasi

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3. Jika angka DW di atas 2, berarti ada autokorelasi negatif

2.17 Analisis Regresi *Linear* Berganda

Analisis regresi adalah analisis yang dilakukan untuk mengatur besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel tergantung dan memprediksi variabel tergantung dengan menggunakan variabel bebas (Suliyanto, 2011). Serta analisis regresi juga merupakan kajian terhadap hubungan satu variabel yang disebut sebagai variabel yang diterangkan dengan satu atau duua variabel yang menerangkan. Variabel pertama disebut juga sebagai variabel tergantung, sedangkan variabel kedua disebut juga sebagai variabel bebas. Jika variabel bebas lebih dari satu maka analisis regresi disebut regresi *linear* berganda. Disebut berganda karna pengaruh beberapa variabel bebas akan dikenkan kepada variabel tergantung.

Kegunaan analisis regresi liniear berganda adalah sebagai alat untuk meramatkan nilai pengaruh variabel terkait (Y) apabila variabel bebasnya (X) dua atau lebih dan juga untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan fungsional atau kausal antara dua atau lebih variabel bebas terhadap satu variabel terikat. Persamaan estimasi regresi linear berganda dapat dilihat pada Rumus dibawah ini:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

Keterangan:

Y : variabel terikat

X : variabel bebas

X2 : variabel bebas kedua

a : Konstanta atau Parameter

b_{1-2} : nilai koefisien regresi

2.18 Pengujian Hipotesis

Setelah mendapatkan model penelitian yang baik, maka dilakukan pengujian terhadap hipotesis penelitian ini. Untuk menguji hipotesis dilakukan dengan pengujian variabel secara parsial (Uji T) dan secara simulatan (Uji F).

1. Uji t (secara parsial atau individual)

Uji t *(t-test)* pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas secara parsial (individu) terhadap variabel terikat (Ghozali, 2011). Signifikan atau tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap terikat dilakukan dengan melihat probabilitas dari rasio masing-masing variabel independen pada taraf nyata a = 0,005. Langkah yang harus dilakukan dengan uji t yaitu dengan pengujian berikut:

Hipotesis: artinya masing-masing variabel bebas tidak ada pengaruh yang

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

signifikan dari variabel terikat.

Bila probabilitas > *a* 5% maka variabel bebas tidak signifikan atau tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat (Ho terima Ha ditolak). Bila probabilitas < *a* 5% maka variabel bebas signifikan atau mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat (H0 ditolak Ha diterima).

2. Uji F (Secara Simultan atau Bersamaan)

Uji F-statistik dilakukan untuk mengiji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara keseluruhan. Dasar pengambilan keputusan dalam uji F berdasrkan nilai F hitung dan F tabel:

(a) Jika nilai F hitung > F tabel, menunjjukkan bahwa variabel independent secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependent.

(b) Jika nilai F hitung < F tabel, menunjukkan bahwa variabel independent secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependent.

secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependent. Dasar pengambilan keputusan dalam uji F berdasarkan nilai signifikan:

(a) Jika nilai signifikan < 0,05, maka variabel independent secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependent.

(b) Jika nilai signifikan > 0,05, maka variabel independent secara bersama-samatidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependent.

3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa besar variabel-variabel independen (struktur modal, likuiditas dan aktivitas) dapat menjelaskan variabel dependen *(Return on Equality)*. Koefisien ini menunjukkan seberapa besar variasi total pada variabel terikat yang dapat dijelaskan oleh variabel independennya dalam model regresi tersebut. Nilai koefisien determinasi ialah antara 0 hingga 1. Dengan ketentuan:

(a) Nilai R^2 yang mendekati 1 menunjukkan bahwa variabel dalam model tersebut dapat mewakili permasalahan yang diteliti, karena dapat menjelaskan variasi yang terjadi pada variabel dependennya.

(b) Nilai R^2 sama dengan atau mendekati 0 menunjukkan variabel dalam model yang dibentuk tidak dapat dijelaskan variasi dalam variabel dependen. Nilai koefisien determinasi akan cendrung semakin besar bila jumlah variabel independen dan jumlah data yang di observasi semakin banyak. Oleh karena itu, maka digunakan ukuran *adjustedR*^{2} *(*R^2*)*, untuk menghilangkan bias akibat adanya penambahan jumlah variabel independen dan jumlah data yang diobservasi.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2.19 Penelitian Terdahulu

Berikut merupakan beberapa penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu mengenai faktor mempengaruhi *knowledge sharing* yang pertama yakni penelitian Dede Dwi Arviyanti (2019) yang berjudul "Analisis *Knowledge Sharing* Terhadap Kinerja Pustakawan". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses KS yang paling mempengaruhi kinerja pustakawan pada Perpustakaan UIN SUSKA Riau berdasarkan Model SECI. Hasil dari penelitian ini adalah Sosialisasi, eksternalisasi, kombinasi dan internalisasi memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja pustakawan. Dengan nilai 70,8% yang membutikan bahwasannya *knowledge sharing* dapat mempengaruhi kinerja pustakwan di UIN Suska Riau. Penelitian ini memeliki kesamaan dengan penelitian yang dikerjakan yaitu, sama-sama menggunkan Model SECI. Perbedaannya terletak pada study kasus.

Yang kedua penelitian yang dilakukan oleh Arina Idzna Mardillah (2017) yang berjudul "Pengaruh *Knowledge SharingT* erhadap Kompetensi Individu Dan Kinerja Karyawan (Studi Kasus : Karyawan Non-Medis RS Lavalette Malang)", penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan menguji pengaruh antara variable-variabel yang diteliti dalam penelitian ini, diantaranya *konowlege sharing*, kompetensi individu, dan kinerja karyawan. Penelitian ini menggunakan *explanatory research* dengan pendekatan kuantitatif. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dikerjakan yaitu, perbedaan studi kasus, faktor yang di teliti, dan objek yang diteliti. Persamaannya yaitu, sama-sama menggunakan *Knowledge Sharing*.

Yang ketiga penelitian Agustin Irdiani (2012) yang berjudul "Peran *Knowledge Sharing* Di kalangan Karyawan (Studi Deskriptif Pada Pt.Perusahaan Listrik Negara (Persero) Distribusi Jawa Timur)". Dengan hasil penelitian bahwasannya untuk kegiatan *knowledge sharing* cukup berperan dalam mendorong terciptanya inovasi karyawan PT.PLN Distribusi Jawa Timur. Karena melalui kegiatan KS yang dilakukan secara berkesinambungan dapat menumbuhkan dan meningkatkan terlahirnya ide atau gagasan baru yang berujung pada penciptaan inovasi baik yang baru maupun melengkapi inovasi sebelumnya yang berguna untuk perusahaan. Perbedaan penelitian ini dengan oenelitian yang dikerjakan yaitu, perbedaan studi kasus, faktor yang diteliti, dan objek yang diteliti, persamaanna yaitu, sama-sama menggunkan *Konowledge Sharing*.

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB 3
METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitia pada Tugas Akhir ini adalah Pustakawan Perpustakaan Universitas Riau.

3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini beralamatkan di Jl.HR Soebrantas KM 12,5 Simpang Baru, Pekanbaru.

3.3 Jenis Sumber Data

Dalam penelitian ini menggunakan dua jenis data yaitu data primer dan data sekunder, sumber jenis data tersebut sebagai berikut:

1. Data Primer

   Data primer untuk penelitian ini berasal dari hasil observasi dan wawancara dengan Pustakawan Perpustakaan Universitas Riau. Selain observasi dan wawancara, penelitian ini juga akan melakukan penyebaran kuesioner kepada Pustakawan Perpustakaan Universitas Riau.

2. Data Sekunder

   Data sekunder yang digunakan pada penelitian ini adalah buku, jurnal, akses internet dan skripsi.

3.4 Proses dan Alur Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini ada beberapa tahap yang dilakukan, tahapan tersebut dijelaskan pada Gambar 3.1

UIN SUSKA RIAU

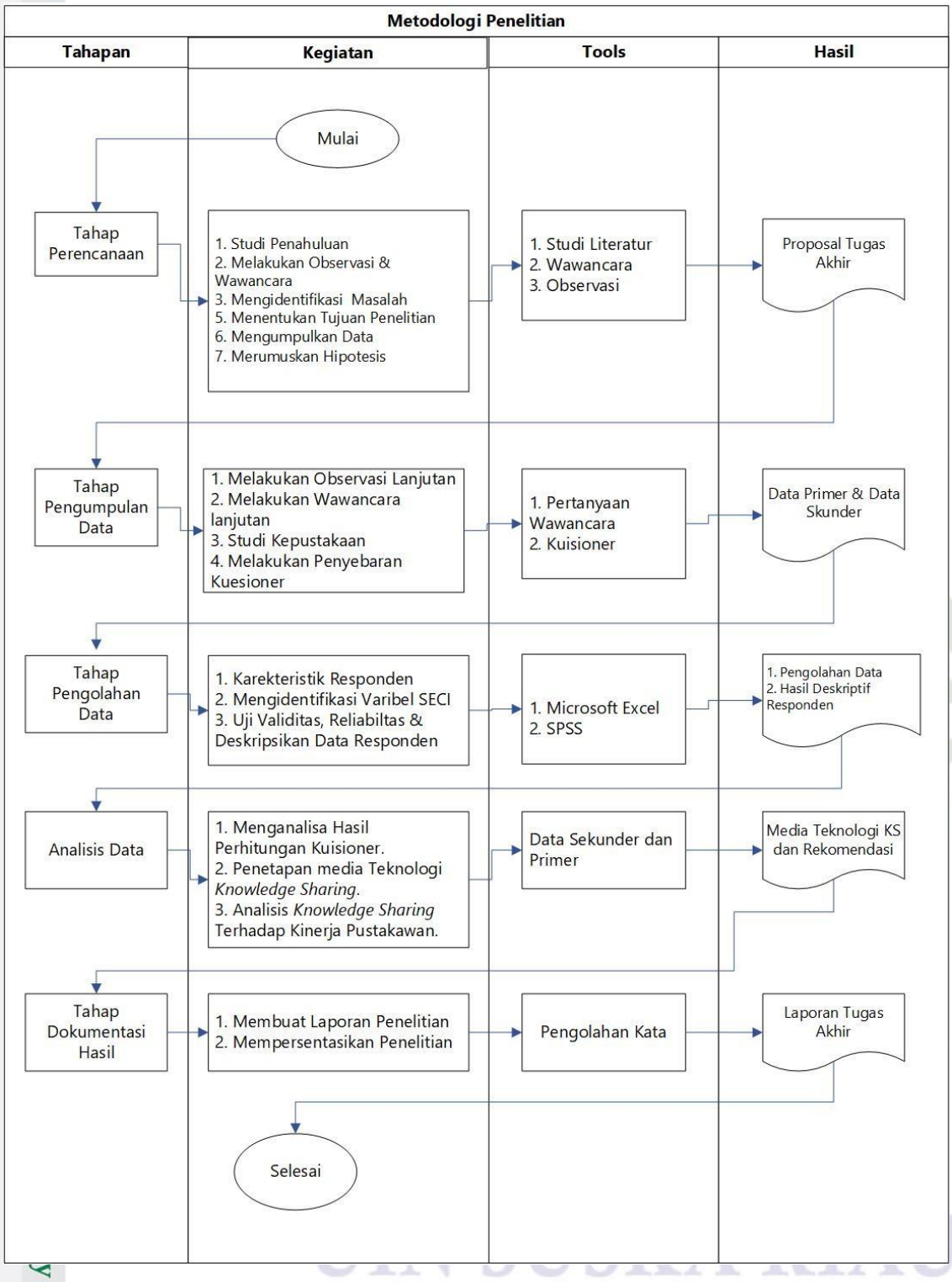

Gambar 3.1. Metodologi Penelitian

3.4.1 Tahap Perencanaan

Pada tahap ini merupakan tahap perencanaan penelitian, semua kegiatan yang akan dilaksanakan harus direncanakan terlebih dahulu secara maksimal. Ada-

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© y of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pun perencanaan yang dilakukan pada tahap ini secara garis besar seperti perencanaan jadwal, tempat, alat yang digunakan, tujuan dan target. Apabila perencanaan telah maksimal, maka dilanjutkan dengan melaksanakan perencanaan tersebut, pada tahap ini kegiatan yang dilaksanakan adalah sebagai berikut:

1. Studi Pendahuluan Pada Kegiatan ini mencari dan mempelajari berbagai sumber referensi dari Jurnal-jurnal terkait analisa knowledge sharing, pengaruh knowledge sharing, kinerja karyawan, dan knowledge management. Beberapa Buku metodologi penelitian, Membaca Skripsi terdahulu beserta dengan bantuan Internet.

   Setelah mempelajari sumber-sumber tersebut, kegiatan selanjutnya adalah menentukan studi kasus yang akan diteliti.

2. Melakukan Observasi Awal dan Wawancara Awal Kegiatan ini bertujuan untuk melakukan observasi dan wawancara awal, observasi dilakukan langsung pada Perpustakaan Universitas Riau untuk mendapatkan dokumentasi. Selain itu wawancara juga dilakukan secara langsung dengan pustakawan perpustakaan agar mengetahui dengan jelas tentang pustakawan secara umum. Wawancara dilakukan mengunakan alat bantu seperti smartphone (perekam suara) dan alat tulis, berikut adalah daftar pertanyaan wawancara awal:

   (a) Ada berapa Pustakawan di Perpustakaan ini?
   (b) Apakah pengetahuan dan wawasan seorang Pustakawan menjadi perhatian khusus Perpustakaan?
   (c) Bagaimana Pustakawan disini saling berbagi pengetahuan dan informasi kepada Pustakawan lainnya?
   (d) Apa saja kendala yang terjadi saat berbagi pengetahuan atau informasi kepada Pustakawan lainnya?
   (e) Bagaimana cara Perpustakaan meningkatkan pengetahuan Pustakawan?
   (f) Bagaimana cara Perpustakaan meningkatkan pengetahuan Pustakawan?
   (g) Program apa saja yang dilakukan Perpustakaan Universitas Riau dalam meningkatkan pengetahuan Pustakawan.

3. Mengidentifikasi Masalah

   Pada kegiatan ini peneliti melakukan pengidentifikasian terhadap apa masalah yang ada di perpustakaan Universitas Riau, bagaimana Universitas Riau menghadapi permasalahan tersebut, dan Kenapa permasalahan tersebut bisa terjadi. Semua itu dilakukan dengan melakukan wawancara men-

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

cari dan mengumpulkan permasalahan yang ada lalu menentukan rumusan masalah sesuai dengan permasalahan yang ada.

4. Menentukan Tujuan Penelitian

Menentukan tujuan penelitian ini berfungsi untuk memperjelas keranka tentang apa saja sasaran dari penelitian ini. Yaitu yang menjadi tujuan penelitian ini salah satunya adalah untuk menganalisis *knowledge sharing* terhadap kinerja pusatakawan dengan menggunakan model SECI.

5. Mengumpulkan Data

Ada dua jenis data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, yaitu data primer dan sekunder. Data primer dan sekunder pada penelitian ini dapat dilihat pada Sub Judul 3.3.

6. Merumuskan Hipotesis

Terkait dengan adanya *Knowledge Sharing* terhadap kinerja pustakawan di Perpustakaan Universitas Riau. maka dibutuhkan perumusan hipotesis untuk selanjutnya diuji kebenarannya karena hipotesis merupakan jawaban sementara, kontruksi hipotesis dapat dilihat pada Gambar 3.2

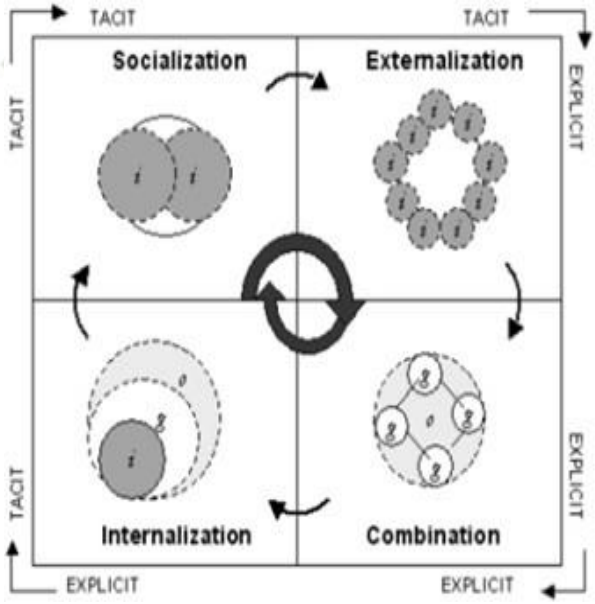

Gambar 3.2. Kontruksi Hipostesis(Sumber: Anderias, 2017)

Keterangan:

H1: sosialisasi berpengaruh terhadap kinerja pustakawan.

H2: eksternalisasi berpengaruh terhadap kinerja pustakawan.

H3: kombinasi berpengaruh terhadap kinerja pustakawan.

H4: internalisasi berpengaruh terhadap kinerja pustakawan.

UIN SUSKA RIAU
© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3.4.2 Tahap Pengumpulan Data

Tahap ini merupakan tahap yang dilakukan setelah tahap perencanaan penelitian, selanjutnya adalah mengumpulan data-data tambahan yang dianggap belum selesai pada tahap perencanaan. Tahapan ini berisi tentang proses dalam pengumpulan data, baik data primer maupun sekunder. Kegiatan pada tahap ini sebagai berikut:

1. Observasi Lanjutan

   Observasi lanjutan pada penelitian ini menggunakan jenis observasi Non-Participant yang tidak terstruktur. Observasi yang dilakukan dengan pengamatan langsung ke Perpustakaan Universitas Riau, untuk melihat dan mengamati pemanfaatan teknologi yang digunakan dalam *Knowledge Sharing* dan aktivitas *Knowledge Sharing* antar pustakawan.

2. Wawancara

   Jenis wawancara lanjutan pada penelitian ini adalah wawancara terstruktur, wawancara dilakukan secara bertatap muka langsung dengan narasumber yaitu Pustakawan bagian divisi pengolahan, yang dapat dilihat pada Lampiran B. Alat bantu yang digunakan adalah *smartphone* (perekam suara) dan alat tulis. Di bawah ini merupakan daftar pertanyaan wawancara lanjutan yang berkaitan dengan KS:

   (a) Divisi apa yang paling berpengaruh pada Perpustakaan?
   (b) Bagaimana dengan media teknologi yang digunakan saat ini oleh Pustakawan dalam berbagi pengetahuan?
   (c) Selama ini jaringan internet/intranet yang ada secara umum di fungsikan untuk apa saja?
   (d) Apakah ada kebijakan Perpustakaan yang mendukung berbagi pengetahuan antar pustakawan?
   (e) Apakah interaksi antar Pustakawan seperti diskusi atau focus group mempengaruhi pengetahuan seseorang?
   (f) Apakah ada imbalan/ *reward* yang diberikan Perpustakaan kepada Pustakawan atas pencapaian kinerja yang baik?

3. Studi Kepustakaan

   Selain melalui wawancara dan observasi, informasi juga diperoleh melalui fakta yang tersimpan dalam bentuk jurnal yang relevan untuk pedoman penelitian, dan buku-buku untuk menambah referensi data sebagai pendukung permasalahan dan solusi pada penelitian ini.

4. Melakukan Penyebaran Kuesioner

   Penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai salah satu teknik pengumpu-

UIN SUSKA RIAU

lan data. Dalam pengukuran pada setiap instrumen kuesioner menggunakan skala *Likert*. Kuesioner dalam penelitian ini menggunakan bentuk *hard copy* yang ditujukan kepada Pustakawan Universitas Riau dengan sampel 50 orang responden, secara lebih jelasnya dapat dilihat pada Lampiran C. Untuk pengambilan sampel menggunakan teknik *Nonprobability Sampling* yang meliputi Sampling Jenuh, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel.

3.4.3 Tahap Pengolahan Data

Dalam pengolahan data yang diperoleh, penelitian ini menggunakan metode statistik deskriptif. Adapun kegiatan yang dilakukan dalam tahap pengolahan data adalah sebagai berikut:

1. Karekteristik Responden

   Pada tahap ini melakukan pengolahan data responden yang dikelompokkan ke dalam empat bagian yaitu berdasarkan usia, jenis kelamin, pendidikan terakhir dan training yang pernah diikuti.

2. Mengidentifikasi Variabel SECI

   Pada kegiatan ini melakukan pemberian label pada setiap variabel pernyataan kuesioner, contohnya seperti variabel pernyataan sosialisasi dengan label P1 (Pernyataan Satu) hingga variabel pernyataan internalisasi.

3. Perhitungan Statistik Deskriptif

   Dalam statistik deskriptif terdapat perhitungan frekuensi setiap variabel pada kuesioner penelitian.

4. Uji Validitas, Reliabilitas dan Deskripsikan data responden

   Pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan *Software SPSS 17 for Windows*. Data yang diolah dalam penelitian ini adalah uji validitas dan reliabilitas, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda. Data yang diolah merupakan hasil jawaban responden terhadap pernyataan yang ada pada kuesioner dengan jumlah pernyataan sebanyak 42 pernyataan dengan 5 variabel yaitu: variabel kinerja pustakawan, sosialisasi, eksternalisasi, kombinasi dan internalisasi.

3.4.4 Analisis Data

Setelah data dikumpulkan, tahap selanjutnya adalah tahap analisis. Dalam tahap ini dilakukan beberapa langkah mengenai KS terhadap kinerja pustakawan dengan cara menganalisis dan mengelola data-data yang dikumpulkan dari tahap sebelumnya.

1. Menganalisa Hasil Perhitungan Kuesioner

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Kegiatan yang dilakukan pada tahapan ini adalah menganalisis data yang diperoleh dari hasil penyebaran angket kuesioner. Analisis deskriptif dilakukan dengan menggunakan skala *Likert* 4 poin alternatif jawaban tersebut diberi skor nilai dari 1 sampai 4 yaitu dapat dilihat pada Tabel 3.1

Tabel 3.1. Skala *Likiert*

Skala	Nilai
Selalu (SL)	diberi nilai 4
Sering (SR)	diberi nilai 3
Kadang-Kadang (KK)	diberi nilai 2
Tidak Pernah (TP)	diberi nilai 1

2. Penetapan media teknologi *Knowledge Sharing* (KS)

Setelah melakukan analisis, penulis melakukan tahap penetapan media teknologi KS yang digunakan perpustakaan. Penerapan media teknologi KS didapat melalui kuesioner. Media teknologi mana yang paling sering digunakan dan efektif bagi karyawan untuk bisa berbagi pengetahuan mereka dengan mudah serta menghasilkan rekomendasi untuk meningkatkan pengguna media teknologi pada perpustakaan.

3. Analisis KS terhadap Kinerja Pustakawan

Penelitian ini menganalisis berdasarkan model SECI dengan menyebarkan kuisioner dan tahap selanjutnya pengolahan data dengan menggunakan analisis regresi linier berganda untuk mengetahui proses KS yang paling mempengaruhi kinerja pustakawan pada perpustakaan Universitas Riau berdasarkan model SECI dan memberikan rekomendasi bagi organisasi berupa kebijakan untuk meningkatkan KS terhadap kinerja pustakawan.

3.4.5 Dokumentasi Hasil Penelitian

Pada tahap ini adalah mendokumentasikan semua data dan informasi yang telah dikumpulkan kedalam satu laporan yang nantinya akan dipresentasikan.

1. Membuat Laporan Penelitian

Pada kegiatan ini adalah mengumpulkan data dan informasi yang telah diolah untuk didokumentasikan ke dalam satu laporan yang nantinya akan dipertanggung jawabkan kepada dosen penguji.

2. Mempresentasikan Penelitian

Pada kegiatan ini adalah mempresentasikan dan mempertanggung jawabkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan kepada dosen penguji.

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB 5
PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasrkan Hasil penelitian yang telah dilakukan maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sosialisasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja pustakawan di Perpustakaan Universitas Riau. Karena dengan bersosialisasi pustakawan dapat saling melakukan interaksi dan bertukar pengalaman sehingga dapat menciptakan suatu pengetahuan baru dalam melaksanakan setiap pekerjaan yang diberikan.
2. Eksternalisasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja pustakawan di Perpustakaan Universitas Riau. Proses ekternalisasi memiliki tujuan untuk mengumpulkan materi dari nara sumber yang nantinya akan didokumentasikan sebagai salah satu bahan untuk memotivasi pustakawan dalam melaksanakan pekerjaan yang dibebankan kepadanya.
3. Kombinasi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja pustakawan di Perpustakaan Universitas Riau. Karena pada dasarnya tujuan dari kombinasi adalah memanfaatkan perkembangan media sebagai salah satu tempat untuk bertukar informasi yang telah didokumentasikan dari sumber eksternal.
4. Internalisasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja pustakawan di Perpustakaan Universitas Riau internalisasi ini adalah mengarsipkan atau mendokumentasikan seluruh data dan dokumen yang dapat digunakan sebagai bahan informasi yang dapat diakses dengan mudah oleh pustakawan didalam meningkatkan pengetahuan yang dimiliki.
5. Sosialisasi, eksternalisasi, Kombinasi, dan Internalisasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja pustakwan. Dengan nilai R Square sebesar 75,1% knowledge sharing dapat mempengaruhi kinerja pustakawan di Universitas Riau sisanya 24,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.
6. *Knowledge sharing* yang paling mempengaruhi kinerja pustakawan adalah internalisasi dikarenakan memiliki nilai beta yang paling tinggi sebesar 0,417 sementara eksternalisasi sebesar 0,354, sosialisasi 0,312 serta kombinasi sebesar 0,063.

UIN SUSKA RIAU

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Dari segi sosialisasi, sebaiknya pihak manajemen Perpustakaan di Universitas Riau lebih sering untuk bertukar pikiran untuk dapat memberikan masukan serta menambah pengetahuan pustakawan sehingga hal ini dapat berdampak terhadap meningkatkan kinerja yang dihasilkan.
2. Untuk eksternalisasi, disarankan kepada pihak manajemen Perpustakaan un- tuk membiasakan melakukan breafing mengenai pekerjaan yang akan dilak- sanakan agar selalu sesuai dengan standar operasional prosedur yang dite- tapkan pihak Perpustakaan Universitas Riau.
3. Sebaiknya, pustakawan Perpustakaan Universitas Riau dapat melakukan kombinasi antara peraturan atau pedoman kerja dengan kemampuan yang dimiliki sehingga pekerjaan dapat terselesaikan dan akan mempengaruhi kinerja.
4. Untuk internalisasi, sebaiknya pimpinan perpustakaan Universitas Riau a- gar selalu melakukan pengawasan dan memberikan dukungan kepada para pustakawan didalam melaksanakan pekerjaan sehingga pekerjaan dapat dis- elesaikan sesuai dengan pedoman kerja yang ditetapkan.

Kepada peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan lagi penelitian ini dengan menambahkan variable-variabel lainnya yang dapat atau mempengaruhi kinerja seorang pustakawan.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

DAFTAR PUSTAKA

Amalia, dan Endang. "Implementasi Knowledge Sharing Terhadap Kinerja Pustakawan Di Kantor Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi Kabupaten Sukoharjo". Jurnal Ilmu Perpustakaan Volume 2, Nomor 3, Tahun 2013 Halaman 1-8.

Anderias, Eko Wijaya. "*Knowledge Management System* Model Pada Forum Diskusi Petani Buah Naga Menggunakan Cms Phpbb". Jurnal Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer (JTIIK) p-ISSN: 2355- 7699 Vol. 4, No. 1, Maret 2017, hlm.44-51.

Aprilianti, Dwianti. "Pengaruh SECI Model Terhadap Peningkatan Kompetensi Karyawan Direktorat SDM Pada PT Krakatau Steel (Persero) TBK". Skripsi ITB, 2012.

Alexander, Jatmiko Wibowo. "Pendidikan Berbasis Kompetensi". Yogyakarta : Universitas Atamajaya, 2002.

Dede Dwi Afriyanti." Analisa Pengaruh *Knowledge Sharing* terhadap Kinerja Pustakawan . Studi Kasus : Universitas Riau, 2018.

Fernandez et al. *"Biomimetic Process Through The Study of Mineralized Shell"*. CIMAT Universida de Chile, Chili, 2004.Gurteen, David. "Creating a Knowledge Sharing Culture". Volume 2, Issue 5, February 1999.

Hermawan, Rachman & Zulfikar Zen. "Etika Kepustakawan". Sagung Seto, Jakarta, 2006

Noor, Juliansyah. "Metodologi Penelitian". Kencana Prenada Media Group, Jakarta, 2012.

Nonaka, dan Takeuchi. "*The Knowledge-Creating Company: How Japanese Companies Create the Dynamics of Innovation*". New York : Oxford University Press, 1995.

Ruky, H. Achamd S.2003. Sumber Daya Manusia Berkualitas Mengubah Visi Menjadi Realitas. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.

Rusmana, Agus. “Masyarakat Berpengetahuan dan Kepustakawanan: Kepustakawanan Berorientasi Pengetahuan. Makalah Sidang Perdana dan Terbuka Kappa Sigma Kappa Indonesia (KSKI) bersama Komunitas Jelajah dan PDII-LIPI, KSKI Jakarta, 2015.

Saputra, Novrizal Eka, Ken Ditha Tania, and Rahmat Izwan Heroza 2016. "Penerapan Knowledge Management System (KMS) Menggunakan Teknik Knowledge Data Discovery (Kdd) Pada PT Pln (Persero) Ws2jb Rayon Kayu Agung". Jurnal Sistem Informasi.

Setiarso, Bambang dan Nazir Harjanto. “Penerapan Knowledge Mnagement Pada Organisasi”. Edisi Pertama, Graha Ilmu, Yogyakarta, 2009.

Setiarso, Bambang dan Nazir Harjanto. “Penerapan Knowledge Mnagement Pada Organisasi”. Edisi Pertama, Graha Ilmu, Yogyakarta, 2009

Suradji, Gatot. Pengembangan Pendidikan Tinggi Berbasis Kompetensi : Sebuah Cerminan Paradigma Dunia Kerja. Jurnal Pendidikan Islam.No. 2 Vol.VII Juli-Desember 2004.

Sugiyono. “Metode Penelitian bisnis”, Penerbit Alfabeta, Bandung, 2014

Sarwono, Jonatan. "Analisis Data Penelitian Mengunakan SPSS". Andi, Yogyakarta, 2010.

Setiarso, Bambang dan Nazir Harjanto. “*Penerapan Knowledge Mnagement Pada Organisasi”*. Edisi Pertama, Graha Ilmu, Yogyakarta, 2009.

Tobing, Paul L. *“Knowledge Management: Konsep, Arsitektur dan Implementasi”*. Graha Ilmu, Yogyakarta, 2007.

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Winda Hafiza 2018. "Analisis Faktor Knowledge Sharing Mahasiswa Di Perguruan Tinggi" UIN Suska Riau.

Yuliazmi. “Penerapan Knowledge Management Pada Perusahaan Reasuransi (studi kasus PT. Reasuransi Nasional Indonesia)”. Tesis Jakarta, Magister Ilmu Komputer Universitas Budi Luhur, 2005.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masala
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

LAMPIRAN A
HASIL WAWANCARA

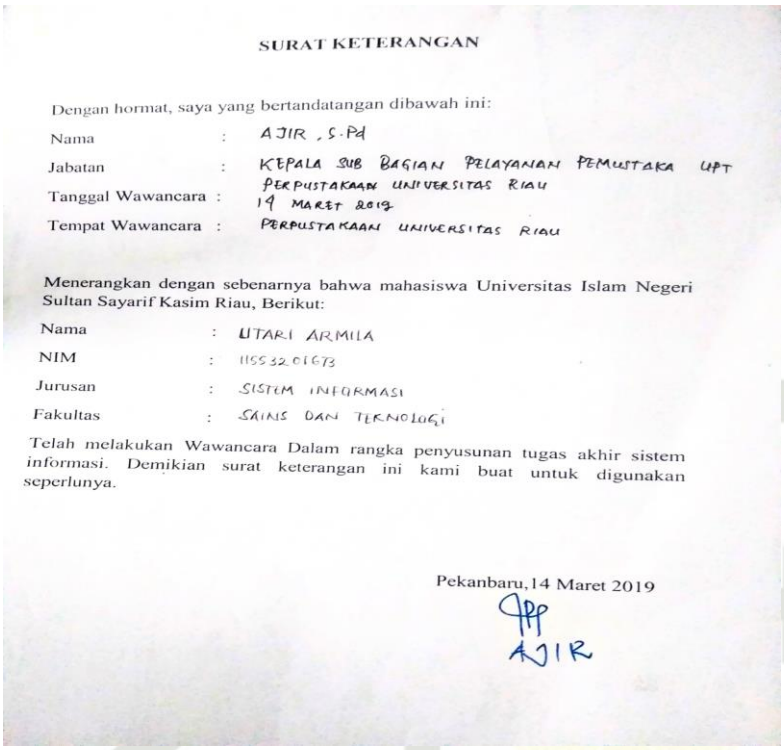

SURAT KETERANGAN

Dengan hormat, saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : AJIR, S.Pd
Jabatan : KEPALA SUB BAGIAN PELAYANAN PEMUSTAKA UPT PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS RIAU
Tanggal Wawancara : 19 MARET 2019
Tempat Wawancara : PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS RIAU

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa mahasiswa Universitas Islam Negeri Sultan Sayarif Kasim Riau, Berikut:

Nama : UTARI ARMILA
NIM : 11553201673
Jurusan : SISTEM INFORMASI
Fakultas : SAINS DAN TEKNOLOGI

Telah melakukan Wawancara Dalam rangka penyusunan tugas akhir sistem informasi. Demikian surat keterangan ini kami buat untuk digunakan seperlunya.

Pekanbaru, 14 Maret 2019

AJIR

A.1Wawancara I

Wawancara ini dilakukan kepada tiga pustakawan divisi pengolahan, wawancara tidak dapat dilakukan kepada kepala perpustakaan dikarenakan kepala perpustakaan tidak selalu ditempat, maka dari itu kepala perpustakaan memberikan amanah kepada pustakawan divisi pengolahan untuk membantu dalam menyelesaikan penelitian ini.

WAKTU DAN TEMPAT PELAKSANAAN

Wawancara Awal : 14 Maret 2019
Tempat : Perpustakaan Universitas Riau

IDENTITAS PENELITI

Nama : Utari Armila
Nim : 11553201673
Jurusan : Sistem Informasi

UIN SUSKA RIAU

Judul Tugas : Pengaruh *Knowledge Sharing* Terhadap Kinerja Pustakawan di Universitas Riau

IDENTITAS NARASUMBER

Nama : Ajir, S.Pd

Jabatan : Kepala Sub Bagian Pelayanan Pemustaka UPT

Berikut adalah hasil wawancara peneliti terhadap Narasumber yang bersangkutan mengenai permasalahan yang diteliti :

1. Ada berapa Pustakawan di Perpustakaan ini?

   Jawab: total keseluruhannya berjumlah 53 Orang yang terdiri dari kepala pustakawan, dan staf –staf lainnya. Dengan rincian 28 orang yang sudah PNS dan 25 orang yang masih Honorer.

2. Apakah pengetahuan dan wawasan seorang Pustakawan menjadi perhatian khusus Perpustakaan?

   Jawab: Ya, maka dari itu Perpustakaan memiliki kebijakan terhadap pengetahuan dan perkembangan pustakawan, misal pada setiap pustakawan harus mengikuti diklat dan pelatihan selama 3 bulan, dan pustakawan juga memiliki catatan angka kredit (pencapaian kinerja) yang harus dicapai guna untuk bisa naik jabatan. Dengan adanya kebijakan angka kredit ini pustakawan dituntut untuk aktif, agresif, kreatif dan banyak ide. Jadi tidak ada istilah pustakawan bermalas-malasan kalau malas gak bisa naik pangkat.

3. Bagaimana Pustakawan disini saling berbagi pengetahuan dan informasi kepada Pustakawan lainnya?

   Jawab: Caranya yang pertama, dari pertemuan-pertemuan rapat, seminar, pelatihan, dan diskusi formal atau informal yang dilakukan antar Pustakawan atau Pustakawan dengan atasan (pemimpin) dengan waktu yang terjadwal.

4. Apa saja kendala yang terjadi saat berbagi pengetahuan atau informasi kepada Pustakawan lainnya?

   Jawab: Ada beberapa kendala yang terjadi dari SDM nya sendiri seperti contohnya tidak meratanya pengetahuan Pustakawan serta kemampuan menyerap Pustakawan yang berbeda-beda sehingga mempengaruhi hasil dari apa yang harusnya diserap dan itu akan berdampak ke umum, faktor usia, latar belakang pendidikan. Juga ada sedikit faktor gengsi yang mempengaruhi proses saling berbagi itu sendiri.

5. Bagaimana cara Perpustakaan meningkatkan pengetahuan Pustakawan?

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jawab: Pihak perpustakaan berusaha untuk meningkatkan pengetahuan Pustakawan dengan mengikuti diklat selama 3 bulan, mengadakan rapat dan disaat rapat setiap Pustakawan harus mengemukakan pendapat dan saran atau keluh kesah. Karena rapat disini itu terbagi-bagi ya, ada rapat yang hanya sekedar pemberitahuan, sekedar sharing, dan rapat yang memang membahas tufoksi atau fokus pada permasalahan pekerjaan dan disitu juga saat nya bertanya tentang pekerjaan yang tidak dimengerti dan sulit untuk diselesaikan.

6. Program apa saja yang dilakukan Perpustakaan Universitas Riau dalam meningkatkan pengetahuan Pustakawan?

Jawab: Program yang dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan Pustakawan yaitu berupa pelatihan kepemimpinan, pelatihan *troubleshooting*, diskusi formal dan informal, *gathering* dan *stock ot name* yang dilakukan disetiap mahasiswa libur dimana seluruh Pustakawan dari seluruh divisi berkumpul membahas hal yang terjadi pada masing-masing divisi

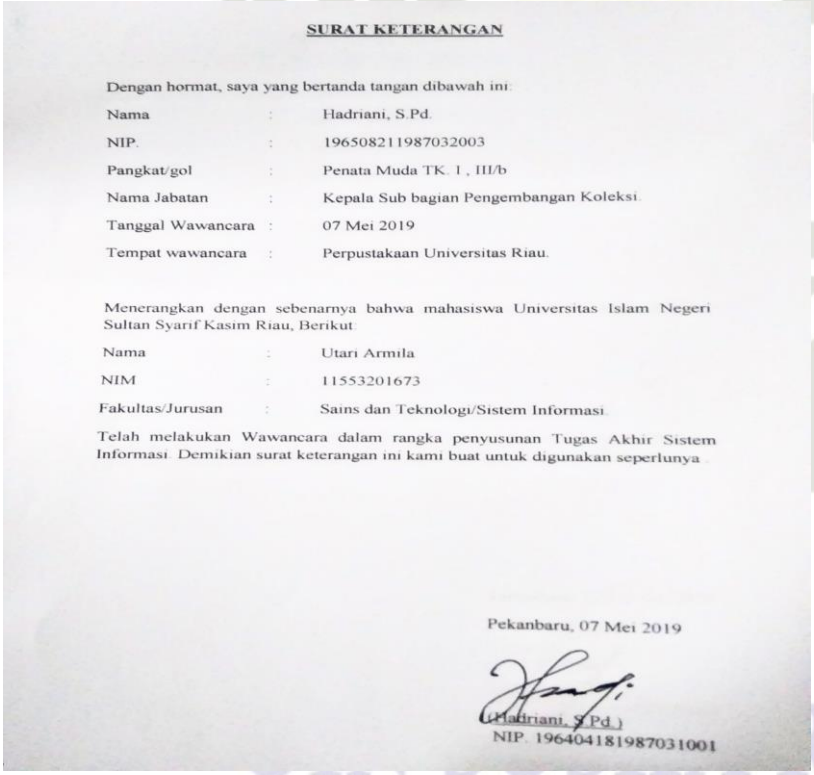

SURAT KETERANGAN

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	:	Hadriani, S.Pd.
NIP.	:	196508211987032003
Pangkat/gol	:	Penata Muda TK. I , III/b
Nama Jabatan	:	Kepala Sub bagian Pengembangan Koleksi.
Tanggal Wawancara	:	07 Mei 2019
Tempat wawancara	:	Perpustakaan Universitas Riau.

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa mahasiswa Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Berikut:

Nama	:	Utari Armila
NIM	:	11553201673
Fakultas/Jurusan	:	Sains dan Teknologi/Sistem Informasi.

Telah melakukan Wawancara dalam rangka penyusunan Tugas Akhir Sistem Informasi. Demikian surat keterangan ini kami buat untuk digunakan seperlunya.

Pekanbaru, 07 Mei 2019

(Hadriani, S.Pd.)
NIP. 196404181987031001

A.2 Wawancara II

Nama : Hardiani, S.Pd.

Jabatan : Kepala Sub Bagian Pengembangan Koleksi.

Tanggal : 07 Mei 2019

Berikut adalah hasil wawancara peneliti terhadap Narasumber yang bersangkutan mengenai permasalahan yang diteliti :

1. Devisi apa yang paling berpengaruh pada perpustakaan?

   Jawab : Devisi pengolahan, karena divisi pengolahan itu dapurnya Perpustakaan yang bertugas mengola buku, membuat klasifikasi buku, menentukan subjek judul buku.

2. Bagaimana dengan media teknologi yang digunakan saat ini oleh Pustakawan dalam berbagi pengetahuan?

   Jawab: Ada beberapa media yang digunakan seperti email, social messenger, facebook, whatsapp dan juga forum diskusi formal ataupun nonformal.

3. Selama ini jaringan internet/intranet yang ada secara umum di fungsikan untuk apa saja?

   Jawab: Jaringan internet digunakan pustakawan untuk menginputkan data ke database, browsing sekedar untuk mencari informasi atau untuk hiburan juga digunakan untuk komunikasi dengan karyawan lainnya melalui smartphone ataupun berbagi informasi menggunakan telepon yang tersedia setiap divisi yang menggunakan jaringan yang memiliki IP address dan hak akses tersendiri.

4. Apakah ada kebijakan Perpustakaan yang mendukung berbagi pengetahuan antar pustakawan?

   Jawab: Ada, seperti mengadakan rapat koordinasi tiap unit untuk berbagi pengetahuan serta diskusi mengenai masalah yang dihadapi tiap divisi.

5. Apakah interaksi antar Pustakawan seperti diskusi atau focus group mempengaruhi pengetahuan seseorang?

   Jawab: Iya berpengaruh, dengan berbagi pengetahuan dan berbagi infomasi yang diberikan Pustakawan lain melalui forum atau media teknologi lainnya dapat meningkatkan pengetahuan Pustakawan yang lain yang tentu saja dapat mempengaruhi perkembangan karyawan. Tentu saja, pengetahuan yang dimiliki Pustakawan lain bisa di sharing dan bermanfaat bagi Pustakawan lainnya.

6. Apakah ada imbalan/reward yang diberikan Perpustakaan kepada Pustakawan atas pencapaian kinerja yang baik?

   Jawab: Dulu waktu zaman kepala Pustakawan sebelumnya ada berupa bonus gaji bagi Pustakawan dengan pencapaian kinerja yang tinggi. Kalau sekarang yaitu sistem penilaian kinerja Pustakawan berupa angka kredit , Pustakawan dengan pencapaian angka kredit yang tinggi akan sangat menunjang untuk kenaikan pangkat/jabatan yang lebih baik.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

SURAT KETERANGAN

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	:	Edi Gunardi, S.Pd
NIP.	:	196404181987031001
Pangkat/gol	:	Penata, III/c
Nama Jabatan	:	Kepala Sub Bagian Tata Usaha.
Tanggal Wawancara	:	21 Agustus 2019
Tempat wawancara	:	Perpustakaan Universitas Riau.

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa mahasiswa Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Berikut:

Nama	:	Utari Armila
NIM	:	11553201673
Fakultas/Jurusan	:	Sains dan Teknologi/Sistem Informasi

Telah melakukan Wawancara dalam rangka penyusunan Tugas Akhir Sistem Informasi. Demikian surat keterangan ini kami buat untuk digunakan seperlunya

Pekanbaru, 21 Agustus 2019

(Edi Gunardi, S.Pd)
NIP. 196404181987031001

A.3Wawancara III

Nama : Edi Guniardi, S.Pd

Jabatan : Kepala Sub Bagian Tata Usaha

Tanggal : 21 Agustus 2019

Berikut adalah hasil wawancara peneliti terhadap Narasumber yang bersangkutan mengenai permasalahan yang diteliti :

1. Dalam jangka waktu berapa lama rapat yang diadakan oleh pustakawan?

   Jawab: 3 bulan sekali untuk rapat bersama seluruh pegawai, 1 bulan sekali rapat bersama koordinasi dan 1 minggu sekali rapat bersama khusus pustakawan dari semua divisi.

2. Angka kredit digunakan untuk apa buk ?

   Jawab: Untuk kenaikan pangkat, dengan mengumpulkan angka kredit sebanyak mungkin dan dilaporkan setiap 2 tahun sekali.

3. Siapakah yang berperan dalam memberikan penilaian untuk angka kredit kepada masing-masing pustakawan buk ?

   Jawab: Tim penilaian angka kredit dilakukan oleh Perpusnas RI bekerjasama dengan Kemenag RI.

4. Apakah seorang pustakawan harus lulusan dari sarjana Perpustakaan buk ?

   Jawab: Tidak, seorang pegawai biasa bisa menjadi pustakawan disebuah perpustakaan dengan mengikuti diklat/pendidikan/seminar tentang pus-

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masala
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

LAMPIRAN A
HASIL WAWANCARA

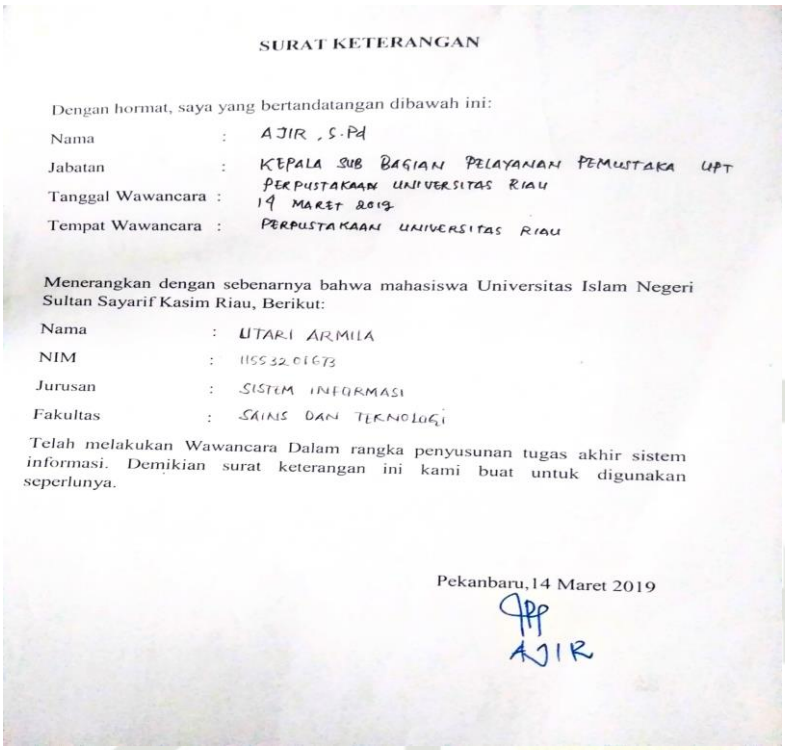

SURAT KETERANGAN

Dengan hormat, saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : AJIR, S.Pd
Jabatan : KEPALA SUB BAGIAN PELAYANAN PEMUSTAKA UPT PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS RIAU
Tanggal Wawancara : 19 MARET 2019
Tempat Wawancara : PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS RIAU

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa mahasiswa Universitas Islam Negeri Sultan Sayarif Kasim Riau, Berikut:

Nama : UTARI ARMILA
NIM : 11553201673
Jurusan : SISTEM INFORMASI
Fakultas : SAINS DAN TEKNOLOGI

Telah melakukan Wawancara Dalam rangka penyusunan tugas akhir sistem informasi. Demikian surat keterangan ini kami buat untuk digunakan seperlunya.

Pekanbaru, 14 Maret 2019

AJIR

A.1Wawancara I

Wawancara ini dilakukan kepada tiga pustakawan divisi pengolahan, wawancara tidak dapat dilakukan kepada kepala perpustakaan dikarenakan kepala perpustakaan tidak selalu ditempat, maka dari itu kepala perpustakaan memberikan amanah kepada pustakawan divisi pengolahan untuk membantu dalam menyelesaikan penelitian ini.

WAKTU DAN TEMPAT PELAKSANAAN

Wawancara Awal : 14 Maret 2019
Tempat : Perpustakaan Universitas Riau

IDENTITAS PENELITI

Nama : Utari Armila
Nim : 11553201673
Jurusan : Sistem Informasi

UIN SUSKA RIAU

Judul Tugas : Pengaruh *Knowledge Sharing* Terhadap Kinerja Pustakawan di Universitas Riau

IDENTITAS NARASUMBER

Nama : Ajir, S.Pd

Jabatan : Kepala Sub Bagian Pelayanan Pemustaka UPT

Berikut adalah hasil wawancara peneliti terhadap Narasumber yang bersangkutan mengenai permasalahan yang diteliti :

1. Ada berapa Pustakawan di Perpustakaan ini?

   Jawab: total keseluruhannya berjumlah 53 Orang yang terdiri dari kepala pustakawan, dan staf –staf lainnya. Dengan rincian 28 orang yang sudah PNS dan 25 orang yang masih Honorer.

2. Apakah pengetahuan dan wawasan seorang Pustakawan menjadi perhatian khusus Perpustakaan?

   Jawab: Ya, maka dari itu Perpustakaan memiliki kebijakan terhadap pengetahuan dan perkembangan pustakawan, misal pada setiap pustakawan harus mengikuti diklat dan pelatihan selama 3 bulan, dan pustakawan juga memiliki catatan angka kredit (pencapaian kinerja) yang harus dicapai guna untuk bisa naik jabatan. Dengan adanya kebijakan angka kredit ini pustakawan dituntut untuk aktif, agresif, kreatif dan banyak ide. Jadi tidak ada istilah pustakawan bermalas-malasan kalau malas gak bisa naik pangkat.

3. Bagaimana Pustakawan disini saling berbagi pengetahuan dan informasi kepada Pustakawan lainnya?

   Jawab: Caranya yang pertama, dari pertemuan-pertemuan rapat, seminar, pelatihan, dan diskusi formal atau informal yang dilakukan antar Pustakawan atau Pustakawan dengan atasan (pemimpin) dengan waktu yang terjadwal.

4. Apa saja kendala yang terjadi saat berbagi pengetahuan atau informasi kepada Pustakawan lainnya?

   Jawab: Ada beberapa kendala yang terjadi dari SDM nya sendiri seperti contohnya tidak meratanya pengetahuan Pustakawan serta kemampuan menyerap Pustakawan yang berbeda-beda sehingga mempengaruhi hasil dari apa yang harusnya diserap dan itu akan berdampak ke umum, faktor usia, latar belakang pendidikan. Juga ada sedikit faktor gengsi yang mempengaruhi proses saling berbagi itu sendiri.

5. Bagaimana cara Perpustakaan meningkatkan pengetahuan Pustakawan?

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jawab: Pihak perpustakaan berusaha untuk meningkatkan pengetahuan Pustakawan dengan mengikuti diklat selama 3 bulan, mengadakan rapat dan disaat rapat setiap Pustakawan harus mengemukakan pendapat dan saran atau keluh kesah. Karena rapat disini itu terbagi-bagi ya, ada rapat yang hanya sekedar pemberitahuan, sekedar sharing, dan rapat yang memang membahas tufoksi atau fokus pada permasalahan pekerjaan dan disitu juga saat nya bertanya tentang pekerjaan yang tidak dimengerti dan sulit untuk diselesaikan.

6. Program apa saja yang dilakukan Perpustakaan Universitas Riau dalam meningkatkan pengetahuan Pustakawan?

Jawab: Program yang dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan Pustakawan yaitu berupa pelatihan kepemimpinan, pelatihan *troubleshooting*, diskusi formal dan informal, *gathering* dan *stock ot name* yang dilakukan disetiap mahasiswa libur dimana seluruh Pustakawan dari seluruh divisi berkumpul membahas hal yang terjadi pada masing-masing divisi

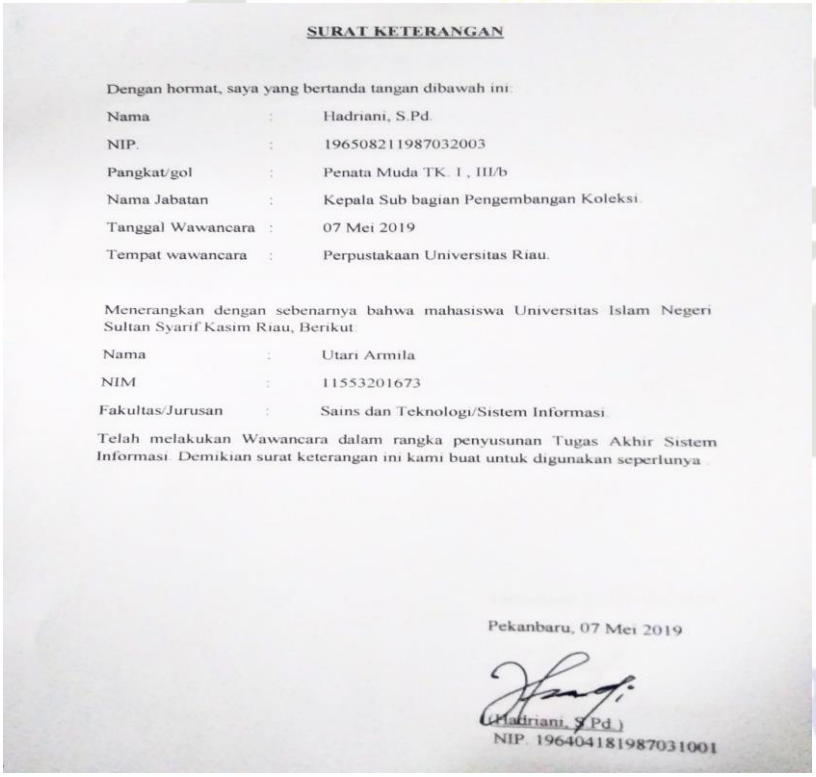

SURAT KETERANGAN

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	:	Hadriani, S.Pd.
NIP.	:	196508211987032003
Pangkat/gol	:	Penata Muda TK. I , III/b
Nama Jabatan	:	Kepala Sub bagian Pengembangan Koleksi.
Tanggal Wawancara	:	07 Mei 2019
Tempat wawancara	:	Perpustakaan Universitas Riau.

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa mahasiswa Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Berikut:

Nama	:	Utari Armila
NIM	:	11553201673
Fakultas/Jurusan	:	Sains dan Teknologi/Sistem Informasi.

Telah melakukan Wawancara dalam rangka penyusunan Tugas Akhir Sistem Informasi. Demikian surat keterangan ini kami buat untuk digunakan seperlunya.

Pekanbaru, 07 Mei 2019

(Hadriani, S.Pd.)
NIP. 196404181987031001

A.2 Wawancara II

Nama : Hardiani, S.Pd.

Jabatan : Kepala Sub Bagian Pengembangan Koleksi.

Tanggal : 07 Mei 2019

Berikut adalah hasil wawancara peneliti terhadap Narasumber yang bersangkutan mengenai permasalahan yang diteliti :

1. Devisi apa yang paling berpengaruh pada perpustakaan?

   Jawab : Devisi pengolahan, karena divisi pengolahan itu dapurnya Perpustakaan yang bertugas mengola buku, membuat klasifikasi buku, menentukan subjek judul buku.

2. Bagaimana dengan media teknologi yang digunakan saat ini oleh Pustakawan dalam berbagi pengetahuan?

   Jawab: Ada beberapa media yang digunakan seperti email, social messenger, facebook, whatsapp dan juga forum diskusi formal ataupun nonformal.

3. Selama ini jaringan internet/intranet yang ada secara umum di fungsikan untuk apa saja?

   Jawab: Jaringan internet digunakan pustakawan untuk menginputkan data ke database, browsing sekedar untuk mencari informasi atau untuk hiburan juga digunakan untuk komunikasi dengan karyawan lainnya melalui smartphone ataupun berbagi informasi menggunakan telepon yang tersedia setiap divisi yang menggunakan jaringan yang memiliki IP address dan hak akses tersendiri.

4. Apakah ada kebijakan Perpustakaan yang mendukung berbagi pengetahuan antar pustakawan?

   Jawab: Ada, seperti mengadakan rapat koordinasi tiap unit untuk berbagi pengetahuan serta diskusi mengenai masalah yang dihadapi tiap divisi.

5. Apakah interaksi antar Pustakawan seperti diskusi atau focus group mempengaruhi pengetahuan seseorang?

   Jawab: Iya berpengaruh, dengan berbagi pengetahuan dan berbagi infomasi yang diberikan Pustakawan lain melalui forum atau media teknologi lainnya dapat meningkatkan pengetahuan Pustakawan yang lain yang tentu saja dapat mempengaruhi perkembangan karyawan. Tentu saja, pengetahuan yang dimiliki Pustakawan lain bisa di sharing dan bermanfaat bagi Pustakawan lainnya.

6. Apakah ada imbalan/reward yang diberikan Perpustakaan kepada Pustakawan atas pencapaian kinerja yang baik?

   Jawab: Dulu waktu zaman kepala Pustakawan sebelumnya ada berupa bonus gaji bagi Pustakawan dengan pencapaian kinerja yang tinggi. Kalau sekarang yaitu sistem penilaian kinerja Pustakawan berupa angka kredit , Pustakawan dengan pencapaian angka kredit yang tinggi akan sangat menunjang untuk kenaikan pangkat/jabatan yang lebih baik.

UIN SUSKA RIAU
Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masala
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masala
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT KETERANGAN

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	:	Edi Gunardi, S.Pd
NIP.	:	196404181987031001
Pangkat/gol	:	Penata, III/c
Nama Jabatan	:	Kepala Sub Bagian Tata Usaha.
Tanggal Wawancara	:	21 Agustus 2019
Tempat wawancara	:	Perpustakaan Universitas Riau.

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa mahasiswa Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Berikut

Nama	:	Utari Armila
NIM	:	11553201673
Fakultas/Jurusan	:	Sains dan Teknologi/Sistem Informasi

Telah melakukan Wawancara dalam rangka penyusunan Tugas Akhir Sistem Informasi. Demikian surat keterangan ini kami buat untuk digunakan seperlunya

Pekanbaru, 21 Agustus 2019

(Edi Gunardi, S.Pd)
NIP. 196404181987031001

A.3Wawancara III

Nama : Edi Guniardi, S.Pd

Jabatan : Kepala Sub Bagian Tata Usaha

Tanggal : 21 Agustus 2019

Berikut adalah hasil wawancara peneliti terhadap Narasumber yang bersangkutan mengenai permasalahan yang diteliti :

1. Dalam jangka waktu berapa lama rapat yang diadakan oleh pustakawan?

   Jawab: 3 bulan sekali untuk rapat bersama seluruh pegawai, 1 bulan sekali rapat bersama koordinasi dan 1 minggu sekali rapat bersama khusus pustakawan dari semua divisi.

2. Angka kredit digunakan untuk apa buk ?

   Jawab: Untuk kenaikan pangkat, dengan mengumpulkan angka kredit sebanyak mungkin dan dilaporkan setiap 2 tahun sekali.

3. Siapakah yang berperan dalam memberikan penilaian untuk angka kredit kepada masing-masing pustakawan buk ?

   Jawab: Tim penilaian angka kredit dilakukan oleh Perpusnas RI bekerjasama dengan Kemenag RI.

4. Apakah seorang pustakawan harus lulusan dari sarjana Perpustakaan buk ?

   Jawab: Tidak, seorang pegawai biasa bisa menjadi pustakawan disebuah perpustakaan dengan mengikuti diklat/pendidikan/seminar tentang pus-

LAMPIRAN B

DOKUMENTASI OBSERVASI

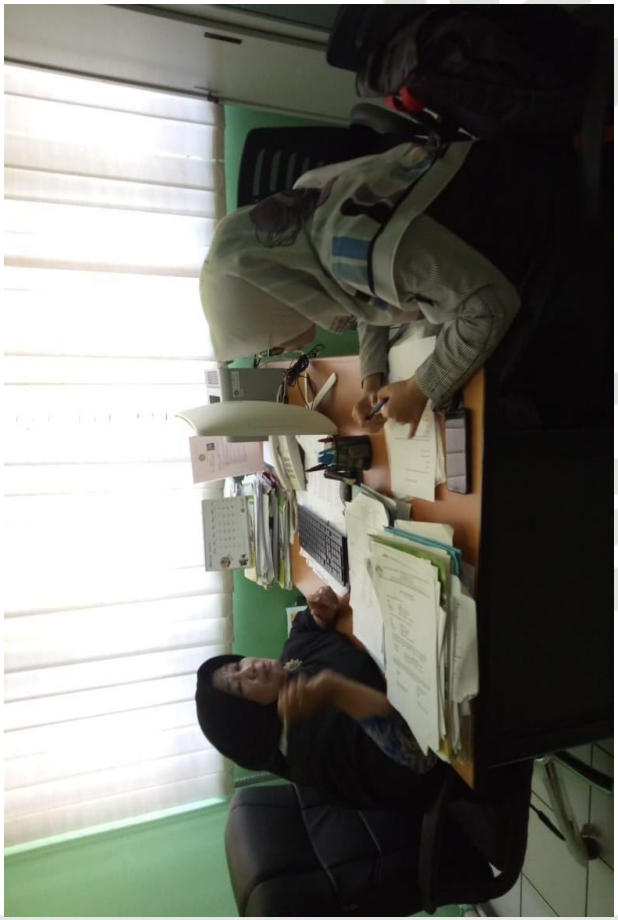

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim R

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masala
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

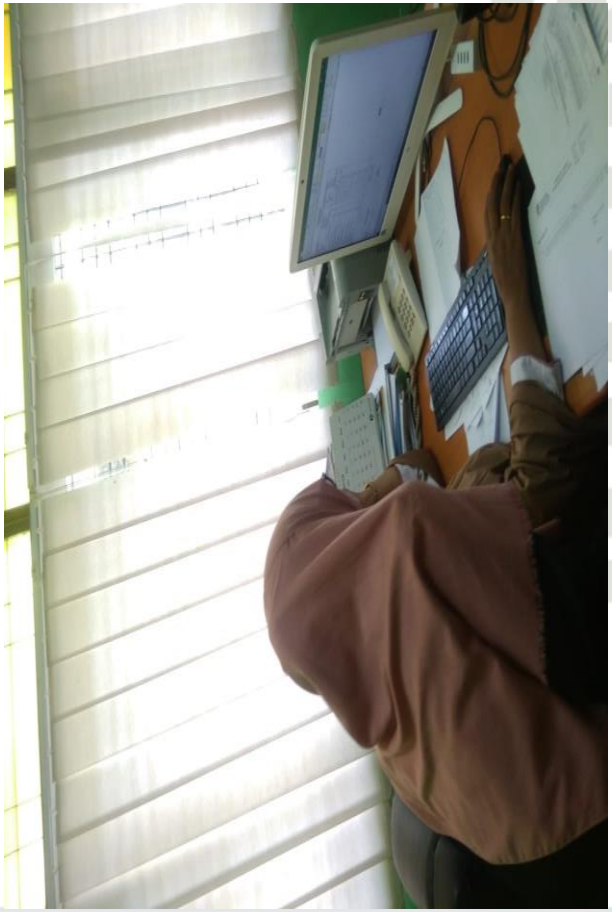

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

LAMPIRAN D

KUESIONER PENELITIAN.

Kepada:
Yth. Pengguna Layanan Perpustakaan Universitas Riau

Dengan hormat,

Berkaitan dengan penelitian yang sedang saya lakukan tentang "**Pengaruh *Knowledge Sharing* Terhadap Kinerja Pustakawan Di Universitas Riau,** maka saya mohon bantuan bapak dan ibu untuk mengisi Kuesioner terlampir.

Agar penelitian ini memberikan hasil yang bermanfaat, saya mohon bapak dan ibu untuk mengisi kuesioner ini dengan sejujurnya-jujurnya. Hasil kuesioner ini akan dijamin kerahasiaanya dan akan digunakan untuk kepentingan ilmiah.

Demikian permohonan saya, atas kesediaan, kesungguhan, dan kerjasama bapak dan ibu dalam mengisi kuesioner ini, saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya,
Utari Armila
Mahasiswa Sistem Informasi Fakultas Sains dan Teknologi
Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau

Identitas Responden

1. Nama Responden : …….
2. Jenis Kelamin : ☐ Laki-laki ☐ Perempuan
3. Umur : ☐ < 25 Tahun
   2☐30 Tahun
   >☐0 Tahun
4. Bertanggung jawab Pada : ……..
5. Pendidikan Terakhir : ☐ SD ☐ SMP/SLTP ☐ Diploma (D3) ☐ Sarjana (S1) ☐ Magister (S2)

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Petunjuk Pengisian Kuesioner

1. Pengisian jawaban dengan cara memberi tanda (√)
2. Angket atau kuesioner ini sebarkan dan disusun hanya semata-mata untuk penelitian penulis dalam membuat Tugas Akhir.
3. Terimakasih atas partisipasi dan kesediaan bapak/ ibu dalam membantu kesiapan penelitian ini.
4. Petunjuk:Skala pengukuran menggunakan keterangan angka "1" sampai dengan "4"

Selalu (SL)	**4**
Sering (SR)	**3**
Kadang-kadang (KK)	**2**
Tidak Pernah (TP)	**1**

Keterangan Skor : semakin tinggi skor, maka semakin tinggi derajat nilai atas aspek yang dinyatakan. Berikan tanda checklist ("√") pada setiap kolom yang disediakan dan yang dipilih.

No	**PERNYATAAN**	**KRITERIA**			
		TP	**KK**	**SR**	**SL**
		1	**2**	**3**	**4**
Sosialisasi antara pustakawan satu dengan yang lainnya					
1.	Berbagi pengalaman dengan sesama pustakawan atau pegawai melalui interaksi secara informal				
2.	Berkumpul dan saling bertukar pikiran bersama pegawai lainnya dengan latar belakang keahlian yang berbeda				
3.	Pustakwan mempelajari pengetahuan/ keterampilan baru langsung melalui pekerjaan yang dilakukan atau pengamatan terhadap cara penyelesaian suatu pekerjaan				
4.	Pembahasan secara informal, dilakukan oleh pustakawan dengan maksud untuk meningkatkan kualitas pekerjaan				

5.	Pustakawan saling memberi masukan/pendapat dalam menyelesaikan pekerjaan rutin				
No	**PERTANYAAN**	**1**	**2**	**3**	**4**
6.	Peningkatan saling percaya anatar pustakwan melalui diskusi tanpa saling menyalahkan antar peserta diskusi				
7.	Rapat dilaksanakan untuk membahas penyelesaian suatu masalah yang dihadapi oleh tim				
8.	Pustakawan mudah mengungkapkan ide dan pikiran secara lisan untuk membahas pekerjaannya dengan atasan				
9.	Program *knowledge sharing* diadakan oleh direktorat untuk menambah informasi/pengetahuan pegawai				
10.	Berkomunikasi dengan pustakawan lain untuk mencari dan mengumpulkan informasi yang dibutuhkan sehingga meningkatkan permahaman mengenai devisi yang ditangani				

No	**PERNYATAAN**	**KRITERIA**			
		TP	**KK**	**SR**	**SL**
		1	**2**	**3**	**4**
Pernyataan terkait dengan variabel Eksternalisasi					
1.	Sistem dan cara kerja oleh pimpinan dituangkan dalam *Standard Operating Procedur*(SOP) pelaksanakan tugas pengawasan				
2.	Membuat catatan pribadi atau sesuatu yang dinilai penting dari hasil diskusi/pembahasan sehingga menambah pengetahuan				

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.	Hasil diskusi dengan sesama pegawai menambah pemahaman dan pengetahuan kemudia diterjemahkan menjadi catatan				
4.	Bahan pertemuan disiapkan dalam bentuk pokok-pokok masalah (*pointers*) yang akan didiskusikan				
No	**PERNYATAAN**	**KRITERIA**			
		TP	**KK**	**SR**	**SL**
		1	**2**	**3**	**4**
Pernyataan terkait Variabel Internalisasi					
1.	Pustakawan menggunakan SOP yang dibagikan kepada setiap devisi sebagai pedoman pelaksanaan pekerjaan				
2.	Pedoman kerja yang telah disepakati bersama, dituangkan dalam memo internal sehingga dapat dipahami dan dilaksanakan oleh pegawai				
3.	Pustakawan mempelajari ketentuan dan prosedur kerja serta memperoleh penjelasan untuk memperkaya basis pengetahuan yang dimiliki				
4.	Pustakawan dalam bekerja meakukan *earning by doing* kepada pustakwan lain yang lebih senior/ahli dibidang tertentu				
5.	Organisasi menyediakan media teknologi untuk memfasilitasi berbagai pengetahuan dan pertukaran informasi seperti (*group whatsapp, internet, email)*				
6.	Pustakawan merasa nyaman menggunakan teknologi yang sudah ada untuk berbagi pengetahuan				

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	PERNYATAAN	KRITERIA			
		TP	KK	SR	SL
		1	2	3	4
Pernyataan terkait variabel kombinasi Dalam pengelolan informasi					
1.	Hasil rapat pimpinan diedarkan ke seluruh pustakwan agar dapat dipahami dan menjadi pedoman kerja oleh pustakwan				
2.	Hasil pembahasan dengan satuan Kerja lain diinformasikan secara tertulis/melalui email kepada seluruh pegawai				
3.	Komunikasi secara lisan/tertulis dengan tim lain untuk mendapatkan masukan tentang penyelesaian tugas atau masalah yang dihadapi				
4.	Pimpinan direktorat melakukan pertemuan dengan *line manager* secara berkala untuk membahas penyelesaian masalah perpustakaan				
5.	Ketentuan atau catatan yang terkait dengan masalah perpustakaan menjadi referensi guana meningkatkan hasil analisis penyelesaian masalah perpustakaan				
6.	Pustakawan yang memiliki kompetensi menterjemahkan keinginan pimpinan melalui penyelesaian tugas yang lebih baik				

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	PERNYATAAN	KRITERIA			
		TP	KK	SR	SL
		1	2	3	4
Pernyataan terkait kinerja Pustakawan					
1.	Saya mampu mempertanggungjawabkan pekerjaan saya kepada atasan dan teman kerja				
2.	Saya dapat menyelesaikan sejumlah pekerjaan yang menjadi tanggung jawab saya				
3.	Menyelesaikan Tugas sesuai dengan waktu yang telah ditentukan atau tepat waktu				
4.	Pustakawan mampu membuat keputusan yang berhubungan dengan pekerjaan, mengembangkan solusi alternatif rekomendasi serta memilih tindakan yang tepat dalam menunjang proses pelaksanaan tugas dan tanggung jawab				
5.	Pustakwan selalu hadir tepat waktu sesuai yang telah ditetapkan dalam peraturan perusahaan				
6.	Pustkawan dapat menyelesaikan tugas dan memenuhi tanggung jawabnya sesuai dengan batas waktu yang ditentukan				
7.	Pustakawan senantiasa mengikuti dan melaksanakan intruksi –intruksi yang diberikan				
8.	Saya sering menyelesaikan pekerjaan dengan cara yang berbeda agar mencapai hasil yang baik				
9.	Pustakwan mampu menghasilkan ide kreatif, tindakan dan solusi yang inovatif				

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Milik Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

LAMPIRAN D

JAWABAN KUESIONER RESPONDEN

KINERJA PUSTAKAWAN (Y)

No Responden	KP1	KP2	KP3	KP4	KP5	KP6	KP7	KP8	KP9	KP10	KP11	KP12	KP13	KP14	KP15	KP16
1	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4
2	4	4	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2
4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4
5	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2
6	3	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2
7	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2
8	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2
9	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2
10	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4
11	3	4	3	4	3	2	4	3	2	3	3	4	4	4	4	4
12	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4
13	3	4	3	4	2	3	2	3	4	4	2	4	4	3	4	4
14	4	2	4	3	4	2	4	3	3	4	3	4	2	4	3	3
15	4	3	2	3	2	3	2	3	4	2	3	4	3	4	3	4
16	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3
17	4	4	3	4	2	2	3	3	4	3	4	2	3	4	3	4
18	3	3	2	4	3	3	4	3	2	4	3	3	4	2	4	3
19	3	2	4	3	3	4	3	4	4	3	4	2	3	4	3	3
20	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3
21	2	3	2	3	4	2	4	4	2	3	4	3	4	3	4	3
22	3	4	2	4	4	3	4	2	4	3	2	4	3	4	2	1
23	3	1	2	3	2	4	3	2	3	4	3	2	3	2	4	3
24	3	4	4	4	3	4	4	3	2	4	3	4	3	2	3	4
25	2	4	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	4	2	2	3
26	4	3	4	3	2	4	3	3	3	4	2	3	3	2	4	4
27	4	2	3	2	2	2	3	3	4	2	2	3	2	2	3	4
28	3	4	4	4	2	4	3	2	4	3	2	3	4	4	3	3
29	4	4	3	2	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4
30	3	4	4	2	3	4	3	3	4	3	4	3	3	2	4	3
31	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4
32	3	4	4	3	4	4	3	3	4	2	4	4	3	4	3	4

33	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3
34	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4
35	4	3	4	2	3	3	4	3	3	2	3	4	3	3	4	4	3	3	3
36	3	4	3	4	3	3	3	4	2	4	2	3	3	3	4	4	3	3	3
37	4	3	2	1	3	4	2	3	1	4	2	4	3	3	2	2	1	1	2
38	3	2	4	3	1	2	3	2	2	3	1	2	3	3	4	4	3	3	4
39	3	4	2	4	3	2	4	3	3	4	3	4	2	2	3	3	4	4	3
40	2	3	3	3	3	4	2	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4
41	3	4	2	3	4	3	4	2	4	2	4	2	4	4	3	3	2	2	3
42	3	3	4	3	4	2	2	3	2	4	2	3	2	2	3	3	4	4	3
43	3	4	3	2	3	4	3	1	2	4	3	1	3	3	2	2	4	4	2
44	2	2	2	3	3	2	3	4	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
45	3	4	2	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4
46	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	2	2	3	3	2	2	3
47	4	3	2	4	3	4	3	4	2	4	2	4	3	3	4	4	4	4	3
48	3	4	4	2	4	3	4	2	3	3	4	3	2	2	4	4	3	3	4
49	3	2	2	4	2	3	2	2	3	4	2	4	2	2	4	4	2	2	3
50	3	4	3	4	3	4	2	4	3	2	3	2	2	2	4	4	3	3	2

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
UIN SUSKA RIAU

No Responden	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10
1	4	1	1	2	3	3	3	3	3	1
2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3
3	3	3	2	2	1	3	3	3	2	3
4	2	2	3	4	4	3	3	3	2	2
5	3	2	3	2	2	3	2	1	4	2
6	4	4	3	3	4	1	2	1	1	2
7	3	2	3	3	2	1	1	1	1	2
8	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3
9	3	2	3	2	2	1	1	1	1	2
10	3	2	3	1	2	3	4	4	1	2
11	4	3	4	4	2	3	4	2	2	3
12	3	3	4	4	2	3	4	2	1	4
13	3	4	4	4	2	4	3	2	3	4
14	4	2	3	4	1	3	3	1	4	4
15	4	4	3	3	2	4	3	3	3	3
16	4	2	3	4	2	4	3	1	4	3
17	4	2	3	3	1	4	4	3	3	3
18	3	2	3	3	2	3	3	4	2	4
19	2	2	2	2	2	2	2	3	3	4
20	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2
21	4	2	3	2	4	2	3	2	2	2
22	2	3	3	2	2	4	3	4	3	2
23	4	4	3	3	4	1	2	1	1	2
24	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3
25	3	3	2	2	1	3	3	3	2	3
25	2	2	3	4	4	3	3	3	2	2
27	4	4	3	3	2	4	3	3	3	3
28	4	2	3	4	2	4	3	1	4	3
29	4	2	3	3	1	4	4	3	3	3
30	3	2	3	3	2	1	1	1	1	2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

31	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3
32	4	3	3	4	2	2	4	2	2	3
33	3	3	4	4	2	3	4	1	1	4
34	4	2	3	4	1	3	3	1	4	4
35	4	3	3	4	2	4	3	3	1	3
36	3	3	4	4	2	3	3	2	1	3
37	3	3	4	3	2	4	3	2	3	3
38	4	2	3	4	1	3	3	1	4	4
39	3	4	3	4	1	3	3	2	3	4
40	4	2	3	4	1	3	3	1	4	4
41	4	2	3	2	2	4	4	1	4	3
42	4	2	3	3	1	4	4	3	3	2
43	4	4	2	2	2	2	3	3	3	3
44	4	2	3	4	3	3	3	1	4	3
45	2	2	3	3	1	4	4	3	2	3
46	3	2	3	3	2	1	1	1	1	2
47	3	4	2	3	3	3	3	3	2	3
48	4	3	3	2	1	4	1	2	3	4
49	3	4	4	3	3	4	3	2	2	3
50	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3

© Hak Cipta Milik UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

EKSTERNALISASI (X2)

No Responden	P1	P2	P3	P4
1	4	3	3	2
2	3	3	4	3
3	3	2	2	2
4	3	2	3	3
5	3	2	2	2
6	3	2	2	2
7	4	4	4	4
8	4	2	2	1
9	4	3	3	2
10	3	2	2	2
11	3	2	3	2
12	2	3	2	3
13	3	2	3	4
14	2	3	1	3
15	2	2	2	3
16	3	3	2	3
17	3	3	3	3
18	4	3	2	3
19	4	3	1	2
20	3	2	3	1
21	4	2	2	2
22	3	3	4	2
23	4	3	2	3
24	4	3	3	2
25	4	3	4	1
26	3	3	3	1
27	3	3	3	3
28	4	2	2	2
29	2	2	2	2
30	4	4	3	3

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

31	3	1	2	2
32	2	2	2	3
33	4	2	3	4
34	2	3	3	4
35	3	2	2	3
36	4	2	3	3
37	3	2	3	2
38	4	3	4	2
39	3	3	2	2
40	3	2	3	4
41	3	2	3	4
42	2	4	2	3
43	4	4	3	2
44	3	4	2	1
45	3	2	4	3
46	3	1	2	3
47	2	2	3	4
48	2	1	2	3
49	3	2	2	4
50	3	3	2	2

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Ria

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

KOMBINASI (X3)

No Responden	P1	P2	P3	P4	P5	P6
1	1	1	1	2	2	2
2	2	3	3	3	3	3
3	1	1	1	2	2	2
4	3	3	3	2	3	1
5	1	1	1	2	2	2
6	1	1	1	2	2	2
7	1	1	2	2	2	2
8	2	4	4	4	1	4
9	3	3	3	1	3	3
10	4	4	4	2	2	2
11	1	2	3	2	2	1
12	1	2	3	1	2	1
13	2	2	3	2	1	2
14	2	3	2	4	1	2
15	1	2	2	3	2	1
16	2	1	2	2	3	2
17	1	2	2	2	2	1
18	1	2	2	3	2	2
19	2	1	1	2	2	1
20	1	1	2	1	2	2
21	2	3	2	2	1	2
22	1	2	1	2	1	2
23	2	1	3	2	2	2
24	1	1	2	2	2	3
25	2	1	3	4	2	2
26	1	1	2	2	2	3
27	2	3	2	3	2	1
28	2	2	3	1	2	2
29	2	1	3	2	2	1
30	2	1	2	3	1	2

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

INTERNALISASI (X4)

No Responden	P1	P2	P3	P4	P5	P6
1	3	2	3	2	2	2
2	4	3	3	2	4	4
3	3	2	3	2	2	2
4	3	3	2	3	3	3
5	3	2	2	2	2	2
6	3	2	2	2	2	2
7	3	2	3	2	2	2
8	4	4	4	4	4	4
9	4	4	4	3	4	4
10	3	2	3	2	2	2
11	4	3	4	4	3	3
12	3	4	3	4	3	4
13	4	4	3	4	3	4
14	4	4	3	4	3	2
15	3	4	3	4	3	3
16	4	2	2	3	4	4
17	3	4	4	3	4	2
18	4	2	3	4	2	3
19	3	4	2	4	4	3
20	3	4	4	3	2	3
21	4	4	3	2	4	4
22	3	3	3	4	4	3
23	4	3	3	4	3	4
24	3	3	4	2	3	4
25	4	3	4	2	3	3
26	4	4	3	4	3	4
27	3	4	2	3	4	3
28	3	4	2	3	4	3
29	4	3	4	3	4	4
30	3	3	4	4	2	3

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

31	4	3	2	4	3	3
32	3	4	3	2	3	4
33	3	4	3	2	3	4
34	3	3	3	4	2	3
35	4	4	4	4	4	4
36	3	3	4	3	3	4
37	4	3	4	3	2	4
38	2	4	2	3	4	3
39	3	3	4	3	3	3
40	3	3	4	3	3	4
41	4	3	4	3	2	4
42	3	3	3	3	4	3
43	3	4	3	3	3	3
44	3	3	4	3	3	4
45	3	4	3	2	4	3
46	2	2	3	2	3	4
47	3	4	2	4	3	3
48	3	4	2	4	3	4
49	3	4	3	2	4	3
50	4	4	2	4	3	4

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Utari Armila dilahirkan di Suliki, 26 Maret 1997, yang merup akan anak pertama dari 2 bersaudara, putri dari Ayahanda Armi dan Ibunda Wedri Helmi. Penulis beralamatkan di Teriak Hulu RT/RW 002/006, Jln.Teratai , Desa Suka Damai, Kec. Ujungbatu, Kab. Rokan Hulu, Riau. Kontak Penulis, email utari.armila@students.uin-suska.ac.id dan no. hp 081391907338.

Pengalaman pendidikan dimulai dari Sekolah Dasar (SD) Negri 016 Ujungbatu pada tahun 2003-2009, dilanjutkan ke Pesantren An- shor Al-Shunnah 2009-2010, dan dilanjutkan ke Madrasah Tsanawiyah Negri (MT- sN) 01 Tandun-Ujungbatu 2010-2012, dilanjutkan di Sekolah Menengah Atas (S- MA)02 Ujungbatu pada tahun 2012-2015. setelah menyelesaikan pendidikan for- mal, penulis melanjutkan pendidikanpada tahun 2015 dengan mendaftar sebagai mahasiswi di Universitas Sultan Syarih Kasim Riau dan memilih Jurusan Sistem Informasi Fakultas Sains dan Teknologi. selama menjadi mahasiswi penulis ak- tive dalam berorganisasi, tahun 2017 penulis pernah menjadi Asisten mata kuli- ah Pemograman Berorientasi Objek (PBO). ditahun yang sama penulis merupakan anggota dari Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) Fakultas Sains dan Teknologi, dan Dinobatkan sebagai Mahasiswa Berprestasi Top 5 se-Universitas. penulis Ju- ga mengikuti beberapa kali Lomba Karya Tulis Ilmiah (LKTI) tingkat Nasional. Penulis menjadi salah satu delegasi Indonesia dalam event *Asean Start-up 2nd Class* di Kaplan University dan National University Of Singapore (NUS) yang diseleng- garakan oleh *Indonesia Youth Academy* (IYA). kemudian pada tahun 2018 penulis juga mewakili Universitas menjadi salah satu delegasi dalam event *Student Academy Visit Program* di Prince of Songkla University Thailand dan di tahun yang sama penulis juga menjadi salah satu delegasi dan peserta Indonesia pada Event *The 2nd International Indonesia-Malaysia-Thailand Symposium on Innovation and Creativity* (iMIT SIC) dan berhasil mendapatkan mendali Perunggu bersama Tim. dan yang terakhir terpilih mengikuti program *Exchange Students* di University Technology Malaysia selama 1 semester. Pada penelitian Tugas akhir ini saya mengambil judul tentang ”Pengaruh *Knowledge Sharing* Terhadap Pustakawan di Univeristas Riau”

UIN SUSKA RIAU